



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
EXAMPLES NON EXAMPLES UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN IPA SISWA KELAS IIIB
SDN PATRANG 01 JEMBER**

SKRIPSI

Oleh:

**Achmad Fatkur Rozi
NIM 130210204065**

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2017



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
EXAMPLES NON EXAMPLES UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN IPA SISWA KELAS IIIB
SDN PATRANG 01 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan program studi pendidikan guru sekolah dasar
dan mencapai gelar sarjana pendidikan

Oleh:

Achmad Fatkur Rozi
NIM 130210204065

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari jalan yang gelap menuju jalan yang terang benderang. Dengan segala ketulusan hati, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Suwarji dan Ibu Sarijah yang saya cintai dan telah memberikan bimbingan, motivasi, dan berbagai dukungan. Semoga Allah SWT selalu merahmati dan memberikan yang terbaik kepada Bapak dan Ibu.
2. Guru-guru sejak Taman Kanak-Kanak sampai dengan Perguruan Tinggi yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih atas segala ilmu, bimbingan, dan doa yang telah diberikan kepadaku sejak aku mengenyam bangku pendidikan hingga sekarang ini.
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya Ilmu pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang kubnggakan.

MOTTO

“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalatmu sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”
(terjemahan Surat Al-Baqarah ayat 153) ¹



¹ Departemen Agama RI. 1998. *Al Quran dan Terjemahan*. Jakarta: PT. Karya Toha Putra.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Achmad Fatkur Rozi

Nim : 130210204065

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IIIB SDN Patrang 01 Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 25 Oktober 2017

Peneliti,

Achmad Fatkur Rozi
NIM 130210204065

SKRIPSI

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
EXAMPLES NON EXAMPLES UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN IPA SISWA KELAS IIIB
SDN PATRANG 01 JEMBER**

Oleh

Achmad Fatkur Rozi

NIM 130210204065

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Drs. Nuriman, Ph.D

Dosen Pembimbing II : Agustiningsih S.pd., M.Pd

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
EXAMPLES NON EXAMPLES UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN IPA SISWA KELAS IIIB
SDN PATRANG 01 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nama Mahasiswa : Achmad Fatkur Rozi
NIM : 130210204065
Angkatan Tahun : 2013
Daerah Asal : Lamongan
Tempat, tanggal lahir : Lamongan, 26 September 1994

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Drs. Nuriman, Ph. D
NIP. 19650601 199302 1 001

Agustiningsih, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19830806 200912 2 006

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IIIB SDN Patrang 01 Jember” karya Achmad Fatkur Rozi telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Rabu, 25 Oktober 2017

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Nuriman, Ph. D

NIP. 19650601 199302 1 001

Agustiningsih, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19830806 200912 2 006

Dosen Penguji,

Dosen Pembahas,

Drs.Singgih Bektiarso, M.Pd

NIP 19610824 198601 1 001

Prof. Dr.M. Sulthon Masyhud, M.Pd

NIP 19590904 198103 1 005

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

Prof. Dafik, M.Sc., Ph.D.

NIP 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IIIB SDN Patrang 01 Jember". Achmad Fatkur Rozi; 130210204065; 2017:50 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar; Jurusan Ilmu Pendidikan; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 05 Januari 2017, guru kelas IIIB di SDN Patrang 01 masih belum optimal dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Pembelajaran yang dilakukan masih berpusat pada guru dan model yang dilakukan kurang bervariasi, sehingga guru menjadi sumber belajar utama bagi siswa. Ketidaktepatan model pembelajaran yang digunakan membuat kelas tidak kondusif, konsep-konsep yang diterima siswa abstrak, dan pemahaman siswa mengenai materi yang diajarkan kurang. Penggunaan metode ceramah yang masih dominan dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran hanya berpusat pada guru. Hal tersebut membuat para siswa menjadi bosan dan pembelajaran pun menjadi kurang bermakna, sehingga berdampak pada aktivitas dan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA kurang optimal. Berpedoman pada kenyataan tersebut maka, dipilihlah model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas IIIB SDN Patrang 01 Jember.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dilakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples*. Rumusan masalah dari penelitian tersebut yaitu bagaimanakah peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IIIB di SDN Patrang 01 Jember melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples*. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IIIB di SDN Patrang 01 Jember melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples*.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan 4 metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di kelas IIIB pada tahun ajaran 2016/2017 dengan jumlah siswa 34, yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan.

Tindakan pembelajaran diawali dengan menyiapkan gambar yang digunakan dalam pembelajaran. Pembelajaran diawali dengan menyajikan gambar, sehingga siswa dapat mengamati perbedaan yang ada pada media yang disajikan. Kegiatan mengamati gambar dilanjutkan dengan mengerjakan LKK secara berkelompok serta mempresentasikan pendapat masing-masing kelompok. Guru akan memberikan penguatan pada jawaban dan mulai menjelaskan materi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* pada pokok bahasan cara memelihara dan melestarikan alam mengalami peningkatan. Secara klasikal persentase aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 13,72 dari 60,78 (cukup aktif) pada siklus I menjadi 74,5 (aktif) pada siklus II. Skor rata-rata hasil belajar siswa siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 8,39 dari 72,11 (baik) pada siklus I menjadi 80,5 (sangat baik) pada siklus II.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IIIB pokok bahasan cara memelihara dan melestarikan alam. Saran bagi guru, sebaiknya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* dapat digunakan sebagai pendekatan alternatif, khususnya dalam pembelajaran IPA agar siswa dapat lebih aktif dalam pembelajaran. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat diinformasikan kepada guru-guru untuk dijadikan model pembelajaran alternatif pada pembelajaran IPA guna meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber rujukan untuk mengadakan penelitian sejenis dengan permasalahan yang lain.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IIIB SDN Patrang 01 Jember”, dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, disampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. Nuriman, Ph. D selaku Dosen Pembimbing I, dan Agustiniingsih, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
2. Kepala SDN Patrang 01 Jember dan semua dewan guru yang telah memberikan kesempatan untuk memperoleh pengalaman langsung;
3. Kedua orang tua ku, saudaraku dan seluruh keluarga besarku di Lamongan yang senantiasa memberikan dukungan dan doa; dan
4. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama ini mendapatkan balasan dari Allah SWT. Diharapkan adanya kritik dan saran darisemua pihak untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagisemua pihak.

Jember , 25 Oktober 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	iv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Pembelajaran IPA di SD	5
2.1.1 Pengertian Pembelajaran IPA di SD	5
2.1.2 Tujuan Pembelajaran IPA di SD	6
2.2 Model Pembelajaran Kooperatife Tipe <i>Examples Non</i>	
<i>Examples</i>	6
2.2.1 Model Pembelajaran Kooperatife	6
2.2.2 Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Examples</i>	
<i>Non Examples</i>	7

2.2.3 Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe	
<i>Examples Non Examples</i>	8
2.2.4 Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif	
Tipe <i>Examples Non Examples</i>	9
2.3 Aktivitas Belajar Siswa	9
2.4 Hasil Belajar	11
2.5 Penelitian yang Relevan	14
2.6 Kerangka Berpikir	15
2.7 Hipotesis Tindakan	16
BAB 3. METODE PENELITIAN	17
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	17
3.2 Subjek Penelitian	17
3.3 Jenis Penelitian	17
3.4 Definisi Operasional	18
3.5 Desain Penelitian	18
3.6 Prosedur Penelitian	20
3.6.1 Tindakan Pendahuluan	20
3.6.2 Siklus I	20
3.6.3 Pelaksanaan Siklus II	22
3.7 Metode Pengumpulan Data	22
3.7.1 Observasi	23
3.7.2 Wawancara	23
3.7.3 Metode Tes	23
3.7.4 Metode Dokumentasi	23
3.8 Pengembangan Instrumen Tes	24
3.8.1 Uji Validitas Instrumen	24
3.8.2 Uji Reliabelitas	24
3.8.3 Analisis Daya Pembeda dan Tingkat Kesulitan Instrumen.	27
3.9 Teknik Analisis Data	29
3.9.1 Aktivitas Belajar Siswa	29
3.9.2 Hasil Belajar Siswa	30

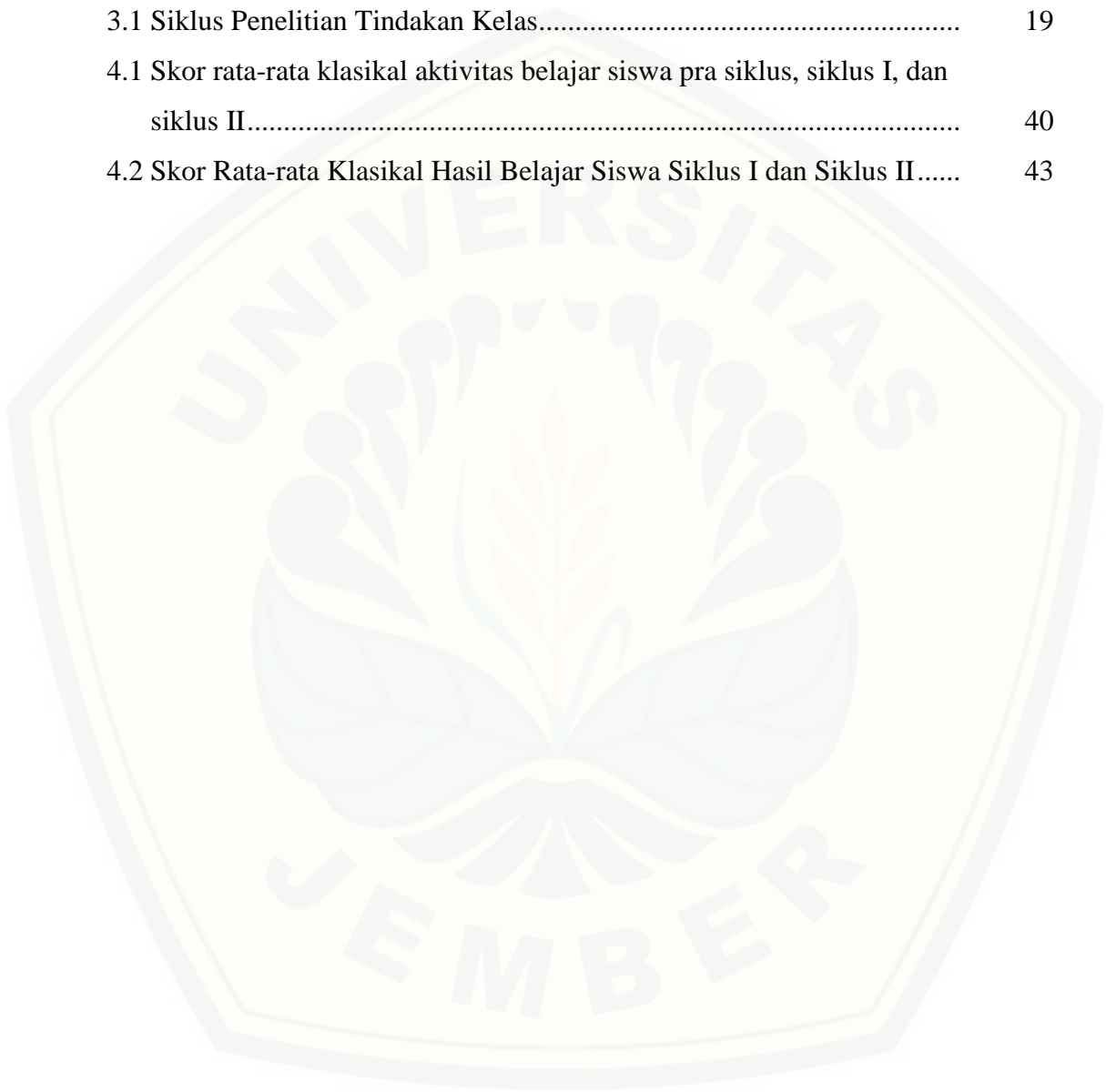
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Jadwal Pengambilan Data.....	31
4.2 Pelaksanaan Penelitian.....	31
4.2.1 Siklus I.....	31
4.2.2 Siklus II	35
4.3 Hasil Penelitian	39
4.3.1 Analisis Aktivitas Belajar Siswa	39
4.3.2 Analisis Hasil Belajar	42
4.4 Pembahasan	44
4.5 Temuan Penelitian	47
BAB 5. PENUTUP.....	48
5.1 Kesimpulan.....	48
5.2 Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN.....	51

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas Tes	26
3.2 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Tes	27
3.3 Klasifikasi Indeks Tingkat Kesulitan Tes	28
3.4 Kriteria Aktivitas Belajar Siswa	29
3.5 Kriteria Hasil Belajar Siswa.....	30
4.1 Jadwal pelaksanaan penelitian	31
4.2 Persentase Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus ke Siklus I.	39
4.3 Persentase Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I ke Siklus II I.	40
4.4 Peningkatan Persentase Perkriteria Aktivitas Belajar Siswa dari Pra Siklus ke Siklus I	41
4.5 Peningkatan Persentase Perkriteria Aktivitas Belajar Siswa dari Siklus I ke Siklus II	41
4.6 Skor Hasil Belajar Siswa Pra Siklus dan Siklus I	42
4.7 Skor Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.....	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Bagan kerangka berpikir	16
3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	19
4.1 Skor rata-rata klasikal aktivitas belajar siswa pra siklus, siklus I, dan siklus II.....	40
4.2 Skor Rata-rata Klasikal Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.....	43



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian	51
B. Daftar Nama Siswa.....	54
C. Hasil Wawancara.....	55
C.1 Hasil Wawancara Pra Siklus	55
C.2 Hasil Wawancara Setelah Tindakan	59
D. Hasil Observasi Kegiatan Guru.....	63
D.1 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I.....	63
D.2 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II.....	64
E. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa	65
E.1 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus	65
E.2 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	68
E.3 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	71
F. Hasil Belajar Siswa	74
F.1 Hasil Belajar Siswa Pra Siklus	74
F.1 Hasil Belajar Siswa Siklus I	76
F.2 Hasil Belajar Siswa Siklus II	78
G. Silabus	80
H. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	82
H.1 RPP Pra Siklus	82
H.2 RPP Siklus I	85
H.3 RPP Siklus II.....	91
I. Materi Pembelajaran	97
J. Pedoman Tes Hasil Belajar	108
J.1 Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus I	108
J.2 Soal Uji Validitas Tes Hasil Belajar Siklus I	110
J.3 Kunci Jawaban Soal Uji Validitas Tes Hasil Belajar Siklus I dan Pedoman Penskoran	117
J.4 Soal Tes Hasil Belajar Siklus I	118

J.5 Kunci Jawaban Soal Tes Hasil Belajar Siklus I dan Pedoman	
Penskoran	124
J.6 Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus I	125
J.7 Soal Uji Validitas Tes Hasil Belajar Siklus II	127
J.8 Kunci Jawaban Soal Uji Validitas Tes Hasil Belajar Siklus II dan	
Pedoman Penskoran	134
J.9 Soal Tes Hasil Belajar Siklus II	135
J.10 Kunci Jawaban Soal Tes Hasil Belajar Siklus II dan Pedoman	
Penskoran	140
K. Lembar Kerja Kelompok (LKK)	141
K.1 LKK Siklus I Pertemuan 1	141
K.2 Kunci Jawaban LKK Siklus I Pertemuan 1	143
K.3 LKK Siklus I Pertemuan 2	145
K.4 Kunci Jawaban LKK Siklus I Pertemuan 2	148
K.5 LKK Siklus II Pertemuan 1	151
K.6 Kunci Jawaban LKK Siklus II Pertemuan 1	153
K.7 LKK Siklus II Pertemuan 2	155
K.8 Kunci Jawaban LKK Siklus II Pertemuan 2	158
L. Media Gambar	161
M. Pengembangan Instrumen Penelitian	162
M.1 Tabel Uji Validitas Butir-butir Soal Siklus I	162
M.2 Tabel Persiapan Analisis Uji Reliabilitas Siklus I	163
M.3 Tabel Distribusi Jawaban Kelompok Tinggi dan Kelompok Rendah	
Siklus I	164
M.4 Tabel Uji Validitas Butir-butir Soal Siklus II	166
M.5 Tabel Persiapan Analisis Uji Reliabilitas Siklus II	167
M.6 Tabel Distribusi Jawaban Kelompok Tinggi dan Kelompok Rendah	
Siklus I	168
M.7 Hasil Validitas Item Soal Tes Siklus I	170
M.8 Analisis Data untuk Reliabilitas Item Soal Siklus I	171
M.9 Rangkuman Hasil Analisis IDP dan IKES Siklus I	172

M.10 Hasil Validitas Item Soal Tes Siklus II	173
M.11 Analisis Data untuk Reliabilitas Item Soal Siklus II.....	174
M.12 Rangkuman Hasil Analisis IDP dan IKES Siklus II	175
N. Dokumentasi LKK	176
N.1 Dokumentasi LKK Siklus I Pertemuan 1	176
N.2 Dokumentasi LKK Siklus I Pertemuan 2	177
N.3 Dokumentasi LKK Siklus II Pertemuan 1	178
N.4 Dokumentasi LKK Siklus II Pertemuan 2	179
O. Dokumentasi Nilai Siswa	180
O.1 Dokumentasi Nilai Siswa Siklus I	180
PO2 Dokumentasi Nilai Siswa Siklus II	183
P. Foto Kegiatan Penelitian	186
Q. Surat Ijin Penelitian	188
R. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	189
S. Biodata Peneliti	190

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas tentang: 1) latar belakang, 2) rumusan masalah, 3) tujuan penelitian, 4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari di Sekolah Dasar. Siswa akan dapat mempelajari diri sendiri dan alam sekitar dengan belajar IPA. IPA merupakan usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan, penggunaan prosedur, dan penjelasan yang benar sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang benar pula (Sutrisno 2007:1.19). Pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung dan pemahaman untuk mengembangkan kompetensi siswa agar siswa mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar. Pembelajaran IPA merupakan suatu wahana untuk mengembangkan siswa berpikir rasional dan ilmiah. Pendidikan IPA dapat membantu siswa untuk memperoleh pemahaman lebih mendalam tentang alam sekitar.

Pembelajaran IPA merupakan pembelajaran berdasarkan pada prinsip-prinsip dan proses yang dapat menumbuhkan sikap ilmiah siswa terhadap konsep-konsep IPA (Susanto, 2013:170). Pembelajaran IPA di SD dilakukan dengan pengamatan sederhana dan bukan hafalan terhadap kumpulan konsep IPA. Pengamatan, diskusi, dan penyelidikan sederhana akan memberikan pengalaman langsung dalam pembelajaran IPA. Pembelajaran yang demikian dapat menumbuhkan sikap ilmiah siswa yang diindikasikan dengan merumuskan masalah, menarik kesimpulan, sehingga mampu berfikir melalui pembelajaran IPA.

Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di kelas IIIB SDN Patrang 01 Jember pada tanggal 05 Januari 2017, diperoleh data nilai hasil ulangan siswa secara klasikal sebesar 65,14% termasuk kategori cukup. Hasil belajar dari 34 siswa yang ada, terdapat 9 siswa atau 26,14% yang termasuk kategori sangat baik, terdapat 7 siswa atau 20,58% yang termasuk kategori baik,

terdapat 7 siswa atau 20,58% yang termasuk kategori cukup dan terdapat 11 siswa atau 32,35% yang termasuk dalam kategori kurang.

Skor hasil belajar tergolong kurang, hal itu dikarenakan adanya beberapa permasalahan dalam pembelajaran. Permasalahan yang ditemukan diantaranya kurangnya penggunaan media gambar pada proses pembelajaran. Contoh-contoh gambar yang digunakan kurang bervariasi dan terlalu kecil. Pembelajaran yang dilakukan masih berpusat pada guru dan model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi, sehingga siswa cenderung bosan saat mengikuti pembelajaran. Permasalahan lainnya yaitu aktivitas belajar siswa yang belum maksimal banyak siswa yang berbicara dan bergurau dengan teman sebangkunya saat guru menerangkan materi pembelajaran.

Dari uraian di atas, menunjukkan penyebab rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa adalah model mengajar dan media yang digunakan. Ketidaktepatan model pembelajaran yang digunakan membuat kelas tidak kondusif, konsep-konsep yang diterima siswa abstrak, dan pemahaman siswa mengenai materi yang diajarkan kurang. Penggunaan metode ceramah yang masih dominan dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran hanya berpusat pada guru. Hal tersebut membuat para siswa menjadi bosan dan pembelajaran pun menjadi kurang bermakna.

Berpedoman pada kenyataan tersebut, untuk meningkatkan peran aktif siswa baik secara individual maupun klasikal terhadap proses pembelajaran IPA diperlukan sebuah model pembelajaran yang dapat mendorong dan merangsang siswa untuk aktif, kreatif dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa adalah dengan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples*. Model pembelajaran tipe *example non example* adalah model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media untuk menyampaikan materi pembelajaran. Model pembelajaran ini bertujuan untuk mendorong siswa untuk berpikir kritis dengan memecahkan permasalahan-permasalahan yang termuat dalam contoh dan bukan contoh yang disajikan. Penggunaan media gambar dirancang agar siswa dapat menganalisis gambar untuk kemudian dideskripsikan secara singkat tentang

isi dari sebuah gambar. Dengan demikian, model pembelajaran ini menekankan pada konteks analisis siswa (Huda, 2013: 234).

Tujuan pembelajaran IPA pada model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* ini diharapkan dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran sesuai dengan kompetensi dasar yang ditetapkan dengan menumbuhkan keberanian, mengeluarkan pendapat, menanggapi, menganalisis, dan semangat siswa untuk lebih mengenal dan memahami lingkungan, sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa akan mengalami peningkatan. Model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* ini dapat mempermudah siswa dalam mendefinisikan konsep dan contoh-contoh yang sedang dibahas. Selain itu, ide-ide kreatif dalam diri siswa dapat tergali sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

Berdasarkan uraian di atas maka judul penelitian ini adalah “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IIIB SDN Patrang 01 Jember”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah, diantaranya :

- 1) bagaimanakah peningkatan aktivitas belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* pada mata pelajaran IPA siswa kelas IIIB di SDN Patrang 01 Jember Tahun pelajaran 2016/2017?
- 2) bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* pada mata pelajaran IPA siswa kelas IIIB di SDN Patrang 01 Jember Tahun pelajaran 2016/2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

- 1) meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IIIB melalui penerapan model *Cooperative Learning Tipe Examples Non Examples* di SDN Patrang 01 Jember tahun ajaran 2016/2017.
- 2) meningkatkan hasil belajar siswa Kelas IIIB melalui penerapan model *Cooperative Learning Tipe Examples Non Examples* di SDN Patrang 01 Jember tahun ajaran 2016/2017.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) bagi guru, sebagai masukan untuk alternatif pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar yang ada di kelas;
- 2) bagi kepala sekolah, sebagai sumber informasi dalam mengadakan pembinaan terhadap guru dalam pemilihan strategi pembelajaran yang efektif sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat;
- 3) Bagi pengawas sekolah, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman sebelum terjun langsung menjadi guru profesional.
- 4) bagi peneliti, sebagai calon pendidik penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk mempersiapkan diri sebagai tindakan preventif untuk menghadapi kesulitan yang dialami siswa;
- 5) bagi peneliti lain, temuan yang didapat dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pengembangan atau masukan bagi penelitian selanjutnya.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi kajian teori yang berkaitan dengan variabel penelitian yang meliputi : (1) Pembelajaran IPA di SD, (2) Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Example Non Example*, (3) Aktivitas Belajar Siswa, (4) Hasil Belajar Siswa, (5) Penelitian Terdahulu, (6) Kerangka Berfikir, dan (7) Hipotesis Tindakan.

2.1 Pembelajaran IPA di SD

2.1.1 Pengertian Pembelajaran IPA di SD

Pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik (Susanto, 2013:19). Menurut UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan seseorang (guru atau yang lain) untuk membelajarkan siswa belajar, pada pendidikan formal (sekolah), pembelajaran merupakan tugas yang dibebankan kepada guru, karena guru merupakan tenaga profesional yang dipersiapkan untuk itu (Munawaroh, 2008:1.9).

IPA merupakan usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan, penggunaan prosedur, dan penjelasan yang benar sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang benar pula (Sutrisno 2007:1.19). IPA merupakan kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, perkembangannya melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingintahu, terbuka, jujur, dan sebagainya (Trianto 2011:136).

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA merupakan upaya yang dilakukan oleh guru untuk membantu siswa dalam memahami dan mengenal gejala-gejala alam melalui pengamatan, penggunaan prosedur dan penjelasan yang benar sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang benar.

2.1.2 Tujuan Pembelajaran IPA di SD

Tujuan pembelajaran IPA di sekolah dasar dalam Badan Nasional Standar Pendidikan (dalam Susanto, 2013: 171-172) dimaksudkan sebagai berikut:

- a. memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaannya.
- b. mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling memengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
- d. meningkatkan kesadaran untuk berperan serta memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam.
- e. mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan.
- f. meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- g. memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP.

Dengan demikian, semakin jelas bahwa proses belajar mengajar IPA lebih di tekankan pada pendekatan keterampilan proses, sehingga siswa dapat menemukan fakta-fakta, membangun konsep, serta sikap ilmiah siswa itu sendiri yang akhirnya dapat berpengaruh positif terhadap kualitas pendidikan.

2.2 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples*

2.2.1 Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda (Isjoni, 2012:12). Slavin (dalam Isjoni, 2012:12) Model pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya 4-6 orang dengan struktur kelompok heterogen. Stahl (dalam Isjoni, 2012:23) dengan melaksanakan model

pembelajaran *cooperative learning*, memungkinkan siswa dapat meraih keberhasilan dalam belajar, di samping itu juga bisa melatih siswa untuk memiliki keterampilan, baik keterampilan berpikir maupun keterampilan sosial, seperti keterampilan untuk mengemukakan pendapat, menerima saran dan masukan dari orang lain, bekerjasama, rasa setia kawan, dan mengurangi timbulnya perilaku yang menyimpang dalam kehidupan di kelas.

Johnson & Johnson (dalam Hobri, 2009:41), kelompok belajar kooperatif adalah kelompok yang dibentuk dengan tujuan untuk memaksimalkan belajar antar siswa. Belajar dengan model pembelajaran kooperatif dapat memotivasi siswa untuk berani berpendapat, menghargai pendapat teman, dan saling memberikan pendapat (Isjoni, 2012:13). Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang mengutamakan kerjasama di antara siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran (Jihad, dkk 2012: 30).

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran dimana siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk memaksimalkan belajar antar siswa, di samping itu juga dapat melatih siswa untuk memiliki keterampilan, baik keterampilan berpikir maupun keterampilan sosial.

2.2.2 Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples*

Model pembelajaran kooperatif tipe *Examples non Examples* adalah model pembelajaran yang menggunakan contoh-contoh dari kasus gambar yang relevan dengan kompetensi dasar, *Examples non Examples* bertujuan mendorong siswa untuk belajar berfikir dengan memecahkan permasalahan yang termuat dalam contoh-contoh gambar yang disajikan oleh guru (Ahmadi, dkk 2011:65). Model pembelajaran kooperatif tipe *Examples non Examples* dirancang agar siswa dapat menganalisis gambar dan mendeskripsikam secara singkat isi dari sebuah gambar (Huda, 2013:234).

Model pembelajaran ini bertujuan untuk mendorong siswa agar belajar berfikir kritis dengan jalan memecahkan permasalahan-permasalahan yang terkandung dalam contoh-contoh gambar yang telah dipersiapkan terlebih dahulu

(Imam & Berlin, 2015: 31-32). Model pembelajaran koopertif tipe *Examples non Examples* merupakan sebuah langkah untuk menyiasati agar siswa dapat mendefinisikan sebuah konsep. Model pembelajaran koopertif tipe *Examples non Examples* bertujuan untuk mempersiapkan siswa secara cepat dengan menggunakan 2 hal yang terdiri dari *examples* (contoh dari suatu materi yang sedang di bahas) dan *non-examples* (bukan contoh dari suatu materi yang sedang dibahas), dan meminta siswa untuk mengklasifikasikan keduanya sesuai dengan konsep yang ada. Dengan memperlihatkan contoh gambar yang ada diharapkan dapat memusatkan perhatian siswa terhadap gambar-gambar dan materi yang sedang dipelajari. Model pembelajaran ini juga dirancang agar siswa memiliki kompetensi dalam menganalisis gambar dan memberi deskripsi mengenai apa yang ada di dalam gambar.

Berdasarkan paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *Examples non Examples* adalah model pembelajaran dimana guru menyampaikan konsep atau materi pembelajarannya di desain dengan menggunakan contoh dan bukan contoh gambar atau kasus dari suatu materi yang sedang dibahas. Dengan memperlihatkan contoh gambar yang ada diharapkan dapat memusatkan perhatian siswa terhadap gambar-gambar dan materi yang sedang dipelajari.

2.2.3 Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples*

Langkah-langkah model pembelajaran *Examples Non Examples* menurut Suprijono (2011:125) adalah sebagai berikut.

- a. Guru mempersiapkan gambar-gambar tentang permasalahan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- b. Guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan melalui OHP.
- c. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memerhatikan/ menganalisis permasalahan yang ada dalam gambar.
- d. Melalui diskusi 2-3 orang siswa, hasil diskusi dari analisis masalah dalam gambar tersebut dicatat pada kertas.

- e. Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya.
- f. Mulai dari komentar/hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai.
- g. Kesimpulan.

2.2.4 Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples*

Kelebihan dan kelemahan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* menurut Huda (2013:236), sebagai berikut.

- a. Kelebihan Model Pembelajaran *Examples Non Examples*
 1. Siswa lebih kritis dalam menganalisis gambar.
 2. Siswa mengetahui aplikasi dari materi berupa contoh gambar.
 3. Siswa diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya.
- b. Kekurangan dari *Model Pembelajaran Examples Non Examples*
 1. Tidak semua materi dapat disajikan dalam bentuk gambar.
 2. Memakan waktu yang lama.

Model pembelajaran *examples non examples* bertujuan untuk mengajarkan siswa dalam belajar memahami dan menganalisis suatu konsep. Konsep pada umumnya dipelajari melalui dua cara yaitu pengamatan dan definisi. Dengan memusatkan perhatian siswa terhadap *examples non examples* diharapkan akan dapat mendorong siswa untuk menuju pemahaman yang lebih dalam mengenai konsep yang ada.

2.3 Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas siswa dalam pembelajaran adalah segala kegiatan siswa pada saat pembelajaran. Keberhasilan siswa dalam pembelajaran tergantung pada aktivitas yang dilakukan selama dalam proses pembelajaran (Nasution, 2000:89).

Gie (dalam Hendrawijya, 1999:36) menyatakan bahwa keberhasilan siswa dalam proses belajar tergantung pada aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar adalah

kegiatan yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Siswa belajar sambil bekerja, karena dengan bekerja mereka memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan aspek-aspek tingkah laku lainnya serta mengembangkan keterampilan yang bermakna untuk hidup di masyarakat (Hamalik 2015:127). Belajar sambil praktek atau bekerja akan membuat siswa lebih memahami tentang apa yang dipelajari serta pembelajaran tersebut akan sulit dilupakan dan lebih bermakna.

Diedrich (dalam Sardiman, 2006:101) mengemukakan macam-macam kegiatan siswa di sekolah adlah sebagai berikut.

1. *Visual activities*, meliputi: membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan;
2. *Oral activities*, meliputi: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi;
3. *Listening activities*, meliputi: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
4. *Writing activities*, meliputi: menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin;
5. *Drawing activities*, meliputi: menggambar, membuat grafik, peta, diagram;
6. *Motor activities*, meliputi: melakukan poercobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain;
7. *Mental activities*, meliputi: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan;
8. *Emotional activities*, meliputi: menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

Aktivitas belajar siswa yang dilaksanakan dalam peniltian ini merupakan aktivitas yang sudah disesuaikan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples*, yaitu *listening activities* yaitu memperhatikan penjelasan guru, *oral activities* berdiskusi dan *emotional activities* bertanya dan menyampaikan pendapat.

2.4 Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai sebagai bukti atas usahanya yang dilakukan berdasarkan tingkat keberhasilan atau kecakapan yang telah diperoleh siswa berkat pengalaman atau latihan yang diikutinya melalui proses belajar mengajar di sekolah (Sudjana, 1990:21).

Ngawi (dalam Brahim, 2007:39) menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dengan skor yang diperoleh dengan hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajar yang dinyatakan dengan skor tes.

Hasil belajar siswa dapat diketahui melalui penilaian dan evaluasi. Penilaian itu menetapkan baik buruknya hasil dari kegiatan pembelajaran yang menekankan diperolehnya informasi tentang perolehan siswa dalam mencapai tujuan perubahan yang ditetapkan. Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana bahan yang dipelajari dapat dipahami oleh siswa (Dimiyati, 1994:176).

Agar dalam proses pembelajaran didapatkan hasil belajar siswa yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang harus dicapai, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa (Sudjana, 1990:183-185).

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah sebagai berikut.

- a. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa
 - 1) Faktor-faktor fisiologis: faktor kesehatan dan cacat tubuh.
 - 2) Faktor-faktor psikologis, meliputi: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan.
 - 3) Faktor kelelahan: kelelahan jasmani dan rohani.
- b. Faktor yang berasal dari luar diri siswa
 - 1) Faktor-faktor keluarga, meliputi: cara orang tua mendidik, relasi anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian keluarga, dan latar belakang kebudayaan.
 - 2) Faktor sekolah, meliputi : metode pembelajaran relasi guru dan siswa, standar pelajaran, data pengukuran, keadaan gedung dan tugas rumah.

- 3) Faktor masyarakat, meliputi: kegiatan siswa dalam bermasyarakat, bentuk teman bergaul, dan kehidupan masyarakat.

Dalam penelitian ini faktor yang akan diteliti yaitu faktor intelegensi, faktor ini dapat diketahui dari kecerdasan siswa dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan. Faktor sekolah meliputi metode pembelajaran dan faktor psikologis meliputi perhatian, minat, dan kesiapan.

Hasil belajar dibagi menjadi tiga tujuan pengajaran yang merupakan kemampuan seseorang yang harus dicapai dan merupakan hasil belajar yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor (Bloom dalam Susanto, 2015:167). Diantara ketiga ranah tersebut, peneliti hanya menggunakan ranah kognitif dalam pelaksanaan penilaian hasil belajar siswa. Ranah kognitif menurut bloom ada enam tingkatan yaitu:

- a. Mengingat (*remember*)

Siswa memiliki pengetahuan dan kemampuan mengingat kembali atau mengenali informasi. Tujuan belajar dalam tingkatan ini yaitu untuk mengetahui sesuatu hal. Kata kerja yang digunakan dalam merumuskan tujuan belajar ini adalah: mengungkapkan, mendaftar, melabeli, mendefinisikan, mengenali, menunjukkan lokasi, mendeskripsikan, mencocokkan, menyoroti, menyebutkan, mereproduksi, dan menyatakan. Oleh karena itu pengetahuan dipandang sebagai kata benda dan merupakan dimensi tersendiri, yaitu dimensi 'pengetahuan', maka direvisi menjadi kata kerja mengingat (*remember*).

- b. Memahami (*understand*)

Siswa memahami dan dapat menjelaskan pengetahuan dalam kata-kata yang mereka buat sendiri. Tujuan belajar yang ingin dicapai dalam tingkatan ini yaitu untuk memahami. Kata kerja yang digunakan dalam merumuskan tujuan belajar adalah: menginterpretasikan, menjelaskan, mengilustrasikan, mendeskripsikan, memperluas, menyimpulkan, mengonversikan, mempertahankan, mengukur, menuliskan kembali, melakukan pembahasan kembali, memahami, dan mengerti. Pada edisi revisi, aspek 'pemahaman' diubah menjadi kata kerja memahami.

c. Mengaplikasikan/ menerapkan (*apply*)

Dalam mengaplikasikan ini siswa mampu menggunakannya dalam situasi praktis. Tujuan belajar pada tingkat ini yaitu untuk menggunakan pengetahuan dan pemahaman. Kata kerja yang digunakan untuk merumuskan tujuan belajar adalah: menyiapkan, mengaplikasikan, menggunakan, mengoperasikan, memproduksi, mendemonstrasikan, menghitung, dan membuat konstruk. Pada edisi revisi kemampuan aplikasi diubah menjadi kata kerja mengaplikasikan.

d. Menganalisis (*analyze*)

Dalam jenjang ini siswa mampu mengurai konsep atau informasi yang lebih kompleks kedalam bagian-bagian sederhana yang berhubungan. Tujuan belajar yang ingin dicapai pada tingkatan ini adalah untuk mengurai. Kata kerja yang digunakan untuk merumuskan tujuan belajar yaitu: menggeneralisasikan berdebat, membedakan, menganalisis, memisahkan, membuat diagram, membagi dan menghubungkan. Aspek analisis pada edisi ini direvisi menjadi kata kerja menganalisis.

e. Menilai (*evaluate*)

Pada jenjang ini tujuan belajar yang ingin dicapai adalah siswa mampu membuat penilaian. Kata kerja yang digunakan dalam merumuskan tujuan belajar yaitu: menghargai, kriteria, mengkritik, memutuskan, memodifikasi, menilai, mengevaluasi, membandingkan, menyimpulkan dan membangun. Aspek evaluasi berada di bawah menciptakn, maka aspek ini direvisi menjadi aspek kelima dan di ubah menjadi kata kerja menilai.

f. Menciptakan (*create*)

Dalam jenjang ini siswa mampu mengombinasikan berbagai elemen kedalam bentuk yang baru. Tujuan dari tingkatan ini yaitu untuk mengombinasikan dan menciptakan. Kata kerja yang digunakan untuk merumuskan tujuan belajar adalah: menggabungkan, merencanakan, menciptakan, mengombinasikan, memproduksi, membuat komposisi, menggunakan, memodifikasi, mengatur, mengatur ulang dan mengonstruksi ulang. Aspek sintesi yang semula berada di urutan kelima karena pada hakikatnya merupakan urutan tertinggi dalam ranah kognitif, sehingga pada edisi revisi ini diubah menjadi kata kerja menciptakan.

Hasil belajar yang mejadi fokus penelitian ini didasarkan pada Taksonomi Bloom, yaitu pada ranah kognitif. Peneliti mengukur peningkatan hasil belajar siswa kelas IIIB SDN Patrang 01 Jember dengan tes. Tipe soal tersebut mencakup ranah kognitif pada aspek (C1), (C2), (C3) dan (C4).

2.5 Penelitian yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian-penelitian tersebut menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples*, baik untuk meningkatkan aktivitas mauoun hasil belajar siswa. Salah satu penelitian yang menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* adalah penelitian Ratnawati (2014), tentang “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran PKn Tema Cinta Tanah Air di SDN Kaliwates 01 Jember”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan aktivitas belajar secara klasikal pada siklus I sebesar 72,23% dan meningkat pada siklus II sebesar 82,09% yang termasuk kategori sangat aktif. Kemudian peningkatan hasil belajar secara klasikal pada siklus I sebesar 70,58% yang termasuk kategori baik, dan pada siklus II sebesar 81,17% yang termasuk kategori sangat baik. Berdasarkan data tersebut, maka penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* pada mata pelajaran PKn tema cinta tanah air dapat dikatakan berhasil.

Penelitian relevan lainnya yang menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* yaitu Ariestya (2014), tentang “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Dalam Pembelajaran IPS Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi di SDN Kaliwining 06 Jember”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan aktivitas belajar secara klasikal pada siklus I sebesar 75,5 % dan pada siklus II menjadi 88,0 %. Kemudian peningkatan hasil belajar secara klasikal pada siklus I sebesar 19% dari sebelum tindakan 9% menjadi 28%, kategori baik meningkat sebesar 15% dari sebelum tindakan 9% menjadi 24% skor rata-rata hasil belajar sebesar 71 dengan kategori baik. Pada

siklus II mengalami peningkatan, pada kategori sangat baik mengalami peningkatan 24% sehingga presentasi hasil belajar siswa pada siklus II mencapai 52%. Skor rata-rata hasil belajar siswa sebesar 80 dengan kategori sangat baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Penelitian Qibtiyah (2012), tentang “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Pokok Bahasan Keberagaman Suku Bangsa dan Budaya Di Indonesia Melalui Model *Cooperative Learning Tipe Examples Non Examples* dengan Media Gambar Pada Siswa Kelas V SDN Sumberejo 1 Jember Tahun Pelajaran 2011/2012 “. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan aktivitas belajar secara klasikal pada siklus I sebesar 46% termasuk dalam kategori cukup aktif sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 67,43% atau meningkat sebesar 21,43%. Kemudian hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 67,64% dan meningkat pada siklus II menjadi 78,79% Jadi, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

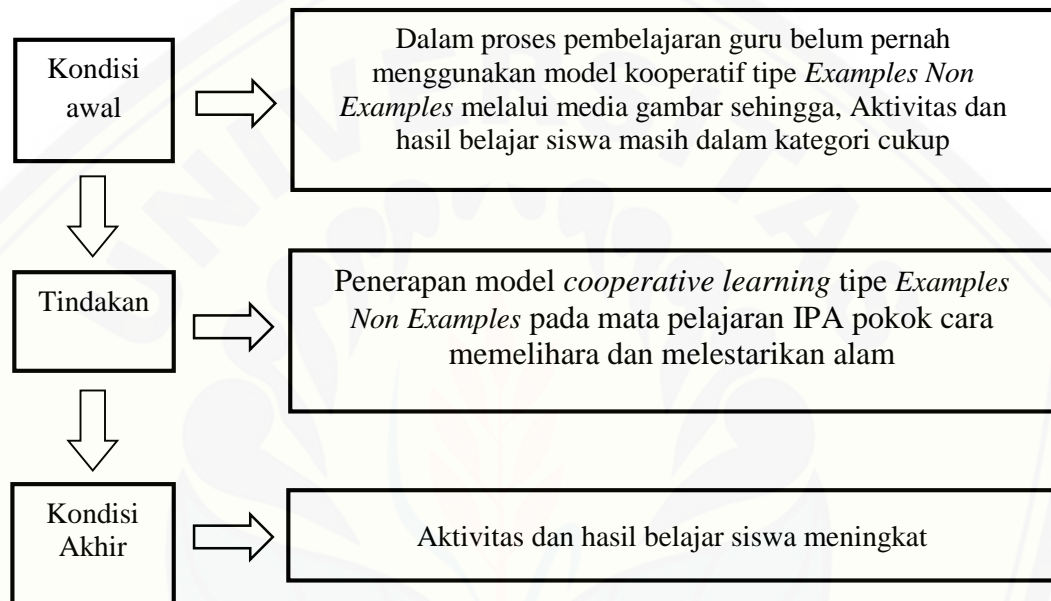
Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu seperti yang telah diuraikan diatas, dapat dijadikan acuan dalam penelitian sekarang. Penelitian terdahulu terhadap penelitian sekarang adalah sebagai gambaran untuk peneliti dalam melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas III pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Cara Memelihara dan Melestarikan Alam di SDN Jember Kidul 02 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017”.

2.6 Kerangka Berpikir

Pada kondisi awal, pembelajaran yang dilakukan masih terpusat pada guru, guru masih sering menggunakan metode pembelajaran yang bersifat konvensional. Sehingga seringkali terjadi interaksi satu arah yaitu dari guru ke siswa karena guru lebih sering menggunakan metode ceramah pada proses pembelajaran. Selain itu, keterbatasan alat peraga membuat guru jarang menggunakan alat peraga saat

pembelajaran sehingga siswa kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka akan diberikan peneliti tindakan yaitu menerapkan model pembelajaran koopertif tipe *examples non examples* pada mata pelajaran IPA pokok bahasan cara memelihara dan melestarikan alam.

Kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas sebagai berikut :



Gambar 2.1 Bagan kerangka berpikir

27. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan hasil kajian pustaka di atas, maka dapat dikemukakan hipotesis tindakan sebagai berikut.

- Jika diterapkan model pembelajaran koopertif tipe *examples non examples* pada mata pelajaran IPA maka aktivitas belajar siswa kelas IIIB SDN Patrang 01 Jember tahun ajaran 2016/2017 akan meningkat.
- Jika diterapkan model pembelajaran koopertif tipe *examples non examples* pada mata pelajaran IPA maka hasil belajar siswa kelas IIIB SDN Patrang 01 Jember tahun ajaran 2016/2017 akan meningkat.

BAB. 3 METODE PENELITIAN

Bab ini dipaparkan hal-hal yang berkaitan dengan metode penelitian yang meliputi: 1) tempat dan waktu penelitian, 2) subjek penelitian, 3) jenis penelitian 4) definisi operasional, 5) desain penelitian, 6) prosedur penelitian, 7) metode pengumpulan data, 8) pengembangan instrumen tes, dan 9) analisis data.

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian berisi tentang dimana dan kapan penelitian dilaksanakan, serta berisi penjelasan mengapa memilih lokasi penelitian dengan alasan yang spesifik berkaitan dengan program pengembangan kelembagaan (Masyhud, 2014:2015). Penelitian ini dilaksanakan di SDN Patrang 01 Jember, sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah semua anggota kelompok atau individu yang tinggal bersama disuatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari akhir penelitian (Sukardi, 2003:55). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Jember Kidul 02 dengan jumlah 34 siswa, yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan.

3.3 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan yaitu suatu cara suatu kelompok dalam mengorganisasikan suatu kondisi, dimana mereka dapat mempelajari pengalaman mereka, dan membuat pengalamn mereka dapat diakses oleh orang lain (Sukardi, 2012:12).

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian yang bersifat *reflektif*, maksudnya bahwa dalam proses penelitian ini peneliti selalu memikirkan apa dan mengapa suatu dampak terjadi di kelas (Masyhud, 2014::173).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk menangani masalah yang terjadi di dalam kelas. Adapun permasalahan yang dialami dalam pembelajaran adalah aktifitas belajar siswa kategori kurang aktif serta hasil belajar masih rendah pada siswa kelas IIIB SDN Patrang 01 Jember.

3.4 Definisi Operasional

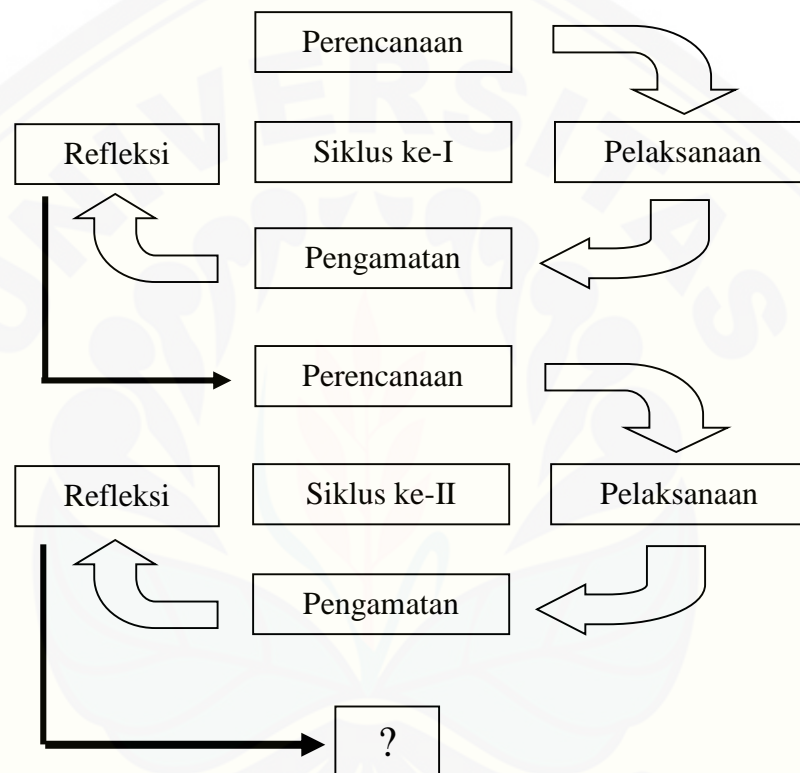
Definisi operasional menjelaskan mengenai istilah yang ada dalam judul penelitian untuk menghindari salah penafsiran. Adapun istilah yang akan dijelaskan adalah sebagai berikut :

- a. Model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* adalah model pembelajaran yang di desain dengan menggunakan 2 hal yang terdiri dari *examples* (contoh dari suatu materi yang sedang di bahas) dan *non-examples* (bukan contoh dari suatu materi yang sedang dibahas).
- b. Aktivitas belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran, dalam penelitian ini aktivitas siswa yang diamati yaitu kegiatan mendengarkan penjelasan guru, memperhatikan gambar, berdiskusi, menyelesaikan soal, dan menunjukkan keberanian.
- c. Hasil belajar adalah skor yang dicapai oleh siswa setelah tes pada pokok bahasan cara manusia memelihara dan melestarikan alam. Hasil belajar yang diamati dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif yang meliputi C1, C2, C3 dan C4 yang diperoleh dengan mengerjakan soal dalam bentuk soal objektif dengan materi cara memelihara dan melestarikan alam.

3.5 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki serta meningkatkan profesionalisme guru dalam proses belajar mengajar. Menurut Wardhani, dkk (2011:1.15) penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Penelitian tindakan kelas adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa suatu tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Arikunto 2011:2). Menurut Arikunto (2012:16) secara garis besar Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdapat empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun rancangan penelitian tersebut dapat dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2015:42)

Jika pada siklus I belum bisa mencapai peningkatan aktivitas dan hasil belajar secara klasikal, maka dilakukan perbaikan pada siklus II dengan memperhatikan hasil dari refleksi siklus I. Jika aktivitas dan hasil belajar sudah mengalami peningkatan secara klasikal, maka pelaksanaan siklus tetap dilanjutkan. Hal ini untuk membandingkan peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada siklus I dengan siklus II.

3.6 Prosedur Penelitian

Tahap-tahap prosedur penelitian (PTK) ini dilakukan dengan dua siklus yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

3.6.1 Tindakan Pendahuluan

Tindakan pendahuluan dilakukan sebelum pelaksanaan siklus untuk mengetahui kondisi belajar siswa sebagai upaya pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tindakan pendahuluan adalah sebagai berikut.

- a. Menentukan kelas yang akan digunakan untuk penelitian.
- b. Permohonan ijin kepada kepala sekolah tempat penelitian.
- c. Wawancara dengan guru kelas IIIB untuk mengetahui aktivitas siswa dan proses pembelajaran yang digunakan selama ini.
- d. Observasi ketika pembelajaran IPA berlangsung untuk mengetahui cara guru mengajar dan mengetahui aktivitas belajar siswa.
- e. Meminta daftar nama dan daftar nilai harian siswa kelas IIIB SDN Patrang 01 Jember.

Berdasarkan pada tindakan pendahuluan yang dilakukan, maka hal tersebut dapat dijadikan peneliti sebagai tolak ukur untuk melaksanakan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples*.

3.6.2 siklus I

Penelitian yang dilakukan pada siklus I ini menggunakan 4 kegiatan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

- a. Perencanaan

Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini sebagai berikut.

- 1) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPA pokok bahasan cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam

dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples*.

- 2) menyiapkan bahan ajar yang diperlukan berupa materi ajar dari buku sekolah IPA SD dan buku pegangan guru mata pelajaran IPA kelas III.
- 3) menyiapkan gambar-gambar cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam.
- 4) menyusun daftar kelompok siswa dimana setiap kelompok masing-masing terdiri 6 orang siswa disusun secara heterogen.
- 5) menyiapkan Lembar Kerja Kelompok (LKK).
- 6) menyusun kisi-kisi penilaian.
- 7) menyiapkan soal tes dan kunci jawaban.
- 8) menyusun pedoman dan lembar observasi.

b. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan siklus I dilaksanakan model kooperatif tipe *examples non examples* pada mata pelajaran IPA pokok bahasan cara memelihara dan melestarikan alam. Pada siklus I ini akan dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Pada pertemuan pertama akan membahas mengenai menyebutkan jenis-jenis sumber daya alam dan mengidentifikasi kegunaan sumber daya alam bagi kehidupan manusia. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memerhatikan/menganalisis permasalahan yang ada dalam gambar. Melalui diskusi 4-5 orang siswa, hasil diskusi dari analisis masalah dalam gambar tersebut dicatat pada kertas. Perwakilan tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya di depan kelas. Mulai dari komentar/hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai. Pertemuan kedua membahas tentang mengidentifikasi faktor utama yang dapat merusak lingkungan dan menjelaskan cara memelihara dan melestarikan lingkungan. Sama seperti pertemuan pertama, pada pertemuan ini siswa menganalisis gambar dan membacakan hasil diskusinya di depan kelas. Mulai dari komentar/hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai. Pada

pertemuan ketiga dilaksanakan tes tulis untuk mengukur keberhasilan pembelajaran.

c. Pengamatan

Kegiatan pengamatan dilakukan bersama-sama dengan pelaksanaan. Pengamatan ini dilakukan oleh guru kelas III dan lima teman sejawat yang mencatat semua aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tujuan dari pengamatan ini yaitu untuk memperoleh gambaran aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran dikelas, sehingga dapat diketahui nampak tidaknya aktivitas yang seharusnya dimunculkan dalam proses pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun.

d. Refleksi

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini yaitu menganalisis hasil pengamatan yang diperoleh selama kegiatan pembelajaran berlangsung diantaranya aktivitas guru, aktivitas belajar siswa, situasi kelas saat pembelajaran, nilai siswa terhadap pembelajaran. Refleksi ini digunakan untuk menemukan kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus pertama dan sebagai bahan pertimbangan untuk melaksanakan siklus selanjutnya.

3.6.3 Pelaksanaan Siklus II

Siklus ini merupakan tindakan perbaikan dari siklus I. Siklus II ini dilaksanakan karena tindakan yang dilakukan pada siklus I belum berhasil atau tidak mencapai ketuntasan belajar. Penerapan siklus II sama dengan penerapan pada siklus I, hanya saja kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu menyusun instrumen penelitian sesuai dengan hasil dari refleksi pada siklus I.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat menentukan dalam proses penelitian, sebab kualitas data yang dikumpulkan dalam suatu kegiatan penelitian sangat menentukan kualitas hasil penelitian yang dilakukan (Masyud, 2012:201).

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.

3.7.1 Observasi

Observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi langsung. Hal-hal yang diamati dalam observasi yaitu aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa selama kegiatan pembelajaran sedang berlangsung. Penelitian ini akan di bantu lima orang observer dengan memperhatikan pedoman observasi yang telah disusun.

3.7.2 Wawancara

Pada penelitian ini wawancara yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dari guru baik sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples*. Sebelum pembelajaran, wawancara dilakukan untuk memperoleh data tentang metode mengajar yang digunakan oleh guru kelas selama ini dalam pembelajaran IPA, kendala yang sering dihadapi guru dan siswa dalam proses belajar mengajar, hasil belajar yang dicapai siswa sebelum diadakan penelitian, dan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar. Wawancara terhadap guru dilakukan sesudah pembelajaran bertujuan untuk mengetahui tanggapan serta pengamatan guru kelas mengenai pembelajaran IPA dengan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples*.

3.7.3 Metode Tes

Tes hasil belajar dimaksudkan untuk mengukur kemampuan kognitif siswa yang meliputi jenjang kemampuan C1, C2, C3, dan C4 pada materi cara memelihara dan melestarikan alam. Tes yang digunakan pada penelitian ini berupa tes tulis objektif (pilihan ganda).

3.7.4 Metode dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara melihat dan mencatat kembali data yang ada dan diperlukan. Data ini digunakan sebagai bukti yang berbentuk tulisan maupun cetak dan mempunyai hubungan dengan

permasalahan yang diteliti. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa nama siswa, jumlah siswa, jenis kelamin siswa, dan nilai hasil ulangan harian siswa SDN Jember Kidul 02.

3.8 Pengembangan Instrumen Tes

Instrumen tes yang diberikan kepada siswa akan diuji tingkat kebenarannya, agar data yang dikumpulkan berfungsi dengan efektif. Instrumen tes akan diuji tingkat validitas, reabilitas, analisis daya beda, serta tingkat kesulitan instrumen.

3.8.1 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas akan dilakukan sebelum tindakan penelitian dilaksanakan. Instrumen soal yang akan diuji validitasnya sebanyak 40 soal pilihan ganda. Cara penskoran tes soal dengan memberikan skor 1 jika jawaban benar dan skor 0 jika jawaban salah. Langkah selanjutnya yaitu memasukkan data skor tes ke dalam tabel untuk menganalisis uji validitas empirik tes dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari *Correl*.

Berdasarkan tabel pada lampiran M7, dapat diketahui bahwa ada 6 soal yang tidak valid dari 40 item soal, sehingga soal yang valid sebanyak 34 item soal. Hasil dari uji validitas instrumen yaitu sebanyak 34 item soal yang valid dilanjutkan dengan uji reliabilitas Instrumen.

3.8.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Analisis uji reliabilitas instrumen menggunakan metode belah dua atau *split-half*. Pengujian reliabilitas instrumen dengan metode belah dua memiliki ketentuan butir instrumen penelitian harus berjumlah genap. Pelaksanaannya yaitu dengan membagi instrumen penelitian menjadi dua bagian yaitu atasbawah, kemudian mengkorelasikan jumlah skor bagian belahan atas (dianggap sebagai variabel X) dengan bagian belahan bawah (dianggap sebagai variabel Y) dengan rumus korelasi *Product Moment* di bawah ini.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Masyhud,2014:253)

Keterangan:

 r_{xy} = koefisien korelasi skor butir soal bagian atas dan bagian bawah

X = skor butir soal bagian atas

Y = skor butir soal bagian bawah

N = jumlah sampel (dalam Masyhud, 2014: 252)

Hasil korelasi tersebut kemudian diolah kembali dengan rumus *Spearman-Brown* sebagai berikut.

$$R_{11} = \frac{2 X r_{xy} \text{ split - half}}{1 + r_{xy} \text{ split - half}}$$

Keterangan:

 R_{11} : koefisien realibilitas $r_{xy} \text{ split-half}$: hasil korelasi belah dua (dalam Masyhud, 2014: 252)

Jika hasil perhitungan nilai korelasi yang dihasilkan menunjukkan sama atau lebih besar daripada *r-tabel* pada taraf signifikansi 5%, maka instrumen tes dianggap reliabel, namun jika hasil penghitungan nilai korelasinya menunjukkan lebih rendah daripada *r-tabel*, maka instrumen tes tersebut dianggap tidak reliabel. Berdasarkan data tabel persiapan analisis uji reliabilitas dengan metode belah dua (tersaji pada lampiran N), maka jumlah skor butir soal bagian atas (variabel X) dikorelasikan dengan jumlah skor butir soal bagian bawah (variabel Y). Hasil perhitungan tersebut kemudian di masukkan kedalam rumus korelasi *product moment*.

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\ &= \frac{34 \times 7417 - (459)(534)}{\sqrt{[34 \times 6381 - (459)^2][34 \times 8944 - (534)^2]}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{252178 - 245106}{\sqrt{[216954 - 210681][304096 - 285156]}} \\
 &= \frac{7072}{\sqrt{(6273)(18940)}} \\
 &= \frac{7072}{\sqrt{78810620}} \\
 &= \frac{7072}{8877,534} \\
 &= 0,796
 \end{aligned}$$

Berdasarkan penghitungan dengan rumus di atas, diperoleh angka korelasi antara skor pada bagian atas dan bawah (r_{xy}) sebesar 0,796 dan signifikan pada taraf kepercayaan 95% atau taraf 5% untuk $N=34$ ($r_{tabel} = 0,339$). Berdasarkan hasil korelasi tersebut, maka penghitungan koefisien reliabilitas untuk instrumen tes dengan metode belah dua atas bawah adalah sebagai berikut.

$$R_{11} = \frac{2 \times r_{xy} \text{ splithalf}}{1 + r_{xy} \text{ splithalf}}$$

$$R_{11} = \frac{2 \times 0,796}{1 + 0,796}$$

$$R_{11} = \frac{1,592}{1,796}$$

$$R_{11} = 0,886$$

Hasil perhitungan diatas diketahui jumlah koefisien reliabilitas sebesar 0,886, selanjutnya ditafsirkan dengan kriteria yang telah ditentukan. Menurut Gaay & Diehl (1992) dan Hernerson, dkk. 1978 (dalam Masyhud, 2014:256) instrumen penelitian dinyatakan reliabel jika memiliki nilai koefisien reliabilitas serendah-rendahnya 0,70.

Tabel 3.1 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas Tes

Hasil Uji Reliabilitas	Kategori Reliabilitas
0,00 – 0,79	Tidak reliabel
0,80 – 0,84	Reliabilitas rendah
0,85 – 0,89	Reliabilitas tinggi
0,90 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi

(Sumber: Masyhud, 2014:256)

Berdasarkan perhitungan yang sudah dilakukan, diperoleh nilai koefisien reliabilitas siklus 1 sebesar 0,886. Dilihat dari tabel penafsiran hasil uji reliabilitas tes, diketahui bahwa nilai koefisien reliabilitas siklus 1 termasuk kategori reliabilitas tinggi. Berdasarkan keputusan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dianggap reliabel.

3.8.3 Analisis Daya Pembeda dan Tingkat Kesulitan Instrumen

Daya pembeda pada instrumen tes yaitu setiap butir instrumen tes yang dikembangkan harus dapat membedakan antara kelompok yang pandai dan kelompok yang lemah dalam menjawab butir tes. Soal dianggap baik jika memiliki indeks daya pembeda (IDP) minimal 0,20. Cara menghitung daya pembeda butir tes, yaitu seluruh jawaban siswa diurutkan mulai dari jawaban yang memperoleh skor tertinggi sampai skor terendah. Lembar jawaban tersebut dibagi menjadi dua kelompok dengan jumlah yang sama, yaitu jawaban yang mendapat skor tinggi dikelompokkan kedalam kelompok pandai dan jawaban yang mendapat skor rendah dikelompokkan kedalam kelompok lemah kemudian dibuat tabel distribusi jawaban dari kelompok pandai dan kelompok lemah. Jawaban kedua kelompok tersebut kemudian dihitung daya pembedanya dengan rumus sebagai berikut.

$$IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT + NR}{2}\right)}$$

IDP : Indeks Daya Pembeda Tes

JKT : Jawaban benar pada kelompok pandai

JKR : Jawaban benar pada kelompok lemah

NT : Jumlah peserta tes pada kelompok pandai

NR : Jumlah peserta tes pada kelompok lemah (Masyhud, 2014: 262)

Hasil daya pembeda butir soal kemudian di klasifikasikan berdasarkan tabel 3.2 sebagai berikut.

Tabel 3.2 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Tes

Indeks Daya Pembeda	Klasifikasi
Tanda negatif	Tidak ada daya pembeda
$\leq 0,20$	Daya pembeda sangat lemah
0,21-0,40	Daya pembeda lemah

Indeks Daya Pembeda	Klasifikasi
0,41-0,60	Daya pembeda cukup
0,61-0,80	Daya pembeda baik
0,81-1,00	Daya pembeda sangat baik

(Masyhud, 2014:263)

Suatu soal dianggap memiliki daya pembeda apabila memiliki IDP minimal 0,20. Apabila kurang dari 0,20 maka butir soal tersebut perlu direvisi. Setelah menghitung IDP dilanjutkan dengan penghitungan indeks tingkat kesulitan butir tes. Perhitungan indeks tingkat kesulitan tes dilakukan dengan tetap mengacu pada tabel distribusi jawaban kelompok tinggi dan kelompok lemah. Rumus untuk penghitungan indeks tingkat kesulitan tersebut sebagai berikut.

$$IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\%$$

Keterangan:

IKES = Indeks tingkat kesulitan tes

JKT = Jawaban benar pada kelompok tinggi

JKR = Jawaban benar pada kelompok rendah

NT = Jumlah peserta tes (testee) pada kelompok tinggi

NR = Jumlah peserta tes (testee) pada kelompok rendah

(Masyhud, 2014: 262)

Hasil perhitungan indeks tingkat kesulitan tes dapat diklasifikasikan sebagai berikut.

Tabel 3.3 Klasifikasi Indeks Tingkat Kesulitan Tes

Indeks Tingkat Kesulitan	Klasifikasi
≤ 20%	Sangat sulit
21%-40%	Sulit
41%-60%	Sedang
61%-80%	Mudah
81%-100%	Sangat mudah

(Sumber: Masyhud, 2014:262)

Berdasarkan pada hasil analisis butir tes tentang daya beda dan tingkat kesulitan tes pada tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 34 butir tes, terdapat 14 butir tes yang harus direvisi sebab butir tes tersebut memiliki indeks daya pembeda

yang sangat lemah sehingga perlu direvisi agar memiliki daya pembeda dan tingkat kesulitan yang baik.

3.9 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam pelaksanaan penelitian, termasuk PTK. Hasil analisis data ini nantinya akan menentukan kebermaknaan hasil penelitian yang dilakukan, artinya jika analisis yang dilakukan tepat dan baik, maka hasil penelitian akan memberikan gambaran yang obyektif dari kondisi yang diteliti sehingga tindakan yang diambil untuk peningkatan kondisi tersebut juga akan baik pula.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah statistik deskriptif dan bersifat reflektif, artinya selalu direfleksikan pada proses pembelajaran. Dalam setiap pelaksanaan dilakukan kajian terhadap kelemahan dan hambatannya, kemudian diwujudkan dalam perbaikan rencana pelaksanaan, setelah itu dilaksanakan ke dalam pelaksanaan tindakan siklus berikutnya.

3.9.1 Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Pa = \frac{A}{P} \times 100 \%$$

Keterangan.

Pa = Persentase aktivitas siswa

A = Jumlah skor yang diperoleh siswa

P = Jumlah skor keseluruhan siswa

Tabel 3.4 Kriteria Aktivitas Belajar Siswa

No.	Persentase Aktivitas Belajar	Kriteria Aktivitas Belajar
1.	$80 \leq Pa \leq 100$	Sangat aktif
2.	$60 < Pa \leq 80$	Aktif
3.	$40 < Pa \leq 60$	Cukup aktif
4.	$20 < Pa \leq 40$	Kurang aktif
5.	$0 \leq Pa < 20$	Sangat kurang aktif

(Masyhud, 2016:357)

3.9.2 Hasil Belajar Siswa

Dalam menentukan pencapaian hasil belajar siswa secara klasikal pada pelajaran IPA pokok bahasan Cara Manusia Dalam Memelihara dan Melestarikan Alam Di Lingkungan setelah proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* digunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Skor tes individual} = \frac{\text{skor yang dicapai siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Untuk mengetahui kriteria hasil belajar siswa dapat dicari dengan rumus sebagai berikut.

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

Keterangan :

Pk = skor pencapaian hasil belajar klasikal

$\sum srtk$ = jumlah skor tercapai seluruh siswa

$\sum sik$ = skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas.

Tabel 3.5 Kriteria Hasil Belajar Siswa

No.	Rentang Skor	Kriteria Hasil Belajar Siswa
1	$80 \leq pi \leq 100$	Sangat baik
2	$70 \leq pi < 80$	Baik
3	$60 \leq pi < 70$	Cukup
4	$40 \leq pi < 60$	Kurang
5	$0 \leq pi < 40$	Sangat Kurang

(Masyhud, 2016: 354)

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- a. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* pada pokok bahasan cara memelihara dan melestarikan alam dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas III di SDN Patrang 01 Jember semester II tahun pelajaran 2016/2017. Persentase rata-rata aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I 60,78% pada siklus II menjadi 74,5%.
- b. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* pada pokok bahasan cara memelihara dan melestarikan alam dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di SDN Patrang 01 Jember semester II tahun pelajaran 2016/2017. Skor rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I 72,11 pada siklus II menjadi 80,5.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat dikemukakan sehubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagi guru, sebaiknya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* dapat digunakan sebagai pendekatan alternatif, khususnya dalam pembelajaran IPA agar siswa dapat lebih aktif dalam pembelajaran.
- 2) Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat diinformasikan kepada guru-guru untuk dijadikan model pembelajaran alternatif pada pembelajaran IPA guna meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
- 3) Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber rujukan untuk mengadakan penelitian sejenis dengan permasalahan yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Iif, K A., Amri S., Elisah T. 2011. *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*. Jakarta : PT Prestasi Pustakaraya
- Ariestya. 2014. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Examples Non Examples Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Dalam Pembelajaran IPS Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi di SDN Kaliwining 06 Jember”. Skripsi. FKIP-Unej. Tidak di publikasikan.
- Arikunto, S., Suhardjono, S. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Brahim, K. 2007. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sains Kelas IV Sekolah Dasar, Melalui Pendekatan, Pemanfaatan Sumber Daya Alam Hayati di Lingkungan Sekitar. Tidak Diterbitkan. Jurnal Pendidikan Penabur-No.09. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta. Skripsi. FKIP-Unej. Tidak di publikasikan.
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP-SD/MI)*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Hamalik, O. 1983. *Media Pendidikan*. Bandung: Alumni.
- Hendrawijaya, A. T. 1999. *Motivasi Belajar*. Jember. FKIP Universitas Jember.
- Hobri. 2009. *Model-model Pembelajaran Inovatif* (Jember:CSS Jember)
- Huda, M.2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isjoni. 2012. *Cooperative Learning: Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta
- Iskandar, S. M. 2001. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. Bandung : CV Maulana.
- Kurniasih, I., dan Sani, B. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Kata Pena.
- Masyhud, M.S. 2015. *Analisis Data Statistik Untuk Penelitian Penelitian Pendidikan*. Edisi Keempat. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Masyhud, M. S 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Edisi Kelima. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.

- Munawaroh, I., Siddiq, M., Djauhar, dan Sungkono. 2008. *Pengembangan Bahan Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Nasution, S. 2000. *Didaktif Asas-asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Qibtiyah. 2012. Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Pokok Bahasan Keberagaman Suku Bangsa dan Budaya Di Indonesia Melalui Model *Cooperative Learning Tipe Examples Non Examples* dengan Media Gambar Pada Siswa Kelas V SDN Sumberejo 1 Jember. Skripsi. FKIP-Unej. Tidak di publikasikan.
- Ratnawati, D. 2014. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran PKn Tema Cinta Tanah Air di SDN Kaliwates. Skripsi. FKIP-Unej. Tidak di publikasikan.
- Sardiman, A. M. 1990. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, W. 2013. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana, Prenada Media Group.
- Sudjana, N. 1990. *Metode Statistika*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Yogyakarta : Bumi Aksara.
- Suprijono, A. 2012. *Cooperatif Learning: Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sutrisno, L., Kresnadi, H., dan Kartono. 2007. *Bahan Ajar Cetak Pengembangan Pembelajaran IPA SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Departemen Pendidikan Nasional.
- Trianto. 2009. *Mendisain Model pembelajaran inovatif-Progresif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wardhani,dkk, "Penelitian Tindakan Kelas", Universitas Terbuka, Jakarta, Cet.20, 2007.

Lampiran A. Matrik Penelitian

MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS PENELITIAN
Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IIB Pokok Bahasan Cara Memelihara dan Melestarikan Alam Melalui Penerapan Model <i>Cooperative Learning Tipe Examples Non Examples</i> di SDN Patrang 01 Jember Tahun Ajaran 2016/2017.	<p>1. Bagaimanakah Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas IIB Pokok Bahasan Cara Memelihara dan Melestarikan Alam Melalui Penerapan Model <i>Cooperative Learning Tipe Examples Non Examples</i> di Patrang 01 Jember Tahun Ajaran 2016/2017?</p> <p>2. Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas</p>	1. Model <i>Cooperative Learning Tipe Examples Non Examples</i> .	<p>1. Model <i>Cooperative Learning Tipe Examples Non Examples</i></p> <p>1. Guru mempersiapkan gambar sesuai tujuan.</p> <p>2. Gambar yang digunakan berupa contoh dan bukan contoh dari konsep.</p> <p>3. Guru memberi petunjuk pada siswa untuk memperhatikan/menganalisis gambar.</p> <p>4. Setiap kelompok menulis laporan dan mempresentasikan di depan kelas.</p> <p>5. Guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang</p>	1. Guru Kelas IIB SDN Patrang 01 Jember	<p>1. Desain penelitian adalah Penelitian tindakan kelas (PTK)</p> <p>2. Penentuan daerah penelitian: SDN Jember Kidul 02</p> <p>3. Prosedur penilaian.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan • Pelaksanaan tindakan • Observasi • Refleksi <p>4. Metode pengumpulan data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Wawancara • Tes • Dokumentasi <p>5. Analisis data statistik deskriptif:</p> <p>a. Rumus kktivitas belajar siswa:</p>	<p>1. Jika Diterapkan Model <i>Cooperative Learning Tipe Examples Non Examples</i> Pada Pokok Bahasan Cara Memelihara dan Melestarikan Alam maka Aktivitas Belajar Siswa Kelas IIB SDN Patrang 01 Jember Tahun Ajaran 2016/2017 akan Meningkat.</p> <p>2. Jika Diterapkan Model <i>Cooperative Learning Tipe</i></p>

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS PENELITIAN
	<p>IIIB Pokok Bahasan Cara Memelihara dan Melestarikan Alam Melalui Penerapan Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Examples Non Examples</i> di SDN Patrang 01 Jember Tahun Ajaran 2016/2017?</p>	<p>2. Aktivitas Belajar Siswa.</p> <p>3. Hasil Belajar Siswa.</p>	<p>ingin dicapai.</p> <p>2. Aktivitas belajar siswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Listening activities (mendengarkan penjelasan guru) 2. Visual activities (memperhatikan gambar) 3. Oral activities (mengeluarkan pendapat dan berdiskusi) 4. Emotional activities (menunjukkan keberanian) <p>3. Skor Tes Kognitif.</p>	<p>2. Siswa Kelas IIIB SDN Patrang 01 Jember</p> <p>3. Siswa Kelas III SDN Patrang 01 Jember</p>	<p>$Pa = \frac{A}{P} \times 100 \%$</p> <p>Keterangan. Pa = Presentase aktivitas siswa A = Jumlah skor yang diperoleh siswa P = Jumlah skor keseluruhan siswa</p> <p>b. Rumus hasil belajar siswa: - Prestasi individu</p> <p>$Pi = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$</p> <p>Keterangan : Pi = prestasi individual Srt = skor riil tercapai Si = skor ideal yang dapat di capai oleh individu.</p>	<p><i>Examples Non Examples</i> Pada Pokok Bahasan Cara Memelihara dan Melestarikan Alam maka Hasil Belajar Siswa Kelas IIIB SDN Patrang 01 Jember Tahun Ajaran 2016/2017 akan Meningkatkan.</p>

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS PENELITIAN
					<p>- Prestasi klasikal</p> $Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$ <p>Keterangan :</p> <p>Pk = prestasi kelas/ kelompok</p> <p>Srtk= skor riil tercapai kelas (jumlah skor tercapai seluruh siswa)</p> <p>Si = skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas.</p>	

Lampiran B. Daftar Nama Siswa**Daftar nama siswa kelas IIIB SDN Jember Kidul 02 Tahun Pelajaran
2016/2017**

No	NAMA SISWA	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1.	Adi Triwiyoto	√	
2.	M. Hanut	√	
3.	Adilian Dwi Aprilian Jaya		√
4.	Aisyah Nuwafi Ramadhani		√
5.	Ananda Putri Nuraini		√
6.	Anis Kurlillah Lutfiatul Arifah		√
7.	Azmira Freyansya Rossandi		√
8.	Bella Shabira Ramadanny		√
9.	Cecilia Widya Mustika		√
10.	Dewangga Faza Ferdinan	√	
11.	Farzha Ayudya Oktawafani		√
12.	Fernanda Dwiputra Anggoro	√	
13.	Firman Ramadani	√	
14.	Friesca Ramadhanti Aulia		√
15.	Khoirul Anam	√	
16.	Lidiya Dwi Nanda Riskya W.		√
17.	Mamiira Cahaya Firdaus		√
18.	Moch. Farell Maheswara	√	
19.	Moch. Indra Bagus Ramadani	√	
20.	Moch. Raykhan Nur Cahyadi	√	
21.	Mohammad Ainnur Ridlo	√	
22.	Mohammad Maulana F.	√	
23.	Muhammad Fiki Ramadhani	√	
24.	Muhammad Ibnu A.	√	
25.	Nisaul Khoiriyah		√
26.	Nur Diana Faizah		√
27.	Rafli Juliananda	√	
28.	Ribka Kristiyana Waruwu		√
29.	Rima Ayudya Khasanah G.		√
30.	Rizki Camelia Putri		√
31.	Rofiatun Hasanah		√
32.	Sherly Dwi Pramesti		√
33.	Zalfa Pradita Dwiyanti		√
34.	M. Hafid Adib M.	√	

Lampiran C. Hasil Wawancara

C.1 Hasil Wawancara Pra Siklus

Wawancara Terhadap Guru

Tujuan wawancara : Untuk mengetahui sejauh mana guru menggunakan model pembelajaran sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples*.

Jenis : Wawancara bebas

Responden : Guru Kelas IIIB SDN Patrang 01 Jember

Nama : Sun Risanawati, A.Ma

NIP :

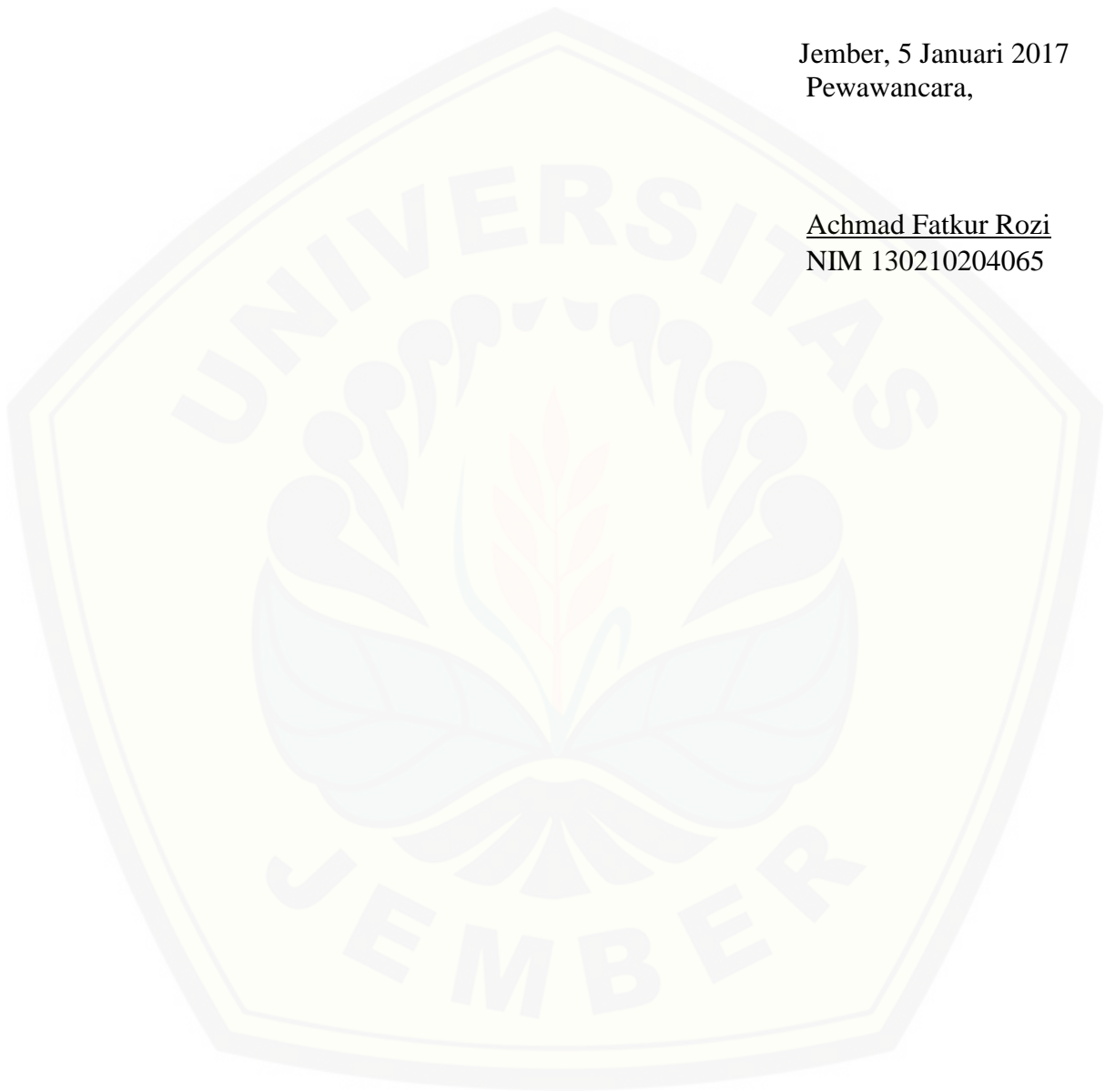
No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Metode atau model pembelajaran seperti apa yang biasanya Ibu gunakan dalam kegiatan pembelajaran?	Metode yang biasa saya gunakan yaitu metode ceramah, tanya jawab, penugasan, dan tugas kelompok.
2.	Kendala apa yang ibu dihadapi ketika kegiatan pembelajaran sedang berlangsung?	Kendala yang saya hadapi pada saat proses pembelajaran yaitu 1) pada saat guru menjelaskan materi siswa banyak yang ngobrol dengan temanya, 2) siswa terkadang sulit memahami materi yang telah diajarkan, 3) siswa tidak memperhatikan guru pada saat guru menjelaskan.
3.	Media apa yang sering anda gunakan dalam proses pembelajaran?	Saya jarang menggunakan media, ketika mengajar saya hanya berpedoman dengan buku guru dan buku siswa saja.
4.	Bagaimana hasil belajar yang diperoleh siswa selama ini?	Hasil belajar yang diperoleh yaitu masih banyak siswa yang belum tuntas dalam KKM dalam pelajaran tertentu.
5.	Apakah Ibu sudah pernah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Examples Non Examples</i> ?	Saya belum pernah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Examples Non Examples</i> .

Kesimpulan:

Guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional dan kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dan guru tidak pernah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples*.

Jember, 5 Januari 2017
Pewawancara,

Achmad Fatkur Rozi
NIM 130210204065



Wawancara Terhadap Siswa

- Tujuan : untuk mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi siswa selama pembelajaran sebelum diterapkan model kooperatif tipe *Examples Non Examples*.
- Jenis : Wawancara bebas
- Responden : Siswa kelas IIIB SDN Patrang 01 Jember
- Nama : Azmira Freyanesya Rossandi

No.	Pertanyaan	Jawaban siswa
1.	Bagaimana pendapat anda tentang pelajaran IPA ?	Pelajaran IPA sangat sulit banyak yang harus dihafalkan.
2.	Bagaimana guru anda dalam mengajar di kelas?	Biasannya ibu guru hanya menjelaskan terus diberi tugas.
3.	Apakah ada kesulitan yang anda hadapi ketika mengikuti kegiatan pembelajaran?	Contoh-contoh yang di berikan ibu guru kurang jelas.
4.	Apakah guru anda pernah mengajar dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe <i>Examples Non Examples</i> ? (pewawancara menjelaskan)	Belum pernah, biasanya Ibu guru menyuruh kerja kelompok atau mendengarkan ibu guru menjelaskan.

Nama : Ananda Putri Nuraini

No.	Pertanyaan	Jawaban siswa
1.	Bagaimana pendapat anda tentang pelajaran IPA ?	Saya suka dengan pelajaran IPA karena mempelajari hewan.
2.	Bagaimana guru anda dalam mengajar di kelas?	Ibu guru baik dan ramah
3.	Apakah ada kesulitan yang anda hadapi ketika mengikuti kegiatan pembelajaran?	Suasana kelas yang ramai membuat saya sulit untuk konsentrasi.
4.	Apakah guru anda pernah mengajar dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe <i>Examples Non Examples</i> ? (pewawancara menjelaskan)	Belum pernah, biasanya Ibu guru menyuruh kerja kelompok atau mengerjakan LKS.

Nama : Mohammad Ainnur Ridlo

No.	Pertanyaan	Jawaban siswa
1.	Bagaimana pendapat anda tentang pelajaran IPA ?	Saya tidak suka dengan pelajaran IPA.

No.	Pertanyaan	Jawaban siswa
2.	Bagaimana guru anda dalam mengajar di kelas?	Ibu guru hanya menjelaskan dan memberi tugas mengerjakan LKS.
3.	Apakah ada kesulitan yang anda hadapi ketika mengikuti kegiatan pembelajaran?	Banyak materi yang harus dihafalkan.
4.	Apakah guru anda pernah mengajar dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe <i>Examples Non Examples</i> ? (pewawancara menjelaskan)	Belum pernah, biasanya Ibu guru menyuruh kerja kelompok atau mengerjakan LKS.

Kesimpulan:

Siswa masih kurang semangat dalam pelajaran IPA dan guru masih menggunakan model mengajar konvensional dalam pembelajaran.

Jember, 5 Januari 2017

Pewawancara,

Achmad Fatkur Rozi
NIM 130210204065

Lampiran C.2 Hasil Wawancara Setelah Tindakan**Wawancara Terhadap Guru**

Tujuan Wawancara : untuk mengetahui tanggapan guru terhadap pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* pada mata pelajaran IPA pokok bahasan cara memelihara dan melestarikan alam.

Jenis : Wawancara bebas

Responden : Guru Kelas IIIB SDN Patrang 01 Jember

Nama : Sun Risanawati, A.Ma

NIP :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah tanggapan bapak setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Examples Non Examples</i> dalam pembelajaran IPA pokok bahasan cara memelihara dan melestarikan alam ?	Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Examples Non Examples</i> dapat membantu memaksimalkan metode ceramah yang selama ini digunakan.
2.	Apa saja kekurangan dan kelebihan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Examples Non Examples</i> dalam pembelajaran IPA pokok bahasan cara memelihara dan melestarikan alam ?	Kekurangannya apabila diterapkan pada setiap kali pembelajaran pengadaan media gambar yang berupa print out warna kurang ekonomis. Kelebihannya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Examples Non Examples</i> ini membuat siswa tidak bosan dalam pembelajaran serta dapat melatih konsentrasi siswa dalam menganalisis gambar.
3.	bagaimana suasana yang tercipta pada saat proses pembelajaran berlangsung?	Masih terdapat beberapa siswa yang ramai, namun pembelajaran berlangsung menyenangkan.
4.	Apa saran yang bisa diberikan terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Examples Non Examples</i> pada pembelajaran IPA?	Sebaiknya guru lebih memantapkan persiapan dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Examples Non Examples</i> dan metode tersebut juga dapat di variasikan dengan permainan dan sebagainya.

Kesimpulan:

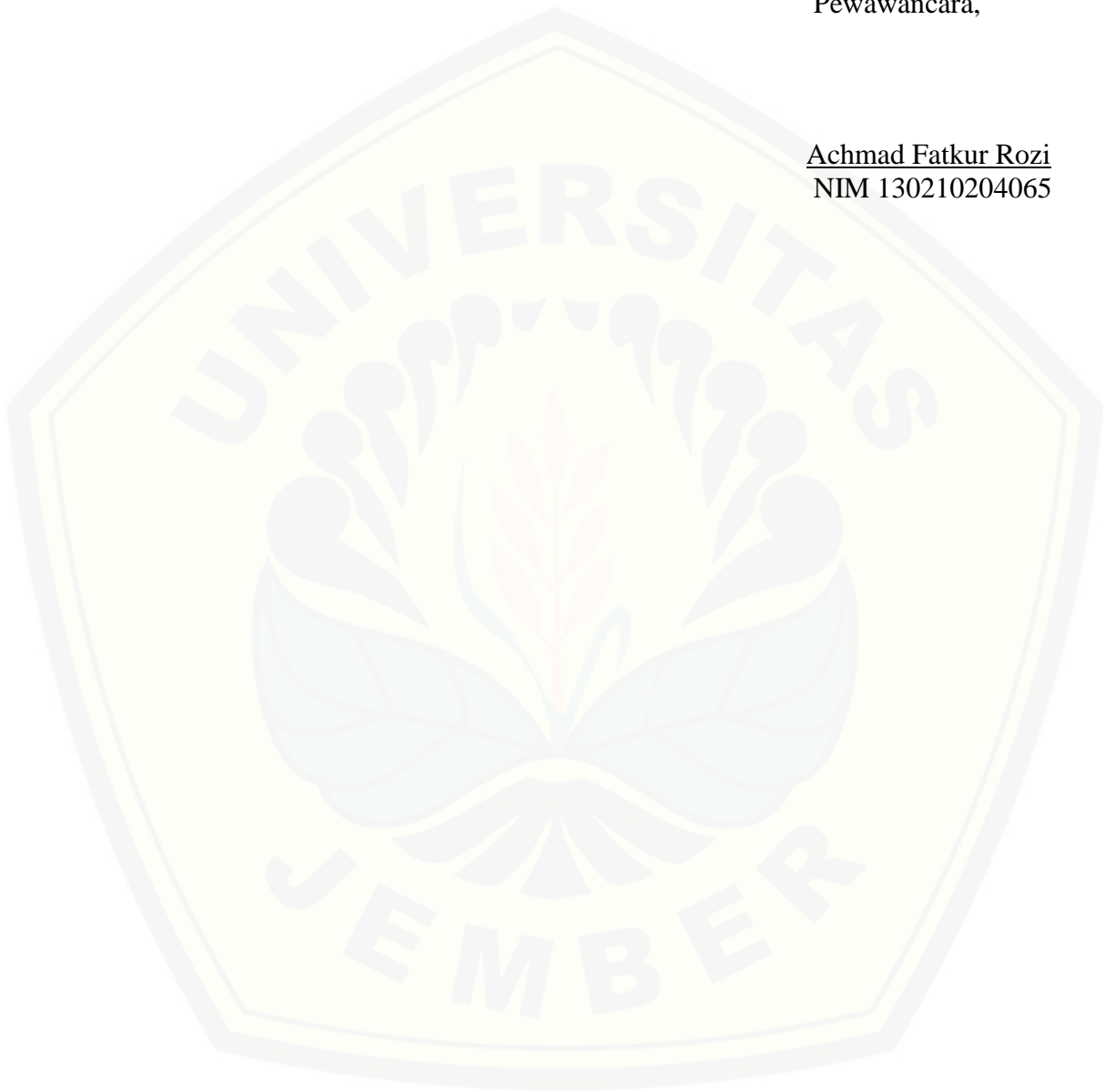
Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* dapat membuat siswa ikut terlibat aktif dalam pembelajaran dan memperhatikan guru dengan seksama. Model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples*

juga memaksimalkan metode ceramah yang digunakan oleh guru sehingga tidak membosankan bagi siswa.

Jember, 10 Mei 2017

Pewawancara,

Achmad Fatkur Rozi
NIM 130210204065



Wawancara Terhadap Siswa

Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui sejauh mana siswa menerima pembelajaran dari guru dalam kegiatan proses belajar mengajar IPA di kelas.

Jenis : Wawancara bebas

Responden : Siswa kelas IIIB SDN Patrang 01 Jember

Nama : M. Hanut

No.	Pertanyaa	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat anda mengenai mata pelajaran IPA melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Examples Non Examples</i> ?	Menyenangkan dan tidak membosankan.
2.	Apa kesulitan yang anda hadapi dalam mengikuti mata pelajaran IPA melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Examples Non Examples</i> ?	Kesulitan ketika terdapat bagian LKK yang sulit untuk dijawab pak.
3.	Apa manfaat yang anda dapatkan dari pembelajaran IPA dengan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Examples Non Examples</i> ?	Saya jadi tau tentang cara memelihara dan melestarikan alam.

Nama : Ribka Kristiyana Waruwu

No.	Pertanyaa	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat anda mengenai mata pelajaran IPA melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Examples Non Examples</i> ?	Sangat menarik karena berbeda dari pembelajaran yang dilakukan oleh bu guru.
2.	Apa kesulitan yang anda hadapi dalam mengikuti mata pelajaran IPA melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Examples Non Examples</i> ?	Karena saya duduk di tengah dan temanku yang ada didepan lebih tinggi jadi sedikit kehalangan.
3.	Apa manfaat yang anda dapatkan dari pembelajaran IPA dengan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Examples Non Examples</i> ?	Saya lebih mudah memahami pelajaran, karena ada gambarnya jadi contohnya jelas.

Nama : Rizki Camelia Putri

No.	Pertanyaa	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat anda mengenai mata pelajaran IPA melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Examples Non Examples</i> ?	Sangat menyenangkan karena banyak gambar-gambarnya.
2.	Apa kesulitan yang anda hadapi dalam mengikuti mata pelajaran IPA melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Examples Non Examples</i> ?	Tidak ada, karena sudah dijelaskan oleh pak guru.
3.	Apa manfaat yang anda dapatkan dari pembelajaran IPA dengan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Examples Non Examples</i> ?	Saya jadi tau lingkungan yang sudah rusak dan cara memeliharannya.

Jember, 10 Mei 2017

Pewawancara,

Achmad Fatkur Rozi
NIM 130210204065

Lampiran D. Hasil Observasi Kegiatan Guru

D.1 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I

Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus I

Petunjuk:

1. Pengamatan ditujukan kepada guru.
2. Berilah tanda centan (√) pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran.

No.	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Memberikan apersepsi	√	
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran.	√	
3.	menjelaskan langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>examples non examples</i> .	√	
4.	Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok.	√	
5.	Guru membagikan Lembar Kerja Kelompok (LKK) pada masing-masing kelompok.	√	
6.	memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dan memperhatikan gambar supaya siswa dapat mengerjakan LKK.	√	
7.	Memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya apabila terdapat hal-hal yang belum dimengerti	√	
8.	Menunjuk perwakilan setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusinya	√	
9.	Mengarahkan jawaban siswa dan memberikan pujian kepada siswa yang menanggapi dan menjawab pertanyaan dengan benar	√	
10.	Memberikan soal tes individu	√	
11.	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan memberi salam	√	

Kesimpulan:

Setiap poin sudah terlaksana namun guru juga perlu berkeliling untuk membimbing siswa berdiskusi.

Jember, 04 Mei 2017

Guru Kelas IIIB

Sun Risanawati, A.Ma

NIP.-

D.2 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II**Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus II**

Petunjuk:

3. Pengamatan ditujukan kepada guru.
4. Berilah tanda centan (√) pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran.

No.	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Memberikan apersepsi	√	
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran.	√	
	menjelaskan langkah-langkah penerapan	√	
3.	model pembelajaran kooperatif tipe <i>examples non examples</i> .		
4.	Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok.	√	
5.	Guru membagikan Lembar Kerja Kelompok (LKK) pada masing-masing kelompok.	√	
	memberikan kesempatan kepada siswa	√	
6.	untuk berdiskusi dan memperhatikan gambar supaya siswa dapat mengerjakan LKK.		
	Memberikan kesempatan bagi siswa untuk	√	
7.	bertanya apabila terdapat hal-hal yang belum dimengerti		
8.	Menunjuk perwakilan setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusinya	√	
	Mengarahkan jawaban siswa dan	√	
9.	memberikan pujian kepada siswa yang menanggapi dan menjawab pertanyaan dengan benar		
10.	Memberikan soal tes individu	√	
11.	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan memberi salam	√	

Kesimpulan:

Secara keseluruhan pembelajaran yang dilakukan sudah bagus.

Jember, 09 Mei 2017

Guru Kelas IIIB

Sun Risanawati, A.Ma

NIP.-

Lampiran E. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

E.1 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus

No	NAMA SISWA	Memperhatikan penjelasan guru			Berdiskusi			Bertanya dan menyampaikan pendapat			Skor	Persentase Pencapaian	Kriteria
		1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1.	Adi Triwiyoto	√			√			√			3	33%	Kurang aktif
2.	M. Hanut	√			√			√			3	33%	Kurang aktif
3.	Adilian Dwi Aprilian Jaya			√		√		√			6	67%	Cukup Aktif
4.	Aisyah Nuwafi Ramadhani		√		√			√			4	44%	Cukup Aktif
5.	Ananda Putri Nuraini	√			√			√			3	33%	Kurang Aktif
6.	Anis Kurlillah Lutfiatul Arifah			√		√		√			6	67%	Cukup Aktif
7.	Azmira Freyanesya Rossandi		√			√		√			5	56%	Cukup aktif
8.	Bella Shabira Ramadanny	√			√			√			3	33%	Kurang Aktif
9.	Cecilia Widya Mustika		√			√		√			5	56%	Cukup aktif
10.	Dewangga Faza Ferdinan	√			√			√			3	33%	Kurang aktif
11.	Farzha Ayudya Oktawafani		√		√			√			4	44%	Cukup aktif
12.	Fernanda Dwiputra Anggoro			√			√	√			7	78%	Aktif
13.	Firman Ramadani	√				√		√			4	44%	Cukup aktif
14.	Friesca Ramadhanti Aulia			√			√	√			7	78%	Aktif
15.	Khoirul Anam		√			√		√			5	56%	Cukup aktif
16.	Lidiya Dwi Nanda Riskya W.			√		√			√		7	78%	Aktif
17.	Mamiira Cahaya Firdaus		√			√		√			5	56%	Cukup aktif
18.	Moch. Farell Maheswara		√				√		√		7	78%	Aktif
19.	Moch. Indra Bagus Ramadani	√					√	√			5	56%	Cukup Aktif
20.	Moch. Raykhan Nur Cahyadi		√			√		√			5	56%	Cukup aktif
21.	Mohammad Ainnur Ridlo		√				√	√			5	56%	Cukup aktif

No	NAMA SISWA	Memperhatikan penjelasan guru			Berdiskusi			Bertanya dan menyampaikan pendapat			Skor	Persentase Pencapaian	Kriteria
		1	2	3	1	2	3	1	2	3			
22.	Mohammad Maulana F.	√			√			√			3	33%	Kurang aktif
23.	Muhammad Fiki Ramadhani		√		√			√			4	44%	Cukup aktif
24.	Muhammad Ibnu A.	√			√			√			3	33%	Kurang aktif
25.	Nisaul Khoiriyah		√			√		√			5	56%	Cukup Aktif
26.	Nur Diana Faizah			√		√			√		6	67%	Cukup Aktif
27.	Rafli Juliananda		√		√			√			4	44%	Cukup Aktif
28.	Ribka Kristiyana Waruwu	√			√			√			3	33%	Kurang Aktif
29.	Rima Ayudya Khasanah G.		√				√	√			5	56%	Cukup Aktif
30.	Rizki Camelia Putri		√				√		√		7	78%	Aktif
31.	Rofiatun Hasanah		√			√		√			5	56%	Cukup Aktif
32.	Sherly Dwi Pramesti		√			√		√			5	56%	Cukup Aktif
33.	Zalfa Pradita Dwiyanti	√			√			√			3	33%	Kurang Aktif
34.	M. Hafid Adib M.	√			√			√			3	33%	Kurang Aktif
Jumlah skor yang diperoleh		62			61			38			161		
Jumlah skor maksimum		102			102			102			306		
Persentase		60,7			59,8			37,25					

Jember, 05 Januari 2017

Observer 1

Observer 2

Observer 3

Ahmad Fatkur Rozi

Safitri Tiara Dewi

Afif Isa Mukti

Instrumen Aktivitas Belajar Siswa

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Aktif

No.	Aspek yang di nilai	Skor	Keterangan
1.	Memperhatikan penjelasan guru	3	Siswa selalu memperhatikan penjelasan guru
		2	Siswa kadang-kadang memperhatikan penjelasan guru
		1	Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru
2.	Berdiskusi	3	Siswa aktif berdiskusi dengan teman
		2	Siswa kurang aktif berdiskusi
		1	Siswa tidak aktif berdiskusi
3.	Bertanya dan menyampaikan pendapat pada saat kegiatan belajar atau diskusi	3	Siswa sering bertanya atau menyampaikan pendapat yang sesuai dengan materi
		2	Siswa bertanya atau menyampaikan pendapat yang kurang sesuai dengan materi
		1	Siswa tidak pernah bertanya atau menyampaikan pendapat

Skor aktivitas belajar siswa

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100$$

$$Pa = \frac{161}{306} \times 100$$

Pa = 52,61 (**Kategori Cukup Aktif**)

Keterangan :

Pa = Prestasi keaktifan siswa

A = Jumlah skor aktivitas siswa

N = Jumlah skor maksimum indikator aktivitas belajar siswa

Jember, 05 Januari 2017

Peneliti,

Achmad Fatkur Rozi

130210204065

E.2 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

No	NAMA SISWA	Memperhatikan penjelasan guru			Berdiskusi			Bertanya dan menyampaikan pendapat			Skor	Persentase Pencapaian	Kriteria
		1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1.	Adi Triwiyoto	√			√			√			3	33%	Kurang aktif
2.	M. Hanut	√			√			√			3	33%	Kurang aktif
3.	Adilian Dwi Aprilian Jaya			√		√			√		7	78%	Aktif
4.	Aisyah Nuwafi Ramadhani	√			√				√		4	44%	Cukup aktif
5.	Ananda Putri Nuraini			√			√	√			7	78%	Aktif
6.	Anis Kurlillah Lutfiatul Arifah			√			√	√			7	78%	Aktif
7.	Azmira Freyanesya Rossandi		√			√		√			5	56%	Cukup aktif
8.	Bella Shabira Ramadanny		√				√		√		7	78%	Aktif
9.	Cecilia Widya Mustika		√			√		√			5	56%	Cukup aktif
10.	Dewangga Faza Ferdinan	√					√	√			5	56%	Cukup aktif
11.	Farzha Ayudya Oktawafani		√		√			√			4	44%	Cukup aktif
12.	Fernanda Dwiputra Anggoro			√			√	√			7	78%	Aktif
13.	Firman Ramadani	√				√		√			4	44%	Cukup aktif
14.	Friesca Ramadhanti Aulia			√			√	√			7	78%	Aktif
15.	Khoirul Anam		√			√		√			5	56%	Cukup aktif
16.	Lidiya Dwi Nanda Riskya W.			√		√			√		7	78%	Aktif
17.	Mamiira Cahaya Firdaus		√			√		√			5	56%	Cukup aktif
18.	Moch. Farell Maheswara		√				√		√		7	78%	Aktif
19.	Moch. Indra Bagus Ramadani			√			√	√			7	78%	Aktif
20.	Moch. Raykhan Nur Cahyadi		√			√		√			5	56%	Cukup aktif
21.	Mohammad Ainnur Ridlo	√					√	√			5	56%	Cukup aktif
22.	Mohammad Maulana F.	√			√			√			3	33%	Kurang aktif
23.	Muhammad Fiki Ramadhani		√		√			√			4	44%	Cukup aktif

No	NAMA SISWA	Memperhatikan penjelasan guru			Berdiskusi			Bertanya dan menyampaikan pendapat			Skor	Persentase Pencapaian	Kriteria
		1	2	3	1	2	3	1	2	3			
24.	Muhammad Ibnu A.	√			√			√			3	33%	Kurang aktif
25.	Nisaul Khoiriyah		√			√		√			5	56%	Cukup aktif
26.	Nur Diana Faizah			√		√			√		7	78%	Aktif
27.	Rafli Juliananda		√		√			√			4	44%	Cukup aktif
28.	Ribka Kristiyana Waruwu			√			√	√			7	78%	Aktif
29.	Rima Ayudya Khasanah G.			√			√		√		8	89%	Aktif
30.	Rizki Camelia Putri			√			√			√	9	100%	Sangat aktif
31.	Rofiatun Hasanah		√			√		√			5	56%	Cukup aktif
32.	Sherly Dwi Pramesti			√			√	√			7	78%	Aktif
33.	Zalfa Pradita Dwiyanti	√				√		√			4	44%	Cukup aktif
34.	M. Hafid Adib M.	√				√		√			4	44%	Cukup aktif
Jumlah skor yang diperoleh		70			74			43			187		
Jumlah skor maksimum		102			102			102			306		
Rata-rata Klasikal		68,62			72,54			42,15					

Jember, 04 Mei 2017

Observer 1

Observer 2

Observer 3

Ahmad Fatkur Rozi

Safitri Tiara Dewi

Afif Isa Mukti

Instrumen Aktivitas Belajar Siswa

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Aktif

No.	Aspek yang di nilai	Skor	Keterangan
1.	Memperhatikan penjelasan guru	3	Siswa selalu memperhatikan penjelasan guru
		2	Siswa kadang-kadang memperhatikan penjelasan guru
		1	Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru
2.	Berdiskusi	3	Siswa aktif berdiskusi dengan teman
		2	Siswa kurang aktif berdiskusi
		1	Siswa tidak aktif berdiskusi
3.	Bertanya dan menyampaikan pendapat pada saat kegiatan belajar atau diskusi	3	Siswa sering bertanya atau menyampaikan pendapat yang sesuai dengan materi
		2	Siswa bertanya atau menyampaikan pendapat yang kurang sesuai dengan materi
		1	Siswa tidak pernah bertanya atau menyampaikan pendapat

Skor aktivitas belajar siswa

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100$$

$$Pa = \frac{187}{306} \times 100$$

Pa = 60,78 (**Kategori Cukup Aktif**)

Keterangan :

Pa = Prestasi keaktifan siswa

A = Jumlah skor aktivitas siswa

N = Jumlah skor maksimum indikator aktivitas belajar siswa

Jember, 04 Mei 2017

Peneliti,

Achmad Fatkur Rozi
130210204065

E.2 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

No	NAMA SISWA	Memperhatikan penjelasan guru			Berdiskusi			Bertanya dan menyampaikan pendapat			Skor	Persentase Pencapaian	Kriteria
		1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1.	Adi Triwiyoto		√			√		√			5	56%	Cukup Aktif
2.	M. Hanut			√		√		√			6	67%	Cukup Aktif
3.	Adilian Dwi Aprilian Jaya			√			√		√		8	89%	Aktif
4.	Aisyah Nuwafi Ramadhani		√			√			√		6	67%	Cukup Aktif
5.	Ananda Putri Nuraini			√			√		√		8	89%	Aktif
6.	Anis Kurlillah Lutfiatul Arifah			√			√	√			7	78%	Aktif
7.	Azmira Freyanesya Rossandi			√			√	√			7	78%	Aktif
8.	Bella Shabira Ramadanny			√			√		√		8	89%	Aktif
9.	Cecilia Widya Mustika			√			√	√			7	78%	Aktif
10.	Dewangga Faza Ferdinan		√				√	√			6	67%	Cukup Aktif
11.	Farzha Ayudya Oktawafani			√		√		√			6	67%	Cukup Aktif
12.	Fernanda Dwiputra Anggoro			√			√		√		8	89%	Aktif
13.	Firman Ramadani		√				√	√			6	67%	Cukup Aktif
14.	Friesca Ramadhanti Aulia			√			√		√		8	89%	Aktif
15.	Khoirul Anam			√		√		√			6	67%	Cukup Aktif
16.	Lidiya Dwi Nanda Riskya W.			√			√		√		8	89%	Aktif
17.	Mamiira Cahaya Firdaus			√			√	√			7	78%	Aktif
18.	Moch. Farell Maheswara			√			√		√		8	89%	Aktif
19.	Moch. Indra Bagus Ramadani			√			√	√			7	78%	Aktif
20.	Moch. Raykhan Nur Cahyadi			√		√		√			6	67%	Cukup Aktif
21.	Mohammad Ainnur Ridlo		√				√	√			6	67%	Cukup Aktif
22.	Mohammad Maulana F.		√			√		√			5	56%	Cukup Aktif

No	NAMA SISWA	Memperhatikan penjelasan guru			Berdiskusi			Bertanya dan menyampaikan pendapat			Skor	Persentase Pencapaian	Kriteria
		1	2	3	1	2	3	1	2	3			
23.	Muhammad Fiki Ramadhani			√			√	√			7	78%	Aktif
24.	Muhammad Ibnu A.		√			√		√			5	56%	Cukup Aktif
25.	Nisaul Khoiriyah			√		√		√			6	67%	Cukup Aktif
26.	Nur Diana Faizah			√		√			√		7	78%	Aktif
27.	Rafli Juliananda		√		√			√			4	44%	Cukup Aktif
28.	Ribka Kristiyana Waruwu			√			√	√			7	78%	Aktif
29.	Rima Ayudya Khasanah G.			√			√			√	9	100%	Sangat Aktif
30.	Rizki Camelia Putri			√			√			√	9	100%	Sangat Aktif
31.	Rofiatun Hasanah		√			√		√			5	56%	Cukup Aktif
32.	Sherly Dwi Pramesti			√			√	√			7	78%	Aktif
33.	Zalfa Pradita Dwiyanti		√				√	√			6	67%	Cukup Aktif
34.	M. Hafid Adib M.			√			√	√			7	78%	Aktif
Jumlah skor yang diperoleh		92			89			47			228		
Jumlah skor maksimum		102			102			102			306		
Rata-rata klasikal		90,19			87,25			46,07					

Jember, 09 Mei 2017

Observer 1

Observer 2

Observer 3

Ahmad Fatkur Rozi

Safitri Tiara Dewi

Afif Isa Mukti

Instrumen Aktivitas Belajar Siswa

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Aktif

No.	Aspek yang di nilai	Skor	Keterangan
1.	Memperhatikan penjelasan guru	3	Siswa selalu memperhatikan penjelasan guru
		2	Siswa kadang-kadang memperhatikan penjelasan guru
		1	Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru
2.	Berdiskusi	3	Siswa aktif berdiskusi dengan teman
		2	Siswa kurang aktif berdiskusi
		1	Siswa tidak aktif berdiskusi
3.	Bertanya dan menyampaikan pendapat pada saat kegiatan belajar atau diskusi	3	Siswa sering bertanya atau menyampaikan pendapat yang sesuai dengan materi
		2	Siswa bertanya atau menyampaikan pendapat yang kurang sesuai dengan materi
		1	Siswa tidak pernah bertanya atau menyampaikan pendapat

Skor aktivitas belajar siswa

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100$$

$$Pa = \frac{228}{306} \times 100$$

Pa = 74,5 (**Kategori Aktif**)

Keterangan :

Pa = Prestasi keaktifan siswa

A = Jumlah skor aktivitas siswa

N = Jumlah skor maksimum indikator aktivitas belajar siswa

Jember, 09 Mei 2017

Peneliti,

Achmad Fatkur Rozi
130210204065

Lampiran F. Hasil Belajar Siswa

F.1 Hasil Belajar Pra Siklus

No	NAMA SISWA	Nilai Siswa	Nilai Maksimal	Kriteria Hasil Belajar				
				SB	B	C	K	SK
1.	Adi Triwiyoto	40	100				√	
2.	M. Hanut	40	100				√	
3.	Adilian Dwi Aprilian Jaya	40	100				√	
4.	Aisyah Nuwafi Ramadhani	85	100	√				
5.	Ananda Putri Nuraini	80	100	√				
6.	Anis Kurlillah Lutfiatul Arifah	60	100			√		
7.	Azmira Freyanesya Rossandi	100	100	√				
8.	Bella Shabira Ramadanny	50	100			√		
9.	Cecilia Widya Mustika	60	100			√		
10.	Dewangga Faza Ferdinan	60	100			√		
11.	Farzha Ayudya Oktawafani	40	100					√
12.	Fernanda Dwiputra Anggoro	100	100	√				
13.	Firman Ramadani	70	100		√			
14.	Friesca Ramadhanti Aulia	75	100		√			
15.	Khoirul Anam	65	100			√		
16.	Lidiya Dwi Nanda Riskya W.	70	100		√			
17.	Mamiira Cahaya Firdaus	80	100	√				
18.	Moch. Farell Maheswara	50	100				√	
19.	Moch. Indra Bagus Ramadani	55	100				√	
20.	Moch. Raykhan Nur Cahyadi	75	100		√			
21.	Mohammad Ainnur Ridlo	75	100		√			
22.	Mohammad Maulana F.	40	100				√	
23.	Muhammad Fiki Ramadhani	45	100				√	
24.	Muhammad Ibnu A.	80	100	√				
25.	Nisaul Khoiriyah	65	100			√		
26.	Nur Diana Faizah	70	100		√			
27.	Rafli Juliananda	45	100				√	
28.	Ribka Kristiyana Waruwu	75	100		√			
29.	Rima Ayudya Khasanah G.	90	100	√				
30.	Rizki Camelia Putri	90	100	√				
31.	Rofiatun Hasanah	50	100				√	
32.	Sherly Dwi Pramesti	90	100	√				
33.	Zalfa Pradita Dwiyanti	65	100			√		
34.	M. Hafid Adib M.	40	100				√	
	Jumlah	2215	3400	9	7	7	11	
	Rata-Rata	65,14						

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$Pk = \frac{\sum s_{rtk}}{\sum s_{ik}} \times 100$$

$$Pk = \frac{2215}{3400} \times 100$$

$$Pk = 65,14 \text{ (Kategori Cukup)}$$

keterangan:

Pk = prestasi kelas

$\sum s_{rtk}$ = jumlah skor tercapai seluruh siswa

$\sum s_{ik}$ = skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas.

Jember, 05 Januari 2017

Peneliti,

Achmad Fatkur Rozi

130210204065

F.2 Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	NAMA SISWA	Nilai Siswa	Nilai Maksimal	Kriteria Hasil Belajar				
				SB	B	C	K	SK
1.	Adi Triwiyoto	47	100				√	
2.	M. Hanut	50	100				√	
3.	Adilian Dwi Aprilian Jaya	65	100			√		
4.	Aisyah Nuwafi Ramadhani	88	100	√				
5.	Ananda Putri Nuraini	85	100	√				
6.	Anis Kurlillah Lutfiatul Arifah	65	100			√		
7.	Azmira Freyanesya Rossandi	100	100	√				
8.	Bella Shabira Ramadanny	64	100			√		
9.	Cecilia Widya Mustika	67	100			√		
10.	Dewangga Faza Ferdinan	76	100		√			
11.	Farzha Ayudya Oktawafani	58	100				√	
12.	Fernanda Dwiputra Anggoro	76	100		√			
13.	Firman Ramadani	73	100		√			
14.	Friesca Ramadhanti Aulia	76	100		√			
15.	Khoirul Anam	65	100			√		
16.	Lidiya Dwi Nanda Riskya W.	76	100		√			
17.	Mamiira Cahaya Firdaus	85	100	√				
18.	Moch. Farell Maheswara	68	100			√		
19.	Moch. Indra Bagus Ramadani	55	100				√	
20.	Moch. Raykhan Nur Cahyadi	73	100		√			
21.	Mohammad Ainnur Ridlo	76	100		√			
22.	Mohammad Maulana F.	68	100			√		
23.	Muhammad Fiki Ramadhani	64	100			√		
24.	Muhammad Ibnu A.	85	100	√				
25.	Nisaul Khoiriyah	65	100			√		
26.	Nur Diana Faizah	76	100		√			
27.	Rafli Juliananda	45	100				√	
28.	Ribka Kristiyana Waruwu	100	100	√				
29.	Rima Ayudya Khasanah G.	88	100	√				
30.	Rizki Camelia Putri	85	100	√				
31.	Rofiatun Hasanah	68	100			√		
32.	Sherly Dwi Pramesti	91	100	√				
33.	Zalfa Pradita Dwiyanti	65	100			√		
34.	M. Hafid Adib M.	64	100			√		
Jumlah		2452	3400	9	8	12	5	
Rata-Rata		72,11						

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$Pk = \frac{\sum s_{rtk}}{\sum s_{ik}} \times 100$$

$$Pk = \frac{2452}{3400} \times 100$$

$$Pk = 72,11 \text{ (Kategori Baik)}$$

keterangan:

Pk = prestasi kelas

$\sum s_{rtk}$ = jumlah skor tercapai seluruh siswa

$\sum s_{ik}$ = skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas.

Jember, 04 Mei 2017

Peneliti,

Achmad Fatkur Rozi

130210204065

F.3 Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	NAMA SISWA	Nilai Siswa	Nilai Maksimal	Kriteria Hasil Belajar				
				SB	B	C	K	SK
1.	Adi Triwiyoto	53	100				√	
2.	M. Hanut	53	100				√	
3.	Adilian Dwi Aprilian Jaya	78	100		√			
4.	Aisyah Nuwafi Ramadhani	91	100	√				
5.	Ananda Putri Nuraini	94	100	√				
6.	Anis Kurlillah Lutfiatul Arifah	66	100			√		
7.	Azmira Freyanesya Rossandi	100	100	√				
8.	Bella Shabira Ramadanny	100	100	√				
9.	Cecilia Widya Mustika	94	100	√				
10.	Dewangga Faza Ferdinan	78	100		√			
11.	Farzha Ayudya Oktawafani	75	100		√			
12.	Fernanda Dwiputra Anggoro	78	100		√			
13.	Firman Ramadani	78	100		√			
14.	Friesca Ramadhanti Aulia	100	100	√				
15.	Khoirul Anam	66	100			√		
16.	Lidiya Dwi Nanda Riskya W.	100	100	√				
17.	Mamiira Cahaya Firdaus	78	100		√			
18.	Moch. Farell Maheswara	66	100			√		
19.	Moch. Indra Bagus Ramadani	94	100	√				
20.	Moch. Raykhan Nur Cahyadi	78	100		√			
21.	Mohammad Ainnur Ridlo	78	100		√			
22.	Mohammad Maulana F.	68	100			√		
23.	Muhammad Fiki Ramadhani	78	100		√			
24.	Muhammad Ibnu A.	94	100	√				
25.	Nisaul Khoiriyah	62	100			√		
26.	Nur Diana Faizah	75	100		√			
27.	Rafli Juliananda	78	100		√			
28.	Ribka Kristiyana Waruwu	100	100	√				
29.	Rima Ayudya Khasanah G.	97	100	√				
30.	Rizki Camelia Putri	62	100			√		
31.	Rofiatun Hasanah	75	100		√			
32.	Sherly Dwi Pramesti	97	100	√				
33.	Zalfa Pradita Dwiyanti	78	100		√			
34.	M. Hafid Adib M.	75	100		√			
Jumlah		2737	3400	12	14	6	2	
Rata-Rata		80,5						

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$Pk = \frac{\sum s_{rtk}}{\sum s_{ik}} \times 100$$

$$Pk = \frac{2732}{3400} \times 100$$

$$Pk = 80,5 \text{ (Kategori Sangat Baik)}$$

keterangan:

Pk = prestasi kelas

$\sum s_{rtk}$ = jumlah skor tercapai seluruh siswa

$\sum s_{ik}$ = skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas.

Jember, 09 Mei 2017

Peneliti,

Achmad Fatkur Rozi

130210204065

Lampiran G. Silabus

SILABUS

Nama Sekolah : SDN Patrang 01 Jember

Mata Pelajaran : Tematik (IPA dan Bahasa Indonesia)

Kelas/Semester : III/II

Standar Kompetensi :

- **IPA**
 - 6. Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam.**
- **Bahasa Indonesia**
 - 6. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman secara lisan dengan bertelepon dan bercerita.**

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk		
IPA 6.4 Mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar	IPA 1. Menyebutkan jenis-jenis sumber daya alam 2. Mengidentifikasi kegunaan sumber daya alam bagi	➤ Cara memelihara dan melestarikan alam	1. Mempersiapkan gambar-gambar 2. Menempelkan gambar di papan 3. Memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada	➤ Tes ➤ Non Tes	➤ Tes Tulis ➤ Sikap	2 x 35 Menit	➤ Buku SAINS SD/MI Kelas III

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk		
<p>Bahasa Indonesia</p> <p>6.2 Menceritakan peristiwa yang pernah dialami, dilihat, atau didengar</p>	<p>kehidupan manusia.</p> <p>3. Mengidentifikasi faktor utama yang dapat merusak lingkungan.</p> <p>4. Menjelaskan cara melestarikan lingkungan.</p> <p>Bahasa Indonesia</p> <p>1. Bercerita tentang peristiwa yang pernah dialami dengan pilihan kata yang tepat dengan kalimat yang runtut.</p>		<p>siswa untuk memperhatikan gambar</p> <p>4. Melalui diskusi kelompok 6-7 siswa, hasil diskusi dari analisa gambar tersebut dicatat di kertas</p> <p>5. Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya di depan kelas</p> <p>6. Guru memberikan komentar/hasil diskusi, mulai sedikit menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai</p> <p>7. kesimpulan</p>				

Lampiran H. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**H.1 RPP Pra Siklus****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SDN Patrang 01 Jember

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : III/II

Alokasi Waktu : 2x35 menit

Hari/Tanggal :

A. Standart Kompetensi

4. Memahami berbagai cara gerak benda, dengan energi dan sumber energi

B. Kompetensi Dasar

- 4.3 mengidentifikasi sumber energi dan kegunaanya

C. Indikator

1. Mengetahui sumber energi yaitu matahari, air, listrik, dan cara penggunaannya

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui metode penugasan, siswa dapat mengetahui sumber energi yaitu sinar matahari, listrik, air, dan cara penggunaannya

E. Karakter yang Diharapkan

Religius, teliti, berani, bertanggung jawab, dan disiplin

F. Materi Pembelajaran

Sumber energi dan penggunaannya

G. Metode Pembelajaran

Ceramah, penugasan, dan tanya jawab

H. Kegiatan Pembelajaran**1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)**

- Guru mengkondisikan siswa siap belajar dengan berdoa.
- Guru mengecek kehadiran siswa.

- Guru melakukan apresepsi.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Guru memotivasi siswa.

2. Kegiatan Inti (50 menit)

- Siswa mengungkapkan pengetahuannya mengenai sumber energi dan penggunaannya.
- Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai sumber energi dan penggunaannya.
- Siswa dibagi menjadi 6 kelompok.
- Guru memberikan LKK pada setiap kelompok untuk dikerjakan.
- Guru berkeliling mengunjungi tiap kelompok pada saat diskusi kelompok berlangsung. Jika ada siswa yang bertanya guru menjawab untuk meluruskan pemahaman siswa.
- Jika siswa kurang aktif maka guru memberi motivasi dan dorongan untuk kepada siswa untuk lebih aktif dalam berdiskusi.
- Siswa mengumpulkan jawaban ke meja guru.
- Guru memberikan LKS dan meminta siswa untuk mengerjakannya.
- Guru mengevaluasi pembelajaran hari ini.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Guru mengajukan pertanyaan seputar materi yang diajarkan.
- Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran.
- Guru menutup pelajaran.

I. Alat dan sumber belajar

Buku sains untuk SD kelas III

J. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
Mengidentifikasi sumber energi yaitu sinar matahari, air, dan cara penggunaannya.	Tertulis	Tes	Jawablah pertanyaan berikut ini! 1. Sebutkan sumber energi yang kamu ketahui! 2. Sebutkan 2 kegunaan energi matahari!

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
			3. Sebutkan 2 kegunaan energi air!
			4. Sebutkan 2 kegunaan energi listrik!

1. Format kriteri penilaian

Prosedur penilaian

1. Teknik penilaian : Tes
2. Bentuk penilaian : Isian singkat
3. Instrumen penilaian

2. Rubrik penilaian

No. Soal	Bobot Nilai
1	25
2	25
3	25
4	25
Skor	100

Guru Kelas IIIB

Sun Risanawati, A.Ma
NIP.-

H.2 RPP Siklus I

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah : SDN Patrang 01 Jember
Mata Pelajaran : Tematik (IPA dan Bahasa Indonesia)
Tema : Lingkungan
Kelas/semester : III/II
Materi Pokok : Cara Memelihara dan Melestarikan Alam
Alokasi Waktu : 2X35 Menit

A. Standar Kompetensi

IPA

6. Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam.

Bahasa Indonesia

6. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman secara lisan dengan bertelepon dan bercerita.

B. Kompetensi Dasar

IPA

- 6.4 Mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar.

Bahasa Indonesia

- 6.2 Menceritakan peristiwa yang pernah dialami, dilihat, atau didengar

C. Indikator

IPA

1. Menyebutkan jenis-jenis sumber daya alam hayati dan non hayati.
2. Mengidentifikasi kegunaan sumber daya alam bagi kehidupan manusia.
3. Menjelaskan cara memelihara dan melestarikan lingkungan.

Bahasa Indonesia

1. Bercerita tentang peristiwa yang pernah dialami dengan pilihan kata yang tepat dengan kalimat yang runtut.

D. Tujuan Plambelajaran**IPA**

1. Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis sumber daya alam hayati dan non hayati setelah dijelaskan oleh guru.
2. Siswa dapat mengidentifikasi kegunaan sumber daya alam bagi kehidupan manusia setelah diberi contoh oleh guru.
3. Siswa dapat menjelaskan cara memelihara dan melestarikan lingkungan setelah diberi contoh oleh guru.

Bahasa Indonesia

1. Siswa dapat bercerita tentang peristiwa yang pernah dialami dengan pilihan kata yang tepat dengan kalimat yang runtut setelah diberi contoh oleh guru.

E. Model/Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : *Examples Non Examples*.
2. Metode pembelajaran : ceramah, tanya-jawab, diskusi, dan penugasan.

F. Materi Ajar

Sumber daya alam.

G. Media Pembelajaran dan Sumber Belajar

- Media pembelajaran:
Gambar contoh dan bukan contoh sikap terhadap lingkungan
Lembar Kerja Kelompok
- Sumber Belajar

S Rositawaty dan Aris Muharam Senang belajar Ilmu Pengetahuan Alam 3: untuk Kelas III Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. – Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008.

H. Kegiatan Pembelajaran

Siklus I Pertemuan I

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal		
1. Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan berdoa bersama.	1. Siswa menjawab salam guru.	10 Menit
2. Guru menanyakan atau mengecek kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran, atau menanyakan kabar siswanya.	2. Siswa menjawab pertanyaan guru.	
3. Guru mengecek kehadiran siswa.	3. Siswa tertib saat di absen.	
4. Guru melakukan apresepsi dengan menyuruh siswa mengamati benda-benda yang ada di sekitarnya.	4. Siswa mengamati benda-benda yang ada di sekitarnya.	
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	5. Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	
Kegiatan Inti		
1. Guru mempersiapkan gambar-gambar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan ditempelkan di papan.	1. Siswa membantu guru.	50 Menit
2. Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menerapkan <i>examples non examples</i> .	2. Siswa mendengarkan penjelasan guru.	
3. Guru memberi petunjuk kegiatan pembelajaran.	3. Siswa mendengarkan penjelasan guru.	
4. Guru memberikan kesempatan siswa untuk memperhatikan gambar.	4. Siswa memperhatikan gambar.	
5. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok.	5. Siswa berkumpul dengan kelompoknya.	
6. Guru membagikan Lembar Kerja Kelompok (LKK) pada masing-masing kelompok.	6. Siswa menerima LKK dari guru.	
7. Guru memberikan kesempatan siswa menganalisis atau mendeskripsikan contoh gambar sumber daya alam hayati dan non hayati.	7. Siswa mendeskripsikan gambar-gambar tersebut.	
8. Guru meminta siswa untuk bekerjasama mengerjakan LKK.	8. Siswa mengerjakan Lembar Kerja Kelompok.	
9. Guru membimbing diskusi dalam kelompok supaya tertib.	9. Siswa melakukan diskusi kelompok.	
10. Guru meminta setiap kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusinya.	10. Setiap perwakilan kelompok membacakan hasil diskusinya.	
11. Guru mengawasi jalannya presentasi.	11. Siswa bersemangat dan berani membacakan hasil diskusinya.	

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
12. Guru memberi penguatan kepada masing-masing kelompok yang sudah membacakan hasil diskusinya.	12. Siswa mendengarkan dengan seksama penguatan dari guru.	
13. Guru meminta masing-masing kelompok mengumpulkan hasil diskusinya.	13. Siswa mengumpulkan laporan hasil diskusi.	
14. Guru memberi komentar terhadap hasil diskusi siswa.	14. Siswa mendengarkan komentar guru.	
15. Guru memberikan hadiah/penghargaan kepada kelompok yang paling aktif dan berani mengeluarkan pendapat.	15. Kelompok yang dipanggil maju kedepan kelas menerima hadiah.	

Kegiatan Akhir

1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan hari itu.	1. Siswa menyimpulkan materi.	10 Menit
2. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan member salam.	2. Siswa berdoa dan menjawab salam dari guru.	

Siklus I pertemuan II

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal		
1. Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan berdoa bersama.	1. Siswa menjawab salam guru	10 Menit
2. Guru menanyakan atau mengecek kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran.	2. Siswa menjawab pertanyaan guru.	
3. Guru mengecek kehadiran siswa.	3. Siswa tertib saat di absen.	
4. Guru melakukan apresepasi dengan tanya jawab tentang berita bencana alam yang ada di tv.	4. Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	5. Siswa menjawab pertanyaan seputar apresepasi dari guru	

Kegiatan Inti

1. Guru mempersiapkan gambar-gambar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan ditempelkan di papan.	1. Siswa membantu guru.	50 Menit
2. Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menerapkan <i>examples non examples</i>	2. Siswa mendengarkan penjelasan guru.	
3. Guru memberi petunjuk kegiatan pembelajaran.	3. Siswa meperhatikan.	
4. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok.	4. Siswa berkumpul dengan kelompoknya.	

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
5. Guru membagikan Lembar Kerja Kelompok (LKK) pada masing-masing kelompok.	5. Siswa menerima LKK dari guru.	
6. Guru memberikan kesempatan siswa menganalisis atau mendeskripsikan contoh gambar cara memelihara alam dan perbuatan yang dapat merusak alam.	6. Siswa mendeskripsikan gambar-gambar tersebut.	
7. Guru meminta siswa untuk bekerjasama mengerjakan LKK.	7. Siswa mengerjakan Lembar Kerja Kelompok.	
8. Guru membimbing diskusi dalam kelompok supaya tertib.	8. Siswa melakukan diskusi kelompok.	
9. Guru meminta setiap kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusinya.	9. Setiap perwakilan kelompok membacakan hasil diskusinya.	
10. Guru mengawasi jalannya presentasi.	10. Siswa bersemangat dan berani membacakan hasil diskusinya.	
11. Guru memberi penguatan kepada masing-masing kelompok yang sudah membacakan hasil diskusinya.	11. Siswa mendengarkan dengan seksama penguatan dari guru.	
12. Guru meminta masing-masing kelompok mengumpulkan hasil diskusinya.	12. Siswa mengumpulkan laporan hasil diskusi.	
13. Guru memberi komentar terhadap hasil diskusi siswa.	13. Siswa mendengarkan komentar guru.	
14. Guru memberikan hadiah/ penghargaan kepada kelompok yang paling aktif dan berani mengeluarkan pendapat.	14. Kelompok yang dipanggil maju kedepan kelas menerima hadiah	
Kegiatan Akhir		
1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan hari itu.	1. Siswa menyimpulkan materi.	10 Menit
2. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan memberi salam.	2. Siswa berdoa dan menjawab salam dari guru.	

I. Penilaian

Kognitif:

- Teknik : Tes
- Bentuk : Tes tertulis (pilihan ganda)
- Instrumen : LKK dan Tes hasil belajar

Jember, 4 Mei 2017

Peneliti

Achmad Fatkur Rozi
NIM130210204065



H.3 RPP Siklus II

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah	: SDN Patrang 01 Jember
Mata Pelajaran	: Tematik (IPA dan Bahasa Indonesia)
Tema	: Lingkungan
Kelas/semester	: III/II
Materi Pokok	: Cara Memelihara dan Melestarikan Alam
Alokasi Waktu	: 2X35 Menit

A. Standar Kompetensi

IPA

6. Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam.

Bahasa Indonesia

6. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman secara lisan dengan bertelepon dan bercerita.

B. Kompetensi Dasar

IPA

- 6.5 Mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar.

Bahasa Indonesia

- 6.3 Menceritakan peristiwa yang pernah dialami, dilihat, atau didengar

C. Indikator

IPA

1. Menyebutkan jenis – jenis sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui.
2. Memberi contoh perilaku yang menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan.

3. Mengidentifikasi faktor utama yang dapat merusak lingkungan

Bahasa Indonesia

1. Bercerita tentang peristiwa yang pernah dialami dengan pilihan kata yang tepat dengan kalimat yang runtut.

D. Tujuan Pembelajaran

IPA

1. Siswa dapat menyebutkan jenis – jenis sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui.
2. Siswa dapat memberi contoh perilaku yang menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan.
3. Siswa dapat mengidentifikasi faktor utama yang dapat merusak lingkungan setelah diberi contoh oleh guru.

Bahasa Indonesia

1. Siswa dapat bercerita tentang peristiwa yang pernah dialami dengan pilihan kata yang tepat dengan kalimat yang runtut setelah diberi contoh oleh guru.

E. Model/Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : *Examples Non Examples*.
2. Metode pembelajaran : ceramah, tanya-jawab, diskusi, dan penugasan.

F. Materi Ajar

Sumber daya alam.

G. Media Pembelajaran dan Sumber Belajar

- Media pembelajaran:

Gambar contoh dan bukan contoh sikap terhadap lingkungan

Lembar Kerja Kelompok

- Sumber Belajar

S Rositawaty dan Aris Muharam Senang belajar Ilmu Pengetahuan Alam 3: untuk Kelas III Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. – Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008.

H. Kegiatan Pembelajaran

Siklus II Pertemuan I

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal		
1. Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan berdoa bersama.	1. Siswa menjawab salam guru.	10 Menit
2. Guru menanyakan atau mengecek kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran, atau menanyakan kabar siswanya.	2. Siswa menjawab pertanyaan guru.	
3. Guru mengecek kehadiran siswa.	3. Siswa tertib saat di absen.	
4. Guru melakukan apresepsi dengan menyuruh siswa mengamati benda-benda yang ada di sekitarnya.	4. Siswa mengamati benda-benda yang ada di sekitarnya.	
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	5. Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	
Kegiatan Inti		
1. Guru mempersiapkan gambar-gambar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan ditempelkan di papan.	1. Siswa membantu guru.	50 Menit
2. Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menerapkan <i>examples non examples</i> .	2. Siswa mendengarkan penjelasan guru.	
3. Guru memberi petunjuk kegiatan pembelajaran.	3. Siswa mendengarkan penjelasan guru.	
4. Guru memberikan kesempatan siswa untuk memperhatikan gambar.	4. Siswa memperhatikan gambar.	
5. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok.	5. Siswa berkumpul dengan kelompoknya.	
6. Guru membagikan Lembar Kerja Kelompok (LKK) pada masing-masing kelompok.	6. Siswa menerima LKK dari guru.	
7. Guru memberikan kesempatan siswa menganalisis atau mendeskripsikan contoh gambar sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui.	7. Siswa mendeskripsikan gambar-gambar tersebut.	
8. Guru meminta siswa untuk bekerjasama mengerjakan LKK.	8. Siswa mengerjakan Lembar Kerja Kelompok.	
9. Guru membimbing diskusi dalam kelompok supaya tertib.	9. Siswa melakukan diskusi kelompok.	
10. Guru meminta setiap kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusinya.	10. Setiap perwakilan kelompok membacakan hasil diskusinya.	

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
11. Guru mengawasi jalannya presentasi.	11. Siswa bersemangat dan berani membacakan hasil diskusinya.	
12. Guru memberi penguatan kepada masing-masing kelompok yang sudah membacakan hasil diskusinya.	12. Siswa mendengarkan dengan seksama penguatan dari guru.	
13. Guru meminta masing-masing kelompok mengumpulkan hasil diskusinya.	13. Siswa mengumpulkan laporan hasil diskusi.	
14. Guru memberi komentar terhadap hasil diskusi siswa.	14. Siswa mendengarkan komentar guru.	
15. Guru memberikan hadiah/penghargaan kepada kelompok yang paling aktif dan berani mengeluarkan pendapat.	15. Kelompok yang dipanggil maju kedepan kelas menerima hadiah.	
Kegiatan Akhir		
1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan hari itu.	1. Siswa menyimpulkan materi.	10 Menit
2. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan member salam.	2. Siswa berdoa dan menjawab salam dari guru.	
Siklus II pertemuan II		
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal		
1. Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan berdoa bersama.	1. Siswa menjawab salam guru	
2. Guru menanyakan atau mengecek kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran.	2. Siswa menjawab pertanyaan guru.	
3. Guru mengecek kehadiran siswa.	3. Siswa tertib saat di absen.	10 Menit
4. Guru melakukan apresepsi dengan tanya jawab tentang berita bencana alam yang ada di tv.	4. Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	5. Siswa menjawab pertanyaan seputar apresepsi dari guru	
Kegiatan Inti		
1. Guru mempersiapkan gambar-gambar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan ditempelkan di papan.	1. Siswa membantu guru.	
2. Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menerapkan <i>examples non examples</i>	2. Siswa mendengarkan penjelasan guru.	50 Menit
3. Guru memberi petunjuk kegiatan pembelajaran.	3. Siswa memperhatikan.	

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
4. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok. 5. Guru membagikan Lembar Kerja Kelompok (LKK) pada masing-masing kelompok. 6. Guru memberikan kesempatan siswa menganalisis atau mendeskripsikan contoh gambar cara memelihara alam dan perbuatan yang dapat merusak alam. 7. Guru meminta siswa untuk bekerjasama mengerjakan LKK. 8. Guru membimbing diskusi dalam kelompok supaya tertib. 9. Guru meminta setiap kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusinya. 10. Guru mengawasi jalannya presentasi. 11. Guru memberi penguatan kepada masing-masing kelompok yang sudah membacakan hasil diskusinya. 12. Guru meminta masing-masing kelompok mengumpulkan hasil diskusinya. 13. Guru memberi komentar terhadap hasil diskusi siswa. 14. Guru memberikan hadiah/ penghargaan kepada kelompok yang paling aktif dan berani mengeluarkan pendapat.	4. Siswa berkumpul dengan kelompoknya. 5. Siswa menerima LKK dari guru. 6. Siswa mendeskripsikan gambar-gambar tersebut. 7. Siswa mengerjakan Lembar Kerja Kelompok. 8. Siswa melakukan diskusi kelompok. 9. Setiap perwakilan kelompok membacakan hasil diskusinya. 10. Siswa bersemangat dan berani membacakan hasil diskusinya. 11. Siswa mendengarkan dengan seksama penguatan dari guru. 12. Siswa mengumpulkan laporan hasil diskusi. 13. Siswa mendengarkan komentar guru. 14. Kelompok yang dipanggil maju kedepan kelas menerima hadiah	10 Menit
Kegiatan Akhir		
1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan hari itu. 2. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan memberi salam.	1. Siswa menyimpulkan materi. 2. Siswa berdoa dan menjawab salam dari guru.	

I. Penilaian

Kognitif:

- Teknik : Tes
- Bentuk : Tes tertulis (pilihan ganda)
- Instrumen : LKK dan Tes hasil

Jember, 9 Mei 2017

Peneliti

Achmad Fatkur Rozi
NIM130210204065



Lampiran I. Materi Pembelajaran

A. Jenis-jenis Sumber Daya Alam

1. Sumber Daya Alam yang Dapat Diperbarui

Sumber daya alam yang dapat diperbarui adalah sumber daya alam yang dapat diusahakan kembali keberadaannya oleh manusia. Artinya walaupun sumber daya alam tersebut dipergunakan atau dimanfaatkan oleh manusia, tetapi manusia dapat mengusahakan kembali sumber daya tersebut, sehingga tidak khawatir habis, karena manusia bisa memperbarui sumber daya alam tersebut.

Pemanfaatan sumber daya alam jenis ini, walaupun dapat diperbarui, tidak berarti kita bisa memanfaatkannya dengan sesuka hatinya, kita tetap harus hemat dan menjaga kelestariannya agar tidak rusak dan cepat habis. Caranya dengan memanfaatkan sumber daya alam tersebut sesuai dengan kebutuhan kita (manusia). Selain itu juga bisa dilakukan dengan memelihara jenis tanaman atau hewan tertentu yang jumlahnya semakin sedikit. Sebagaimana diketahui pada saat ini banyak ditemukan adanya jenis-jenis tertentu dari hewan dan tumbuhan yang sudah menjadi langka dan sulit untuk dijumpai.

Sumber daya alam yang dapat diperbarui dapat dikelompokkan menjadi sumber daya alam hayati dan sumber daya alam non-hayati. Sumber daya alam hayati berasal dari makhluk hidup, sedangkan sumber daya alam non-hayati bukan berasal dari makhluk hidup.

a) Sumber Daya Alam Hayati

Sumber daya alam hayati adalah sumber daya alam yang ada di permukaan bumi dan hidup, antara lain hewan dan tumbuhan. Ciri utama dari sumber daya alam hayati adalah tumbuh, bergerak, berkembang biak, bernafas, dan membutuhkan makanan. Apakah kalian pernah mengetahui tumbuhan atau bunga Kantong Semar? Ini adalah salah satu jenis tumbuhan yang bisa memakan serangga yang hinggap di kelopak bunga. Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang permukaan tanahnya kaya akan sumber daya alam hayati (hewan dan tumbuhan) terbesar, sehingga disebut dengan paru-paru dunia.

1) Hewan

Hewan termasuk salah satu dari sumber daya alam hayati, dan termasuk dalam kategori dapat diperbarui. Apakah kalian pernah menonton film Jurassic Park? Film ini bercerita tentang hasil akal pemikiran manusia dalam upaya untuk memperbarui sumber daya alam hayati yang telah punah beberapa tahun yang lalu. Hewan dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu hewan liar dan hewan peliharaan. Namun demikian kadang ada orang yang mengelompokkan hewan ke dalam beberapa kelompok sesuai dengan kepentingannya, seperti hewan buas dan hewan jinak dan sebagainya.

Hewan liar adalah hewan yang hidup secara liar di alam semesta secara bebas, mereka tumbuh, bergerak, mencari makan dan berkembang biak sendiri tanpa bantuan manusia secara langsung. Sebaliknya hewan peliharaan adalah hewan yang hidup secara dalam lingkungan tertentu, tidak bebas, mereka tumbuh, bergerak, mencari makan dan berkembang biak dengan bantuan manusia secara langsung maupun tidak langsung.

Hewan peliharaan dipelihara oleh manusia. Manusia memelihara hewan untuk berbagai macam kepentingan, mulai dari hobi atau kesenangan, mencari keuntungan (sebagai salah bentuk kegiatan ekonomi), dan melindungi agar tidak punah. Hewan peliharaan yang dipelihara manusia sebagai kegiatan ekonomi dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan dengan cara diperjual belikan dikenal dengan hewan ternak.

Jenis hewan yang biasa ditanakkan manusia dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu hewan besar, hewan sedang dan unggas. Hewan besar meliputi, sapi, kerbau, kuda, gajah, dan buaya. Sedangkan yang termasuk dalam hewan sedang antara lain kambing, domba, kelinci, babi, kemudian yang termasuk unggas antara lain ayam, itik, bebek, burung puyuh.

Selain hewan-hewan tersebut, pada saat ini manusia juga beternak berbagai macam hewan khusus, seperti berbagai macam jenis ikan, berbagai macam jenis burung, cacing hingga jangkrik. Bahkan ada juga manusia yang beternak ular dan buaya. Indonesia dikenal sebagai negara yang jenis hewan, bahkan di setiap wilayah dikenal adanya hewan-hewan khas sehingga menjadi ciri khas dari wilayah

tersebut, misalnya pulau sumatera terkenal dengan harimau sumateranya, Jawa bagian barat terkenal dengan badaknya, sedangkan Jawa bagian timur terkenal dengan bantengnya, Kalimantan dikenal dengan orang utannya, Sulawesi dengan Anoa, Papua dengan burung kasuari dan Nusa Tenggara dengan Komodonya. Berbagai macam jenis hewan yang ada di Indonesia tersebut merupakan kekayaan yang tidak ternilai harganya. Oleh karena itu keberadaannya harus dipertahankan dan dilindungi agar tidak punah. Berbagai upaya yang telah dan terus dilakukan oleh pemerintah Indonesia yang dibantu oleh masyarakat dan lembaga swadaya masyarakat untuk memelihara, melindungi dan mengembangbiakan berbagai macam jenis hewan tertentu. Bahkan diwujudkan dalam bentuk aturan perundang-undangan, sehingga manusia tidak bisa secara gegabah membunuh hewan-hewan tersebut.

2) Tumbuhan

Tumbuhan termasuk salah satu dari sumber daya alam hayati, dan termasuk dalam kategori dapat diperbarui. Apakah kalian pernah melihat pameran bunga? Pernah melihat pohon beringin yang ditanam dalam vas bunga? Apakah kalian pernah makan semangka tanpa biji? Pernahkan kalian berpikir kalau semangka tanpa biji, lantas menanamnya pakai apa? Itu semua adalah produk dari akal pemikiran manusia dalam upaya untuk memperbarui dan mengembangbiakan sumber daya alam hayati (tumbuhan). Tumbuhan memiliki manfaat yang sangat besar bagi kehidupan dan kesejahteraan manusia. Tumbuhan merupakan sumber makanan manusia, sehingga dapat dikatakan karena tumbuhanlah manusia bisa hidup dan berkembang biak. Oleh karena itu tidaklah salah kalau dikatakan bahwa tanpa tumbuhan manusia tidak dapat hidup. Coba kalian perhatikan, jenis tumbuhan apa saja yang kita konsumsi setiap hari? Sumber daya alam hayati tumbuhan dapat dikelompokkan dalam tiga kelompok besar, yaitu hutan, lahan pertanian dan perkebunan

b) Sumber Daya Alam Non-Hayati

Sumber daya alam non-hayati adalah sumber daya alam yang ada di atas permukaan bumi dan di bawah permukaan bumi tetapi tidak hidup, antara lain tanah, udara dan air.

1) Tanah

Tanah adalah lapisan bumi bagian atas yang terbentuk dari pelapukan batuan dan bahan organik yang hancur oleh proses alamiah. Bahan organik merupakan bahan sisa makhluk hidup yang telah mati. Tanah termasuk sumber daya alam yang dapat diperbarui, karena tanah terbentuk dari bahan-bahan sisa makhluk hidup yang telah mati, seperti dahan, daun, ranting, kotoran, pohon, hewan juga manusia yang diurai oleh hewan-hewan kecil seperti rayap menjadi tanah. Tanah dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis, namun untuk kesempatan ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu tanah yang subur dan tanah yang tidak subur. Tanah yang subur banyak dicari oleh manusia, karena bisa dimanfaatkan oleh manusia untuk berbagai macam keperluan, sebaliknya tanah yang tidak subur tidak bisa dimanfaatkan oleh manusia untuk berbagai macam keperluan.

Tanah memiliki manfaat yang sangat besar bagi kehidupan manusia, tanah dimanfaatkan oleh manusia selain sebagai lokasi tempat tinggal, juga untuk menanam berbagai macam tumbuhan yang berguna bagi manusia. Berbagai macam jenis tumbuhan yang ada di hutan, pertanian, perkebunan membutuhkan tanah yang subur, bilamana tanahnya tidak subur, maka tidak ada hutan, tidak ada lahan pertanian dan juga tidak ada lahan perkebunan. Kesuburan tanah sangat tergantung kepada pola pengelolaan dan pemanfaatan tanah oleh manusia. Bilamana manusia dalam memanfaatkan dan mengelola tanah secara sembarangan, tidak cerdas, dan seenaknya sendiri maka dapat mengakibatkan tanah tersebut menjadi tidak subur. Hal ini bisa dilihat pada tanah-tanah pertanian dan perkebunan yang sekarang berubah menjadi padang pasir.

2) Air

Kita semua mengetahui apa itu air, karena setiap hari kita tidak bisa melepaskan diri dari air, bahkan disarankan dalam satu hari minimal kita harus minum air sebanyak 1 liter. Air merupakan salah satu sumber daya alam yang sangat penting bagi manusia dan makhluk hidup. Air adalah sumber kehidupan, tanpa air manusia dan makhluk lainnya akan mati. Pernahkah kalian mencoba untuk menanam tumbuhan dalam pot? Perhatikan apa perbedaan antara tanaman dalam

pot yang secara rutin disiram dengan air dan yang tidak pernah disiram?. Demikian halnya dengan manusia, bila tidak pernah disiram air? Oleh karena itu, kita sering mendengar manusia mengalami musibah karena tidak memiliki air, atau bertengkar karena air. Sumber daya air berasal sungai, danau dan laut. Namun air yang bersumber dari laut rasanya asin, sehingga tidak bisa dikonsumsi oleh manusia. Sedangkan air yang bisa dikonsumsi manusia adalah air tawar yang biasanya bersumber dari danau dan sungai. Tetapi manusia dengan akal pikirannya sudah bisa memperoleh air tawar tidak dari sungai dan danau, tetapi dari sumur yang digalinya, baik itu dalam bentuk tradisional maupun sumur artesis yang mampu menggali tanah hingga kedalaman lebih dari 100 meter di bawah permukaan bumi. Ketersediaan air di suatu wilayah berkaitan dengan pergantian musim, yaitu musim penghujan dan musim kemarau. Selain itu juga tergantung kepada kondisi permukaan tanah. Oleh karena itu sering dijumpai ada wilayah yang sumber airnya sedikit dan ada wilayah yang sumber airnya melimpah.

Pada saat musim hujan, air hujan sebaiknya bisa diserap oleh tanah, disimpan didalamnya, kemudian secara perlahan dan kecil mengalir menjadi air tanah yang selanjutnya muncul sebagai sumber air atau mata air. Sumber air ini, bila bertemu dengan sumber air lainnya mengalir menjadi sungai dan danau. Kondisi tersebut diatas tidak selalu terjadi, karena adanya permukaan tanah yang tidak mendukung. Permukaan tanah yang tertutup secara permanen, seperti jalan aspal, gedung, halaman bersemen, dan sejenisnya tanahnya tidak dapat menyerap air hujan, sehingga air hujan langsung mengalir ke dalam selokan, got, dan bilamana got buntu atau hujannya deras bisa mengakibatkan banjir. Hal ini banyak terjadi di kota-kota besar seperti Jakarta dan Surabaya yang sering mengalami banjir kalau musim hujan. Demikian halnya bila permukaan tanah tidak ada tanamannya, seperti gunung gundul, padang pasir, dan sejenisnya air hujan juga tidak bisa terserap dalam tanah akibatnya air hujan langsung mengalir dan terjadilah banjir. Kondisi tersebut mengakibatkan ketersediaan air dalam tanah menjadi tidak terjaga, apalagi pada musim kemarau.

Air hujan bisa tersimpan dalam tanah, bila permukaan tanah banyak ditumbuhi tanaman atau pohon-pohonan. Tumbuhan hijau dan akar tanaman

membantu permukaan tanah untuk menyerap air hujan masuk ke dalam tanah, tersimpan di dalam tanah dan menjadi air tanah. Air tanah inilah yang selanjutnya akan mengairi sumur dan mata air. Dengan demikian ketersediaan air tawar terjaga, terutama di musim kemarau. Tumbuhan hijau dan akar tanaman selain bisa membantu permukaan tanah dalam menyerap air, juga membantu permukaan untuk mencegah terjadinya erosi, yaitu pengikisan tanah oleh air hujan.

3) Udara

Udara termasuk salah satu sumber daya alam yang dapat diperbarui. Caranya melalui kegiatan fotosintesis pada tumbuhan. Bilamana permukaan tanah banyak ditumbuhi tanaman, maka udara bersih dan sehat banyak diperoleh di daerah tersebut, demikian halnya sebaliknya. Hal ini dikarenakan tumbuhan menghasilkan udara bersih.

Permukaan tanah yang gersang, tidak ada tumbuhan, hanya ada gedung-gedung dan pabrik hanya menghasilkan asap dan debu, maka udara yang ada di wilayah tersebut tidak bersih dan menyehatkan. Udara dimanfaatkan oleh manusia untuk berbagai kepentingan, tetapi yang pokok adalah dipergunakan untuk pernapasan, membantu proses metabolisme tubuh, sehingga bahan makanan bisa diolah menjadi energi.

2. Sumber Daya Alam yang Tidak Dapat Diperbaharui

Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui adalah sumber daya alam yang jika dipakai terus menerus akan habis dan tidak dapat diusahakan kembali keberadaannya oleh manusia. Manusia tidak bisa membuat atau memperbanyak keberadaan sumber daya alam jenis ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Manusia hanya bisa melakukan daur ulang terhadap sumber daya alam tersebut. Artinya manusia hanya bisa mengolah kembali bahan yang telah dipakai sehingga bisa dipergunakan atau dimanfaatkan kembali. Contoh besi, manusia tidak bisa membuat besi, tetapi mengolah kembali besi yang tidak terpakai menjadi benda yang diperlukan manusia. Contoh jenis sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui adalah berbagai macam barang tambang seperti minyak bumi, gas alam, emas-perak, dan batu bara dan lain sebagainya. Minyak bumi yang kita ambil dari

dalam bumi dan dipergunakan untuk bahan bakar (kendaraan, penerangan maupun memasak) oleh manusia suatu saat bisahabis, seperti sekarang ini sudah mulai berkurang. Oleh karena itu harga minyak bumi yang dipergunakan sebagai bahan bakar semakin hari semakin mahal. Berdasarkan kondisi tersebut, diharapkan manusia memanfaatkan sumber daya alam jenis ini secara hati-hati, hemat, dan menjaga kelestariannya. Caranya dengan memanfaatkan sumber daya alam tersebut sesuai dengan kebutuhan kita (manusia) dan tidak berlebih-lebihan.

a) Minyak Bumi

Minyak bumi adalah sumber daya alam yang dipergunakan manusia sebagai bahan bakar, biasa dikenal dengan istilah BBM (bahan bakar minyak). Minyak bumi merupakan bahan baku utama dalam pembuatan BBM seperti minyak tanah, solar, bensin atau premium, avtur, pertamak dan sebagainya. Bahan bakar minyak ini dipergunakan manusia untuk menggerakkan berbagai macam mesin dan kendaraan bermotor, mulai dari pesawat terbang hingga sepeda motor. Minyak bumi berasal dari hewan (plankton) dan jasad-jasad renik yang telah mati berjuta-juta tahun. Akibat adanya tekanan permukaan tanah di bumi serta pengaruh suhu di bumi berubah menjadi cairan pekat yang disebut minyak bumi. Oleh karena itu letak minyak bumi ada di kedalaman berpuluh-puluh meter dari permukaan tanah, bahkan kadang juga letaknya di bawah laut, dan manusia harus menggali untuk mengambilnya.

b) Batu Bara

Batu bara adalah sumber daya alam yang dipergunakan manusia sebagai bahan bakar untuk kepentingan rumah tangga dan industri. Berbeda dengan minyak bumi, walaupun sama-sama dipergunakan sebagai bahan bakar, batubara dipergunakan manusia untuk bahan bakar rumah tangga dan industri, sedangkan minyak bumi dipergunakan manusia sebagai bahan bakar untuk menggerakkan mesin dan peralatan bermotor. Batubara berasal dari tumbuhan purba yang telah mati berjuta-juta tahun yang lalu. Akibat adanya pengaruh alam dan cuaca tumbuhan yang telah mati tersebut berubah menjadi arang dan batu. Oleh karena itu letak batu bara tidak berada di kedalaman yang jaraknya berpuluh-puluh meter dari

permukaan tanah seperti minyak bumi, tetapi ada di permukaan bumi, dan manusia harus menggali untuk mengambilnya, walaupun tidak perlu terlalu dalam.

c) Emas dan Perak

Emas dan perak adalah batu mulia yang dipergunakan manusia untuk perhiasan dan berbagai macam asesoris. Emas bentuknya sangat khas, warnanya kuning mengkilat dan nampak indah, sedangkan perak warnanya putih mengkilat. Selain sebagai perhiasan dan asesoris, emas dipergunakan manusia sebagai acuan atau alat dalam kegiatan transaksi perdagangan. Pada jaman dahulu, sering emas dipergunakan untuk berbagai macam bentuk transaksi perdagangan. Alam Indonesia kaya akan sumber daya alam emas dan perak, bilamana kalian perhatikan pada sebuah peta Indonesia, maka dapat diketahui daerah-daerah yang alamnya menghasilkan emas dan perak. Pertambangan emas dan perak di wilayah Indonesia dilakukan oleh negara dan pihak swasta, namun demikian tidak sedikit penduduk di sekitar wilayah tersebut yang menggali atau menambang emas secara individual dan tradisional.

d) Besi

Besi merupakan bahan endapan logam yang berwarna putih. Besi berasal dari bahan yang bercampur dengan tanah, pasir dan sebagainya. Besi berasal dari biji besi yang diambil oleh manusia melalui kegiatan penambangan. Kemudian biji besi tadi diolah manusia menjadi potongan atau lempengan besi seperti yang dikehendaki manusia. Besi dipergunakan manusia untuk berbagai macam kepentingan, mulai dari sebagai bahan dalam membuat berbagai macam peralatan rumah tangga, kendaraan, dan bangunan.

B. Manfaat Sumber Daya Alam Bagi Manusia

Sumber daya alam sudah sejak dahulu kala. Bahkan sejak jaman manusia purba dan primitif sudah dimanfaatkan untuk kehidupan sehari-hari. Apa saja manfaat sumber daya alam? Berikut ini adalah beberapa diantaranya :

1. Sebagai sumber energy dan bahan bakar

Manfaat pertama dari sumber daya alam adalah sebagai salah satu sumber energy dan juga sumber bahan bakar yang digunakan untuk kebutuhan hidup kita

sehari-hari. Biasanya sumber daya alam yang digunakan untuk keperluan ini menggunakan sumber daya alam dalam bentuk minyak bumi dan juga gas bumi. Selain minyak dan gas bumi, energy matahari juga sering dimanfaatkan untuk menjadi salah satu sumber energy dan bahan bakar.

Sumber daya alam yang digunakan sebagai sumber energy dan juga bahan bakar ini pastilah sudah anda rasakan manfaatnya, karena dapat bermanfaat untuk :

- a) Menyalakan generator listrik
- b) Bahan bakar dari kendaraan bermotor
- c) Untuk memasak
- d) Untuk mengolah limbah pabrik
- e) Dan masih banyak lagi pemanfaatan dari sumber daya alam untuk sumber energy dan juga bahan bakar

2. Sebagai pembangkit listrik

Seperti sudah disebutkan pada point pertama, secara khusus sumber daya alam dapat membantu menjadi pembangkit listrik yang sekarang anda nikmati di rumah anda setiap harinya. Dengan memanfaatkan minyak bumi ataupun energy matahari, sumber daya alam dapat dikonversi menjadi energy listrik, sehingga dapat menyuplai kebutuhan listrik rumah tangga.

3. Untuk kebutuhan makan bagi manusia dan hewan

Manfaat sumber daya alam bagi manusia tidak hanya ada pada mineral dan juga minyak bumi yang ada di dalam perut bumi saja, namun juga terdapat pada hewan dan tumbuhan. Sumber daya alam yang berasal dari hewan dan tumbuhan ini sering dimanfaatkan oleh manusia sebagai salah satu bahan konsumsi. Biasanya, sumber daya alam dalam bentuk hewan dan juga tumbuhan ini diambil daging dan juga daunnya, untuk kemudian diolah menjadi berbagai macam makanan yang pastinya sudah sering anda nikmati hingga saat ini.

4. Untuk kebutuhan tempat tinggal

Pohon merupakan salah satu jenis sumber daya alam yang paling sering dimanfaatkan oleh manusia selain jenis mineral. Biasanya, pohon diambil kayunya, terutama pohon dengan kualitas kayu yang bagus dan juga keras untuk keperluan konstruksi. Biasanya, untuk rumah – rumah tempat tinggal lebih banyak

menggunakan sumber daya alam berbentuk kayu, dibandingkn gedung perkantoran yang menggunakan sumber daya alam dari mineral, yaitu besi.

C. Bagaimana Cara Memelihara dan Melestarikan Alam?

Seiring berjalannya waktu, jumlah penduduk semakin bertambah. Jumlah penduduk yang semakin banyak itu mengakibatkan kebutuhan hidup manusia bertambah besar. Misalnya, kebutuhan makan, pakaian, perumahan, dan kendaraan. Usaha pemenuhan kebutuhan manusia menuntut perkembangan teknologi yang semakin maju. Teknologi pun menjadi maju karena manusia mengembangkan ilmu pengetahuan.

Di rumahmu mungkin ada televisi atau komputer. Televisi dan komputer merupakan salah satu hasil kemajuan teknologi. Untuk dapat membuat barang-barang tersebut, diperlukan bahan-bahan. Bahan yang diperlukan itu diperoleh dari alam. Dapatkah kamu membayangkan berapa banyak sumber daya alam yang dibutuhkan untuk pengembangan teknologi? Sumber daya alam senantiasa diolah agar dapat menghasilkan barang-barang. Jika tidak di kendalikan penggunaannya, sumber daya alam terancam habis. Oleh karena itu, perlu ada tindakan pelestarian sumber daya alam. Adapun usaha-usaha untuk melestarikan alam, di antaranya, sebagai berikut.

1. Penanaman Kembali Hutan-hutan yang Gundul

Penanaman kembali hutan-hutan yang gundul disebut juga reboisasi. Reboisasi dilakukan melalui gerakan menanam pohon di tanah gundul, lereng gunung, dan di lingkungan sekitar. Pohon-pohon di hutan lindung sengaja dilindungi oleh manusia. Hutan lindung berfungsi sebagai pengatur air, pencegah banjir dan erosi, serta pemelihara kesuburan tanah. Dengan reboisasi, air hujan tidak langsung mencapai tanah. Rimbunnya daun pepohonan akan menahan air. Ketika air mencapai tanah, air akan masuk ke dalam tanah dan diserap oleh akar tumbuhan. Jika tidak, dapat terjadi tanah longsor. Untuk mencegah hutan-hutan menjadi gundul, juga dilakukan gerakan tebang pilih. Artinya, penebangan pohon dilakukan pada pohon-pohon yang telah cukup tua. Selain itu, penebangan pohon

tidak dilakukan di hutan lindung. Hutan lindung adalah hutan-hutan yang diperuntukkan pelestarian lingkungan dan daerah resapan air.

2. Membuat Sengkedan

Di daerah pegunungan, biasanya, petani membuat sengkedan. Sengkedan disebut juga *terasering*, yaitu tanah bertingkat. Sengkedan dibuat di tanah-tanah yang miring, seperti di daerah pegunungan. Sengkedan bertujuan menahan pengikisan tanah. Sengkedan membuat gerak air yang deras menjadi berkurang. Jadi, erosi atau pengikisan tanah tidak terjadi.

3. Menjaga Kebersihan Lingkungan

Menjaga kebersihan lingkungan bertujuan mencegah banjir. Parit yang banyak sampah atau saluran-saluran air yang tersumbat sampah dapat menyebabkan banjir. Oleh karena itu, kita harus membuang sampah pada tempatnya. Jika masyarakat tidak peduli pada kebersihan, akan terjadi banjir. Banjir terjadi karena saluran air tersumbat. Selain itu, jika tidak ada daerah resapan air juga dapat menyebabkan banjir.

Lampiran J. Pedoman Tes Hasil Belajar

J.1 Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus I

Nama Sekolah : SDN Patrang 01 Jember

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : III/II

Waktu : 45 menit

Jumlah Soal : 40 Objektif

Standar Kompetensi : 6. Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam.

Kompetensi Dasar : 6.4 Mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar.

Tabel kisi-kisi tes hasil belajar siklus I

Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor
	C1	C2	C3	C4			
Menyebutkan jenis-jenis sumber daya alam.	√				Objektif	6	1
		√			Objektif	14	1
	√				Objektif	20	1
	√				Objektif	21	1
					Objektif	30	1
		√			Objektif	1	1
		√			Objektif	2	1
	√				Objektif	3	1
		√			Objektif	4	1
		√			Objektif	5	1
Mengidentifikasi kegunaan sumber daya alam bagi kehidupan manusia.		√			Objektif	11	1
				√	Objektif	12	1
			√		Objektif	13	1
		√			Objektif	18	1
				√	Objektif	19	1
	√				Objektif	22	1
	√				Objektif	24	1
	√				Objektif	32	1
		√			Objektif	33	1
			√		Objektif	40	1
Menjelaskan cara memelihara dan melestarikan lingkungan.	√				Objektif	7	1
	√				Objektif	8	1
	√				Objektif	9	1
	√				Objektif	10	1
		√			Objektif	15	1

Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor
	C1	C2	C3	C4			
		√			Objektif	16	1
	√				Objektif	17	1
		√			Objektif	23	1
		√			Objektif	25	1
	√				Objektif	26	1
		√			Objektif	27	1
			√		Objektif	28	1
		√			Objektif	29	1
		√			Objektif	31	1
	√				Objektif	34	1
	√				Objektif	35	1
	√				Objektif	36	1
		√			Objektif	37	1
			√		Objektif	38	1

J.2 Soal Uji Validitas Tes Hasil Belajar Siklus I

Nama	:
No. Absen	:
Kelas	:

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Sumber daya alam yang dimanfaatkan manusia sebagai bahan makanan ialah
 - a. Kayu
 - b. Ular
 - c. Ayam
 - d. Bunga anggrek
2. Sumber daya alam yang dimanfaatkan sebagai bahan pakaian ialah
 - a. Kertas
 - b. Kayu
 - c. Rotan
 - d. Kapas
3. Sumber daya alam yang digunakan secara langsung, tanpa diolah terlebih dahulu ialah
 - a. Kayu
 - b. Besi
 - c. Sayuran
 - d. Bunga mawar
4. Sumber daya alam yang pemanfaatannya harus melalui pengolahan terlebih dahulu ialah
 - a. Tanah
 - b. Buah kelapa
 - c. Listrik
 - d. Minyak bumi
5. Sumber daya alam yang dimanfaatkan sebagai bahan bakar kendaraan ialah
 - a. Air
 - b. Angin
 - c. Minyak bumi
 - d. Tanah
6. Bahan yang tidak termasuk sebagai sumber daya alam yang berasal dari tumbuhan ialah
 - a. Kayu
 - b. Kertas
 - c. Kain
 - d. Susu
7. Membuang sampah sembarangan akan menyebabkan
 - a. Sungai bersih
 - b. Lingkungan sehat

- c. Hutan gundul
d. Banjir
8. Menebang pohon secara liar membuat hutan menjadi
a. Gundul b. Lebat
c. Subur d. Hijau
9. Mendirikan cagar alam merupakan salah satu usaha untuk melestarikan
a. Hewan c. Tumbuhan
b. Manusia d. kucing
10. Agar hewan tidak punah maka didirikanlah
a. Kebun binatang
b. Taman bermain
c. Suaka margasatwa
d. Cagar alam
11. Ayam, sapi, ikan, dan telur merupakan sumber daya alam yang dimanfaatkan untuk
a. Sumber makanan
b. Diambil susunya
c. Sumber penyakit
d. Diambil buahnya
12. Perhatikan sumber daya alam berikut ini.
1) Angin 4) Panas Matahari
2) Air 5) Tanah
3) pohon 6) Batu
- Dari beberapa Sumber daya alam diatas yang dapat dijadikan sebagai pembangkit tenaga listrik adalah ...
a. 1, 2, 3 c. 1, 2, 4
b. 2, 4, 5 d. 4, 5, 6
13. Lumpur yang keluar terus menerus di porong sidoarjo adalah minyak bumi. Yang disebabkan oleh ...
a. Bencana alam
b. Gempa bumi

- c. Gunung berapi
 - d. Kesalahan manusia dalam melakukan penambangan
14. Bensin, solar, dan minyak tanah merupakan bahan olahan yang berasal dari
- a. Buah-buahan
 - b. Minyak bumi
 - c. Minyak goreng
 - d. Air
15. Cara yang dapat dilakukan untuk menjaga kebersihan lingkungan yaitu dengan
- a. Membuang sampah ke sungai
 - b. Membuang sampah di sembarang tempat
 - c. Membuat sampah di tempat sampah
 - d. Membuang sampah di gunung
16. Membuat sengkedan merupakan salah satu cara untuk mencegah timbulnya
- a. Bibit penyakit
 - b. Tanah longsor
 - c. Abrasi
 - d. Reboisasi
17. Reboisasi dapat mencegah bahaya
- a. Hutan yang gundul
 - b. Abrasi
 - c. Banjir
 - d. Hewan punah
18. Kelapa sawit bisa diolah menjadi
- a. Alat kosmetik
 - b. Sabun mandi
 - c. Mentega cair
 - d. Minyak goreng
19. Perhatikan sumber daya alam berikut.
- | | |
|-------------|------------|
| 1. air | 5. emas |
| 2. pertamax | 6. tembaga |

3. minyak goreng 7. solar

4. bensin 8. oli

Sumber daya alam yang dimanfaatkan manusia sebagai bahan bakar kendaraan bermotor adalah ...

a. 2, 3, 4 c. 2, 4, 7

b. 1, 2, 3 d. 2, 7, 8

20. Kursi dan meja merupakan pengolahan dari hasil.....

a. Hutan c. Ladang

b. beternak d. Pertanian

21. Sumber Daya Alam yang diperoleh dengan cara beternak adalah.....

a. Rumput, alang-alang

b. Padi, jagung, kedelai

c. Sapi, kambing, ayam

d. Emas. Perak intan

22. Salah satu penyebab terjadinya banjir adalah....

a. Penanaman pohon yang teratur

b. Kurangnya bendungan sungai

c. Terjadinya penggundulan hutan

d. Gelombang air laut yang besar

23. Penangkapan ikan yang tidak berpengaruh terhadap kelestarian lingkungan laut adalah dengan....

a. Racun tuba c. Kail dan jala

b. Bahan peledak d. Pukat harimau

24. Kerusakan lingkungan yang bisa menyebabkan ... di musim hujan.

a. Banjir dan longsor

b. Bencana kebakaran

c. Luapan lumpur panas

d. Air laut menjadi surut

25. Kelestarian Sumber daya alam menjadi tanggung jawab....

a. Hewan c. Tanah

b. Tumbuhan d. Manusia

26. Berikut ini yang merupakan tindakan perusakan lingkungan adalah.....
- Melakukan penghijauan
 - Membuang limbah ke laut
 - Menangkap ikan dengan jala
 - Membuat penangkaran hewan
27. Salah satu usaha untuk melestarikan jenis hewan langka agar tidak punah adalah dengan membuat ...
- Cagar alam
 - Suaka margasatwa
 - Taman bermain
 - Kebun binatang
28. Melestarikan sumber daya alam dapat dilakukan dengan cara ...
- Peladangan berpindah
 - Menggunakan pestisida secara berlebihan
 - Penyuburan tanah
 - Pemberian pupuk yang banyak
29. Pengikisan permukaan tanah oleh air yang mengalir disebut ...
- Polusi
 - Abrasi
 - Erosi
 - Reboisasi
30. Segala sesuatu yang terdapat di alam dan dapat digunakan oleh manusia untuk mencukupi kebutuhan sehari - hari disebut ...
- Sumber energi
 - Sumber daya alam
 - Sumber cahaya
 - Cagar alam
31. Penanaman kembali hutan yang gundul disebut ...
- Reboisasi
 - Erosi
 - Irigasi
 - Abrasi
32. Bencana yang sering terjadi ketika musim hujan adalah ...
- Gunung meletus
 - Tsunami

- c. Banjir
 - d. Gempa bumi
33. Berikut ini merupakan penyebab berkurangnya sumber daya alam, yaitu
- a. Reboisasi
 - b. Pembuatan cagar alam
 - c. Budi daya
 - d. Penggundulan hutan
34. Sumber daya alam di Indonesia sudah semakin sedikit jumlahnya, hal itu disebabkan
- a. Banyaknya manusia yang melestarikan sumber daya alam
 - b. Banyaknya manusia yang melakukan reboisasi
 - c. Banyaknya manusia yang menebang pohon
 - d. Banyaknya manusia yang memelihara hewan langka
35. Melakukan reboisasi bertujuan untuk mencegah
- a. Hutan gundul
 - b. Adanya penebangan liar
 - c. Timbulnya gempa bumi
 - d. Timbulnya gunung meletus
36. Salah satu usaha untuk melestarikan jenis tumbuhan agar tidak punah adalah dengan membuat ...
- a. Cagar alam
 - b. Suaka margasatwa
 - c. Taman bermain
 - d. Kebun binatang
37. Berikut ini usaha untuk mencegah erosi, di antaranya
- a. Menebang pohon
 - b. Mengikis lapisan tanah yang subur
 - c. Membuat sengkedan
 - d. Membuang sampah sembarangan
38. Salah satu cara menghemat energi listrik adalah
- a. Menonton televisi hingga larut malam

- b. Menyalakan lampu saat tidur
 - c. Menyalakan AC setiap saat
 - d. Mematikan lampu saat meninggalkan ruangan
39. Bahan-bahan alam yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia disebut
- a. Bahan baku
 - b. Bahan pokok
 - c. Sumber daya manusia
 - d. Sumber daya alam
40. Fitri anak yang kurang disiplin. Di sekolahnya, Fitri selalu membuang bungkus jajanan sembarangan. Tanggapanku tentang sikap Fitri adalah ...
- 1. Fitri melakukan hal yang benar
 - 2. Fitri tidak peduli dengan lingkungan
 - 3. Ibu guru harusnya tidak boleh marah
 - 4. Fitri dinasehati untuk tidak membuang sampah sembarangan
- Jawaban yang benar adalah ...
- a. 2 dan 4
 - b. 1, 2, 4
 - c. 1 dan 3
 - d. 3 dan 4

J.3 Kunci Jawaban Soal Uji Validitas Tes Hasil Belajar Siklus I dan Pedoman**Penskoran**

1. C	11. A	21. C	31. A
2. D	12. C	22. C	32. C
3. A	13. D	23. C	33. D
4. D	14. B	24. A	34. C
5. C	15. C	25. D	35. A
6. C	16. B	26. B	36. A
7. D	17. A	27. B	37. C
8. A	18. D	28. C	38. D
9. C	19. C	29. C	39. D
10. C	20. A	30. B	40. A

Pedoman Penskoran

Pertanyaan yang dijawab benar, nilai = 1

Pertanyaan yang dijawab salah, nilai = 0

Skor hasil tes diubah terlebih dahulu menjadi skor skala 100 sebelum dimasukkan kedalam kriteria skor hasil belajar siswa.

Dengan rumus = $\frac{\text{Jumlah soal yang benar}}{\text{Jumlah soal keseluruhan}} \times 100$

Jumlah soal keseluruhan

J.4 Soal Tes Hasil Belajar Siklus I

Nama	:
No. Absen	:
Kelas	:

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Sumber daya alam yang dimanfaatkan sebagai bahan bakar kendaraan ialah
 - a. Air
 - b. Angin
 - c. Minyak bumi
 - d. Tanah
2. Sumber daya alam yang dimanfaatkan manusia sebagai bahan makanan ialah
 - a. Kayu
 - b. Ular
 - c. Ayam
 - d. Bunga anggrek
3. Sumber daya alam yang dimanfaatkan sebagai bahan pakaian ialah
 - a. Kertas
 - b. Kayu
 - c. Rotan
 - d. Kapas
4. Sumber daya alam yang digunakan secara langsung, tanpa diolah terlebih dahulu ialah
 - a. Kayu
 - b. Besi
 - c. Sayuran
 - d. Bunga mawar
5. Sumber daya alam yang pemanfaatannya harus melalui pengolahan terlebih dahulu ialah
 - a. Tanah
 - b. Buah kelapa
 - c. Listrik
 - d. Minyak bumi
6. Bahan yang tidak termasuk sebagai sumber daya alam yang berasal dari tumbuhan ialah
 - a. Kayu
 - b. Kertas
 - c. Kain
 - d. Susu
7. Menebang pohon secara liar membuat hutan menjadi
 - a. Gundul
 - b. Lebat
 - c. Subur
 - d. Hijau

8. Mendirikan cagar alam merupakan salah satu usaha untuk melestarikan
 - a. Hewan
 - b. Manusia
 - c. Tumbuhan
 - d. kucing
9. Agar hewan tidak punah maka didirikanlah
 - a. Kebun binatang
 - b. Taman bermain
 - c. Suaka margasatwa
 - d. Cagar alam
10. Ayam, sapi, ikan, dan telur merupakan sumber daya alam yang dimanfaatkan untuk
 - a. Sumber makanan
 - b. Diambil susunya
 - c. Sumber penyakit
 - d. Diambil buahnya
11. Perhatikan sumber daya alam berikut ini.
 - 1) Angin
 - 2) Air
 - 3) pohon
 - 4) Panas Matahari
 - 5) Tanah
 - 6) Batu

Dari beberapa Sumber daya alam diatas yang dapat dijadikan sebagai pembangkit tenaga listrik adalah ...

 - a. 1, 2, 3
 - b. 2, 4, 5
 - c. 1, 2, 4
 - d. 4, 5, 6
12. Bensin, solar, dan minyak tanah merupakan bahan olahan yang berasal dari
 - a. Buah-buahan
 - b. Minyak bumi
 - c. Minyak goreng
 - d. Air
13. Cara yang dapat dilakukan untuk menjaga kebersihan lingkungan yaitu dengan
 - a. Membuang sampah ke sungai
 - b. Membuang sampah di sembarang tempat

- c. Membuat sampah di tempat sampah
 - d. Membuang sampah di gunung
14. Membuat sengkedan merupakan salah satu cara untuk mencegah timbulnya
- a. Bibit penyakit
 - b. Tanah longsor
 - c. Abrasi
 - d. Reboisasi
15. Reboisasi dapat mencegah bahaya
- a. Hutan yang gundul
 - b. Abrasi
 - c. Banjir
 - d. Hewan punah
16. Kelapa sawit bisa diolah menjadi
- a. Alat kosmetik
 - b. Sabun mandi
 - c. Mentega cair
 - d. Minyak goreng
17. Perhatikan sumber daya alam berikut.
- | | |
|------------------|------------|
| 1. air | 5. emas |
| 2. pertamax | 6. tembaga |
| 3. minyak goreng | 7. solar |
| 4. bensin | 8. oli |
- Sumber daya alam yang dimanfaatkan manusia sebagai bahan bakar kendaraan bermotor adalah ...
- | | |
|------------|------------|
| c. 2, 3, 4 | c. 2, 4, 7 |
| d. 1, 2, 3 | d. 2, 7, 8 |
18. Sumber Daya Alam yang diperoleh dengan cara beternak adalah.....
- a. Rumput, alang-alang
 - b. Padi, jagung, kedelai
 - c. Sapi, kambing, ayam
 - d. Emas. Perak intan

19. Penangkapan ikan yang tidak berpengaruh terhadap kelestarian lingkungan laut adalah dengan....
- a. Racun tuba
 - b. Bahan peledak
 - c. Kail dan jala
 - d. Pukat harimau
20. Kelestarian Sumber daya alam menjadi tanggung jawab....
- a. Hewan
 - b. Tumbuhan
 - c. Tanah
 - d. Manusia
21. Berikut ini yang merupakan tindakan perusakan lingkungan adalah.....
- a. Melakukan penghijauan
 - b. Membuang limbah ke laut
 - c. Menangkap ikan dengan jala
 - d. Membuat penangkaran hewan
22. Salah satu usaha untuk melestarikan jenis hewan langka agar tidak punah adalah dengan membuat ...
- a. Cagar alam
 - b. Suaka margasatwa
 - c. Taman bermain
 - d. Kebun binatang
23. Melestarikan sumber daya alam dapat dilakukan dengan cara ...
- a. Peladangan berpindah
 - b. Menggunakan pestisida secara berlebihan
 - c. Penyuburan tanah
 - d. Pemberian pupuk yang banyak
24. Pengikisan permukaan tanah oleh air yang mengalir disebut ...
- a. Polusi
 - b. Abrasi
 - c. Erosi
 - d. Reboisasi
25. Segala sesuatu yang terdapat di alam dan dapat digunakan oleh manusia untuk mencukupi kebutuhan sehari - hari disebut ...
- a. Sumber energi
 - b. Sumber daya alam
 - c. Sumber cahaya

- d. Cagar alam
26. Penanaman kembali hutan yang gundul disebut ...
- a. Reboisasi
 - b. Erosi
 - c. Irigasi
 - d. Abrasi
27. Bencana yang sering terjadi ketika musim hujan adalah ...
- a. Gunung meletus
 - b. Tsunami
 - c. Banjir
 - d. Gempa bumi
28. Berikut ini merupakan penyebab berkurangnya sumber daya alam, yaitu
- a. Reboisasi
 - b. Pembuatan cagar alam
 - c. Budi daya
 - d. Penggundulan hutan
29. Sumber daya alam di Indonesia sudah semakin sedikit jumlahnya, hal itu disebabkan
- a. Banyaknya manusia yang melestarikan sumber daya alam
 - b. Banyaknya manusia yang melakukan reboisasi
 - c. Banyaknya manusia yang menebang pohon
 - d. Banyaknya manusia yang memelihara hewan langka
30. Melakukan reboisasi bertujuan untuk mencegah
- a. Hutan gundul
 - b. Adanya penebangan liar
 - c. Timbulnya gempa bumi
 - d. Timbulnya gunung meletus
31. Berikut ini usaha untuk mencegah erosi, di antaranya
- a. Menebang pohon
 - b. Mengikis lapisan tanah yang subur
 - c. Membuat sengkedan
 - d. Membuang sampah sembarangan
32. Salah satu cara menghemat energi listrik adalah

- a. Menonton televisi hingga larut malam
 - b. Menyalakan lampu saat tidur
 - c. Menyalakan AC setiap saat
 - d. Mematikan lampu saat meninggalkan ruangan
33. Bahan-bahan alam yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia disebut
- a. Bahan baku
 - b. Bahan pokok
 - c. Sumber daya manusia
 - d. Sumber daya alam
34. Fitri anak yang kurang disiplin. Di sekolahnya, Fitri selalu membuang bungkus jajanan sembarangan. Tanggapanku tentang sikap Fitri adalah ...
1. Fitri melakukan hal yang benar
 2. Fitri tidak peduli dengan lingkungan
 3. Ibu guru harusnya tidak boleh marah
 4. Fitri dinasehati untuk tidak membuang sampah sembarangan
- Jawaban yang benar adalah ...
- | | |
|------------|------------|
| a. 2 dan 4 | c. 1, 2, 4 |
| b. 1 dan 3 | d. 3 dan 4 |

J.5 Kunci Jawaban Soal Tes Hasil Belajar Siklus I dan Pedoman Penskoran

- | | | | |
|-------|-------|-------|-------|
| 1. C | 11. C | 21. B | 31. C |
| 2. C | 12. B | 22. B | 32. D |
| 3. D | 13. C | 23. C | 33. D |
| 4. C | 14. B | 24. C | 34. A |
| 5. C | 15. A | 25. B | |
| 6. C | 16. D | 26. A | |
| 7. A | 17. C | 27. C | |
| 8. C | 18. C | 28. D | |
| 9. C | 19. C | 29. C | |
| 10. A | 20. D | 30. A | |

Pedoman Penskoran

Pertanyaan yang dijawab benar, nilai = 1

Pertanyaan yang dijawab salah, nilai = 0

Skor hasil tes diubah terlebih dahulu menjadi skor skala 100 sebelum dimasukkan kedalam kriteria skor hasil belajar siswa.

Dengan rumus = $\frac{\text{Jumlah soal yang benar}}{\text{Jumlah soal keseluruhan}} \times 100$

J.6 Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus II

Nama Sekolah : SDN Patrang 01 Jember

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : III/II

Waktu : 45 menit

Jumlah Soal : 40 Objektif

Standar Kompetensi : 6. Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam.

Kompetensi Dasar : 6.4 Mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar.

Tabel Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus II

Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor
	C1	C2	C3	C4			
Menyebutkan jenis-jenis sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui.	√				Objektif	1	1
	√				Objektif	2	1
		√			Objektif	7	1
		√			Objektif	9	1
	√				Objektif	10	1
	√				Objektif	11	1
	√				Objektif	12	1
	√				Objektif	13	1
				√	Objektif	14	1
	√				Objektif	15	1
	√				Objektif	16	1
		√			Objektif	19	1
	√				Objektif	20	1
	√				Objektif	21	1
	√				Objektif	22	1
		√			Objektif	23	1
√				Objektif	26	1	
	√			Objektif	29	1	
			√	Objektif	31	1	
√				Objektif	32	1	
Memberi contoh perilaku yang menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan.		√			Objektif	3	1
		√			Objektif	4	1
			√		Objektif	5	1
				√	Objektif	25	1
		√			Objektif	28	1
	√				Objektif	33	1
		√			Objektif	34	1

Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor
	C1	C2	C3	C4			
Mengidentifikasi faktor utama yang dapat merusak lingkungan		√			Objektif	35	1
			√		Objektif	36	1
			√		Objektif	37	1
			√		Objektif	6	1
		√			Objektif	8	1
	√				Objektif	17	1
				√	Objektif	18	1
				√	Objektif	24	1
		√			Objektif	27	1
				√	Objektif	30	1
		√			Objektif	38	1
				√	Objektif	39	1
		√		Objektif	40	1	

J.7 Soal Uji Validitas Tes Hasil Belajar Siklus II

Nama	:
No. Absen	:
Kelas	:

A. Berilah tanda silang (x) pada a, b, c, atau d untuk jawaban yang benar!

1. Sumber daya alam berikut dapat dibudidayakan, *kecuali*
 - a. tumbuhan
 - b. hewan ternak
 - c. tanaman
 - d. bahan galian
2. Sumber daya alam berikut dapat dimanfaatkan sebagai bahan bakar, yaitu
 - a. batu cadas
 - b. batu bara
 - c. batu gamping
 - d. batu kali
3. Hewan agar tidak punah dapat dilestarikan dengan cara
 - a. dikarantina
 - b. ditenakan
 - c. diburu
 - d. dipotong
4. Siswa dapat berperan serta dalam melestarikan tumbuhan dengan cara
 - a. menanam bunga di taman sekolah
 - b. menanam padi di sawah
 - c. memangkas rumput liar
 - d. menebang pohon di hutan
5. Salah satu cara memulihkan hutan gundul adalah dengan
 - a. pengeringan
 - b. pengerukan
 - c. penghijauan
 - d. pemupukan
6. Penebangan pohon-pohon dapat menyebabkan
 - a. hewan makin bertambah
 - b. manusia mudah mengambil hewan
 - c. burung kehilangan tempat tinggal
 - d. memperoleh kayu berlimpah
7. Sumber daya alam yang menghasilkan makanan pokok, yaitu
 - a. buah mangga
 - b. sayuran bayam
 - c. padi
 - d. durian

8. Menangkap ikan yang tidak diperbolehkan adalah dengan
- a. jaring
 - b. pancing
 - c. bahan peledak
 - d. keramba
9. Tumbuhan yang berhasiat untuk obat antara lain
- a. jahe
 - b. kopi
 - c. jagung
 - d. manggis
10. Orang memelihara ayam untuk diambil
- a. telur dan dagingnya
 - b. daging dan susunya
 - c. bulu dan tanduknya
 - d. gading dan susunya
11. Jenis ikan yang biasa dipelihara ditambak adalah
- a. kepiting
 - b. nila
 - c. gurami
 - d. bandeng
12. Makanan berikut berasal dari tumbuhan, kecuali
- a. tauco
 - b. tempe
 - c. roti
 - d. dendeng
13. Sumber daya berikut yang termasuk bahan galian adalah
- a. agar-agar
 - b. udara
 - c. minyak bumi
 - d. Tanah
14. Perhatikan sumber daya alam berikut.
- 1. air
 - 2. pertamax
 - 3. minyak goreng
 - 4. bensin
 - 5. emas
 - 6. tembaga
 - 7. solar
 - 8. oli

Sumber daya alam yang dimanfaatkan manusia sebagai bahan bakar kendaraan bermotor adalah ...

- a. 2, 3, 4
 - b. 1, 2, 3
 - c. 2, 4, 7
 - d. 2, 7, 8
15. Emas dapat dimanfaatkan untuk
- a. membuat lemari
 - c. alat memasak

- b. kerangka beton d. bahan perhiasan
16. Kain katun berasal dari serat
- a. batu bara c. kapas
b. ulat sutera d. nilon
17. Hewan langka jangan diburu supaya
- a. tidak liar c. menjadi jinak
b. tidak musnah d. harganya murah
18. Di bawah ini perilaku manusia peduli lingkungan, *kecuali*
- a. berkebun di ladang
b. membiarkan jalan rusak
c. menanam tanaman di taman
d. membuang sampah pada tempatnya
19. Berbagai hasil dari bentukan alam yang berguna bagi manusia untuk memenuhi kebutuhan manusia adalah...
- a. Barang-barang tambang
b. Sumber energi
c. Sumber daya alam
d. Potensi alam
20. Berdasarkan sifatnya, Sumber Daya Alam dibagi menjadi dua yaitu...
- a. Sumber Daya Alam yang melimpah dan yang terbatas
b. Sumber Daya Alam materi dan hayati
c. Sumber Daya Alam dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui
d. Sumber Daya Alam energi dan waktu
21. Sumber daya alam hanya berasal dari tumbuh-tumbuhan disebut sumber daya alam...
- a. Hidroponik c. Nabati
b. Hewani d. Agronomi
22. Di bawah ini yang merupakan contoh dari Sumber Daya Alam energi adalah....
- a. Mineral tambang, bahan galian, udara, tanah
b. Flora dan fauna dalam wujud pertanian
c. Hutan produksi dan peternakan

- d. Bensin, solar, dan minyak tanah
23. Sumber Daya Alam yang tidak akan habis bila terus-menerus digunakan karena masih bisa diusahakan agar tetap ada atau tersedia disebut dengan....
- Sumber Daya Alam yang dapat diperbaharui
 - Sumber Daya Alam waktu
 - Sumber Daya Alam ruang
 - Sumber Daya Alam yang tidak dapat diperbaharui
24. Di bawah ini adalah beberapa masalah yang dihadapi dalam kegiatan perikanan laut antara lain, *kecuali*....
- Alat tradisional
 - Tingkat pendidikan yang rendah
 - Perusakan laut akibat aktivitas industri
 - Tingginya keanekaragaman jenis ikan, tetapi populasi setiap jenis relatif kecil
25. Di bawah ini adalah jenis-jenis budidaya perikanan air payau (tambak) adalah, *kecuali*....
- Ikan bandeng, kepiting, dan rajungan
 - Nila, wader, sepat
 - Rajungan, udang, kepiting
 - Kepiting, dan ikan bandeng
26. Berikut ini merupakan contoh Sumber Daya Alam yang tidak dapat diperbaharui adalah....
- Tumbuhan
 - Hewan
 - Bahan tambang
 - Air
27. Di bawah ini yang merupakan kerusakan yang ditimbulkan oleh peristiwa alam adalah....
- Pengguna bom ikan saat menangkap ikan
 - Pengguna traktor saat membajak sawah
 - Pencemaran udara akibat asap pabrik
 - Banjir akibat hujan deras

28. Berikut ini yang tidak termasuk kegiatan yang dapat merusak lingkungan adalah ...
- penangkapan ikan menggunakan racun
 - penangkapan ikan menggunakan peledak
 - penangkapan ikan menggunakan pancing
 - penebangan hutan lindung
29. Berikut ini yang tidak termasuk tumbuhan yang digunakan untuk pembuatan obat-obatan adalah ..
- kumis kucing
 - pohon karet
 - jahe
 - kencur
30. Berikut ini adalah kegiatan yang tidak merusak ekosistem laut, kecuali
- penangkapan ikan menggunakan jaring
 - penangkapan ikan menggunakan pancing
 - penangkapan ikan memakai tombak
 - penangkapan ikan menggunakan peledak
31. Perhatikan sumber daya alam berikut ini.
- | | |
|----------|-------------------|
| 1) Angin | 4) Panas Matahari |
| 2) Air | 5) Tanah |
| 3) Pohon | 6) Batu |
- Dari beberapa Sumber daya alam di atas yang dapat dijadikan sebagai pembangkit tenaga listrik adalah ...
- 1, 2, 3
 - 2, 4, 5
 - 1, 2, 4
 - 4, 5, 6
32. Kegiatan mengubah kapas menjadi benang dinamakan
- Penenunan
 - Penganyaman
 - Pemintalan
 - Penggilingan
33. Jika kita menemukan lingkungan yang tidak sehat, sikap yang harus kita lakukan yaitu....
- Merawat dan menjaga sesuka hati
 - Pura-pura tidak tahu
 - Menjaga dan merawat lingkungan tersebut supaya terlihat bersih dan sehat

- d. Mau melakukan jika diperintah saja
34. Petualangan Dayu dan teman-temannya yang melakukan perjalanan ke desa, mereka mewawancarai pak Jajak dalam pembuatan pupuk kompos. Pupuk kompos adalah pupuk yang terbuat dari campuran.... dan....
- Daun kering dan obat kimia
 - Daun kering dan kotoran hewan ternak
 - Daun kering dan sampah organik
 - Daun kering dan kaca
35. Pemerintah membuat gerakan One Man One Treeterutama di daerah perkotaan. setiap individu disarankan menanam pohon di lahan mereka untuk menciptakan lingkungan hijau. lingkungan hijau di daerah perkotaan bermanfaat untuk ...
- Meredam polusi suara
 - Menyediakan fasilitas taman kota
 - Mengurangi pencemaran air dari limbah industri tekstil
 - menyerap karbondioksida hasil pembakaran bahan bakar kendaraan bermotor

Perhatikan aktivitas manusia sebagai berikut untuk menjawab soal no. 36-37:

- menggunakan pestisida tidak berlebihan
 - menebang hutan hingga gundul
 - memakai kantong plastik secara berlebihan
 - membuang sampah pada tempatnya
 - membuang limbah industri ke sungai
 - menggunakan teknologi peternakan tepat guna
36. Aktivitas manusia yang memanfaatkan sumber daya alam secara benar ditunjukkan oleh nomor ...
- 1), 3), dan 5)
 - 2), 3), dan 4)
 - 1), 4), dan 6)
 - 2), 3), dan 5)
37. Aktivitas manusia yang merusak sumber daya alam ditunjukkan oleh nomer....
- 1 dan 2
 - 2 dan 4
 - 4 dan 5
 - 6 dan 1

38. Banjir bandang di Sumatera Barat tahun 2012 menyebabkan korban dan kerusakan rumah penduduk. Banjir disebabkan aktivitas penebangan liar terutama di perbukitan sekitar lokasi banjir. Upaya untuk menanggulangi bencana tersebut adalah ...

- a. pembatasan hak penguasaan hutan dan mempercepat alih guna lahan
- b. peningkatan reboisasi dan tidak membuang sampah di sungai
- c. pencegahan program ladang berpindah dan pembuatan hutan kota
- d. percepatan alih guna lahan dan menggalakan ladang berpindah

39. Peristiwa kerusakan alam sebagai berikut:

- 1) hutan jati tampak kering karena meranggas pada musim kemarau
- 2) aliran sungai menggerus permukiman penduduk di bantaran sungai
- 3) udara tercemar akibat asap industri
- 4) lahan pertanian rusak akibat pemupukan berlebihan
- 5) udara tertutup kabut asap akibat pembakaran hutan

Peristiwa kerusakan alam yang terjadi akibat tindakan manusia ditunjukkan oleh nomor ...

- | | |
|-------------------|-------------------|
| a. 1), 2), dan 3) | c. 2), 3), dan 4) |
| b. 1), 3), dan 4) | d. 3), 4), dan 5) |

40. Tanah longsor dapat terjadi karena proses alam ataupun karena dampak kecerobohan manusia. Bencana alam ini dapat merusak struktur tanah, merusak lahan pertanian, pemukiman, sarana dan prasarana penduduk serta berbagai bangunan lainnya. Peristiwa tanah longsor pada umumnya melanda beberapa wilayah Indonesia yang memiliki tanah agak miring atau berlereng curam. Sebagai contoh, peristiwa tanah longsor pernah melanda daerah Karanganyar (Jawa Tengah) pada bulan Desember 2007. Upaya untuk menanggulangi bencana tersebut adalah ...

- a. Menebang Pohon Di Sekitar Lereng
- b. Mendirikan Rumah Di Bawah Tebing
- c. Mendirikan Bangunan Di Sekitar Sungai
- d. Membuat Terasering

J.8 Kunci Jawaban Soal Uji Validitas Tes Hasil Belajar Siklus II dan Pedoman**Penskoran**

1. D	11. D	21. C	31. C
2. B	12. D	22. D	32. C
3. B	13. C	23. A	33. C
4. A	14. C	24. B	34. C
5. C	15. D	25. B	35. D
6. C	16. C	26. C	36. C
7. C	17. B	27. D	37. D
8. C	18. B	28. C	38. B
9. A	19. C	29. B	39. D
10. A	20. C	30. D	40. D

Pedoman Penskoran

Pertanyaan yang dijawab benar, nilai = 1

Pertanyaan yang dijawab salah, nilai = 0

Skor hasil tes diubah terlebih dahulu menjadi skor skala 100 sebelum dimasukkan kedalam kriteria skor hasil belajar siswa.

Dengan rumus = $\frac{\text{Jumlah soal yang benar}}{\text{Jumlah soal keseluruhan}} \times 100$

Jumlah soal keseluruhan

J.9 Soal Tes Hasil Belajar Siklus II

Nama	:
No. Absen	:
Kelas	:

A. Berilah tanda silang (x) pada a, b, c, atau d untuk jawaban yang benar!

- Sumber daya alam berikut dapat dibudidayakan, *kecuali*
 - tumbuhan
 - hewan ternak
 - tanaman
 - bahan galian
- Sumber daya alam berikut dapat dimanfaatkan sebagai bahan bakar, yaitu
 - batu cadas
 - batu bara
 - batu gamping
 - batu kali
- Hewan agar tidak punah dapat dilestarikan dengan cara
 - dikarantina
 - diternakkan
 - diburu
 - dipotong
- Siswa dapat berperan serta dalam melestarikan tumbuhan dengan cara
 - menanam bunga di taman sekolah
 - menanam padi di sawah
 - memangkas rumput liar
 - menebang pohon di hutan
- Salah satu cara memulihkan hutan gundul adalah dengan
 - pengeringan
 - pengerukan
 - penghijauan
 - pemupukan
- Sumber daya alam yang menghasilkan makanan pokok, yaitu
 - buah mangga
 - sayuran bayam
 - padi
 - durian
- Menangkap ikan yang tidak diperbolehkan adalah dengan
 - jaring
 - pancing
 - bahan peledak
 - keramba
- Tumbuhan yang berhasiat untuk obat antara lain
 - jahe
 - jagung

- b. kopi d. manggis
9. Orang memelihara ayam untuk diambil
- a. telur dan dagingnya c. bulu dan tanduknya
b. daging dan susunya d. gading dan susunya
10. Jenis ikan yang biasa dipelihara ditambak adalah
- a. kepiting c. gurami
b. nila d. bandeng
11. Makanan berikut berasal dari tumbuhan, kecuali
- a. tauco c. roti
b. tempe d. dendeng
12. Sumber daya berikut yang termasuk bahan galian adalah
- a. agar-agar c. minyak bumi
b. udara d. Tanah
13. Kain katun berasal dari serat
- a. batu bara c. kapas
b. ulat sutera d. nilon
14. Hewan langka jangan diburu supaya
- a. tidak liar c. menjadi jinak
b. tidak musnah d. harganya murah
15. Di bawah ini perilaku manusia peduli lingkungan, *kecuali*
- a. berkebun di ladang c. menanam tanaman di taman
b. membiarkan jalan rusak d. membuang sampah pada tempatnya
16. Berbagai hasil dari bentukan alam yang berguna bagi manusia untuk memenuhi kebutuhan manusia adalah...
- a. Barang-barang tambang c. Sumber daya alam
b. Sumber energi d. Potensi alam
17. Sumber daya alam hanya berasal dari tumbuh-tumbuhan disebut sumber daya alam...
- a. Hidroponik c. Nabati
b. Hewani d. Agronomi
18. Di bawah ini yang merupakan contoh dari Sumber Daya Alam energi adalah....

- a. Mineral tambang, bahan galian, udara, tanah
 - b. Flora dan fauna dalam wujud pertanian
 - c. Hutan produksi dan peternakan
 - d. Bensin, solar, dan minyak tanah
19. Sumber Daya Alam yang tidak akan habis bila terus-menerus digunakan karena masih bisa diusahakan agar tetap ada atau tersedia disebut dengan....
- a. Sumber Daya Alam yang dapat diperbaharui
 - b. Sumber Daya Alam waktu
 - c. Sumber Daya Alam ruang
 - d. Sumber Daya Alam yang tidak dapat diperbaharui
20. Di bawah ini adalah beberapa masalah yang dihadapi dalam kegiatan perikanan laut antara lain, *kecuali*....
- a. Alat tradisional
 - b. Tingkat pendidikan yang rendah
 - c. Perusakan laut akibat aktivitas industri
 - d. Tingginya keanekaragaman jenis ikan, tetapi populasi setiap jenis relatif kecil
21. Di bawah ini adalah jenis-jenis budidaya perikanan air payau (tambak) adalah, *kecuali*....
- a. Ikan bandeng, kepiting, dan rajungan
 - b. Nila, wader, sepat
 - c. Rajungan, udang, kepiting
 - d. Kepiting, dan ikan bandeng
22. Berikut ini merupakan contoh Sumber Daya Alam yang tidak dapat diperbaharui adalah....
- a. Tumbuhan
 - b. Hewan
 - c. Bahan tambang
 - d. Air
23. Di bawah ini yang merupakan kerusakan yang ditimbulkan oleh peristiwa alam adalah....
- a. Pengguna bom ikan saat menangkap ikan
 - b. Pengguna traktor saat membajak sawah

- c. Pencemaran udara akibat asap pabrik
 - d. Banjir akibat hujan deras
24. Berikut ini yang tidak termasuk kegiatan yang dapat merusak lingkungan adalah ...
- a. penangkapan ikan menggunakan racun
 - b. penangkapan ikan menggunakan peledak
 - c. penangkapan ikan menggunakan pancing
 - d. penebangan hutan lindung
25. Berikut ini adalah kegiatan yang tidak merusak ekosistem laut, kecuali
- a. penangkapan ikan menggunakan jaring
 - b. penangkapan ikan menggunakan pancing
 - c. penangkapan ikan menggunakan peledak
 - d. penangkapan ikan memakai tombak
26. Kegiatan mengubah kapas menjadi benang dinamakan
- c. Penenunan
 - c. Pemintalan
 - d. Penganyaman
 - d. Penggilingan
27. Jika kita menemukan lingkungan yang tidak sehat, sikap yang harus kita lakukan yaitu....
- a. Merawat dan menjaga sesuka hati
 - b. Pura-pura tidak tahu
 - c. Menjaga dan merawat lingkungan tersebut supaya terlihat bersih dan sehat
 - d. Mau melakukan jika diperintah saja
28. Petualangan Dayu dan teman-temannya yang melakukan perjalanan ke desa, mereka mewawancarai pak Jajak dalam pembuatan pupuk kompos. Pupuk kompos adalah pupuk yang terbuat dari campuran.... dan....
- a. Daun kering dan obat kimia
 - b. Daun kering dan kotoran hewan ternak
 - c. Daun kering dan sampah organik
 - d. Daun kering dan kaca

Perhatikan aktivitas manusia sebagai berikut untuk menjawab soal no. 36-37:

- 1) menggunakan pestisida tidak berlebihan

- 2) menebang hutan hingga gundul
 - 3) memakai kantong plastik secara berlebihan
 - 4) membuang sampah pada tempatnya
 - 5) membuang limbah industri ke sungai
 - 6) menggunakan teknologi peternakan tepat guna
29. Aktivitas manusia yang memanfaatkan sumber daya alam secara benar ditunjukkan oleh nomor ...
- a. 1), 3), dan 5)
 - b. 2), 3), dan 4)
 - c. 1), 4), dan 6)
 - d. 2), 3), dan 5)
30. Aktivitas manusia yang merusak sumber daya alam ditunjukkan oleh nomer....
- a. 1 dan 2
 - b. 2 dan 4
 - c. 4 dan 5
 - d. 6 dan 1
31. Banjir bandang di Sumatera Barat tahun 2012 menyebabkan korban dan kerusakan rumah penduduk. Banjir disebabkan aktivitas penebangan liar terutama di perbukitan sekitar lokasi banjir. Upaya untuk menanggulangi bencana tersebut adalah ...
- a. pembatasan hak penguasaan hutan dan mempercepat alih guna lahan
 - b. peningkatan reboisasi dan tidak membuang sampah di sungai
 - c. pencegahan program ladang berpindah dan pembuatan hutan kota
 - d. percepatan alih guna lahan dan menggalakan ladang berpindah
32. Peristiwa kerusakan alam sebagai berikut:
- 1) hutan jati tampak kering karena meranggas pada musim kemarau
 - 2) aliran sungai menggerus permukiman penduduk di bantaran sungai
 - 3) udara tercemar akibat asap industri
 - 4) lahan pertanian rusak akibat pemupukan berlebihan
 - 5) udara tertutup kabut asap akibat pembakaran hutan
- Peristiwa kerusakan alam yang terjadi akibat tindakan manusia ditunjukkan oleh nomer ...
- a. 1), 2), dan 3)
 - b. 1), 3), dan 4)
 - c. 2), 3), dan 4)
 - d. 3), 4), dan 5)

J.10 Kunci Jawaban Soal Tes Hasil Belajar Siklus II dan Pedoman Penskoran

- | | | | |
|-------|-------|-------|-------|
| 1. D | 11. D | 21. B | 31. B |
| 2. B | 12. C | 22. C | 32. D |
| 3. B | 13. C | 23. D | |
| 4. A | 14. B | 24. C | |
| 5. C | 15. B | 25. C | |
| 6. C | 16. C | 26. C | |
| 7. C | 17. C | 27. C | |
| 8. A | 18. D | 28. C | |
| 9. A | 19. A | 29. C | |
| 10. D | 20. B | 30. D | |

Pedoman Penskoran

Pertanyaan yang dijawab benar, nilai = 1

Pertanyaan yang dijawab salah, nilai = 0

Skor hasil tes diubah terlebih dahulu menjadi skor skala 100 sebelum dimasukkan kedalam kriteria skor hasil belajar siswa.

Dengan rumus = $\frac{\text{Jumlah soal yang benar}}{\text{Jumlah soal keseluruhan}} \times 100$

Lampiran K. Lembar Kerja Kelompok (LKK)

K.1 LKK siklus I pertemuan 1



LEMBAR KERJA KELOMPOK



Ayo Berdiskusi

Mata pelajaran : IPA

Kelas : IIB

Kelompok : ...

Anggota Kelompok :

- | | |
|---------|--------|
| 1. | 5. ... |
| 2. | 6. ... |
| 3. | 7. ... |
| 4. | |

Tujuan

Kamu dapat membuat daftar sumber daya alam dan manfaatnya bagi manusia.

No.	Jenis Sumber Daya Alam	Manfaat Bagi manusia
1.	Kuda	<ul style="list-style-type: none"> • meringankan kerja manusia, seperti menarik delman • diambil air susunya
2.		
3.		

No.	Jenis Sumber Daya Alam	Manfaat Bagi manusia
4.		
5.		
6.		

Jawablah pertanyaan berikut.

1. Sebutkan 5 manfaat sumber daya alam yang berasal dari tumbuhan!
2. Sebutkan 5 manfaat sumber daya alam yang berasal dari hewan!
3. Hal apa saja yang menyebabkan hutan menjadi gundul?

K.2 Kunci Jawaban LKK Siklus I Pertemuan 1



LEMBAR KERJA KELOMPOK



Ayo Berdiskusi

Mata pelajaran : IPA
 Kelas : IIB
 Kelompok : ...
 Anggota Kelompok :

- | | |
|---------|--------|
| 1. | 5. ... |
| 2. | 6. ... |
| 3. | 7. ... |
| 4. | |

Tujuan

Kamu dapat membuat daftar sumber daya alam dan manfaatnya bagi manusia.

No.	Jenis Sumber Daya Alam	Manfaat Bagi manusia
1.	Kuda	<ul style="list-style-type: none"> • Meringankan kerja manusia, seperti menarik delman • Diambil air susunya
2.	Sapi	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat diambil dagingnya untuk dimakan • Dapat diambil susunya
3.	Ikan	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat diambil daginya untuk lauk • Dagingnya dapat diolah menjadi berbagai macam olahan ikan seperti sarden.

No.	Jenis Sumber Daya Alam	Manfaat Bagi manusia
4.	kayu	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat dimanfaatkan untuk bahan membuat rumah. • Dapat dijadikan alat-alat rumah tangga seperti meja.
5.	Ayam	<ul style="list-style-type: none"> • Telurnya dapat digunakan sebagai bahan makanan. • Daginyanya dapat dimanfaatkan sebagai lauk. • Bulunya dapat dimanfaatkan sebagai kemoceng.
6.	Air	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagai pembangkit listrik. • Untuk irigasi disawah. • Dapat digunakan sebagai air minum.

Jawablah pertanyaan berikut.

- Sebutkan 5 manfaat sumber daya alam yang berasal dari tumbuhan!
 - Bahan makanan dan minuman
 - Sebagai material bangunan
 - Sebagai bahan bakar alternatif
 - Bahan baku obat-obatan
 - Bahan baku industri
- Sebutkan 5 manfaat sumber daya alam yang berasal dari hewan!
 - Sumber pangan – Peternakan - Sumber energi
 - Perikanan - Hiasan
- Hal apa saja yang menyebabkan hutan menjadi gundul?
 - Penebangan secara liar
 - Pembakaran hutan

K.3 LKK Siklus I Pertemuan 2



Ayo Berdiskusi

Mata pelajaran : IPA
Kelas : IIB
Kelompok : ...
Anggota Kelompok :

- | | |
|---------|--------|
| 1. | 5. ... |
| 2. | 6. ... |
| 3. | 7. ... |
| 4. | |

Jawablah pertanyaan di bawah ini!



1. Apa yang kamu lihat pada gambar tersebut?

Jawaban :

2. Dimana kejadian tersebut terjadi ?

Jawaban :

3. Apakah gambar tersebut termasuk dalam kegiatan melestarikan lingkungan atau merusak lingkungan ? Sebutkan alasanmu!

Jawaban :



1. Apa yang kamu lihat pada gambar tersebut?

Jawaban :

2. Dimana kejadian tersebut terjadi ?

Jawaban :

3. Apakah gambar tersebut termasuk dalam kegiatan melestarikan lingkungan atau merusak lingkungan ? Sebutkan alasanmu!

Jawaban :



1. Apa yang kamu lihat pada gambar tersebut?

Jawaban :

2. Dimana kejadian tersebut terjadi ?

Jawaban :

3. Apakah gambar tersebut termasuk dalam kegiatan melestarikan lingkungan atau merusak lingkungan ? Sebutkan alasanmu!

Jawaban :



1. Apa yang kamu lihat pada gambar tersebut?

Jawaban :

2. Dimana kejadian tersebut terjadi ?

Jawaban :

3. Apakah gambar tersebut termasuk dalam kegiatan melestarikan lingkungan atau merusak lingkungan ? Sebutkan alasanmu!

Jawaban :

Jawablah pertanyaan berikut.

Diskusikanlah bersama teman-temanmu, bagaimana cara menggunakan sumber daya alam yang baik?

K.4 Kunci Jawaban LKK Siklus I Pertemuan 2**LEMBAR KERJA KELOMPOK****Ayo Berdiskusi**

Mata pelajaran : IPA
Kelas : IIB
Kelompok : ...
Anggota Kelompok :

5.

5. ...

6.

6. ...

7.

7. ...

8.

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Apa yang kamu lihat pada gambar tersebut?

Jawaban : orang menebang pohon

2. Dimana kejadian tersebut terjadi ?

Jawaban : hutan

3. Apakah gambar tersebut termasuk dalam kegiatan melestarikan lingkungan atau merusak lingkungan ? Sebutkan alasanmu!

Jawaban : kegiatan tersebut merusak lingkungan karena pohon-pohon ditebang hingga gundul.



1. Apa yang kamu lihat pada gambar tersebut?

Jawaban : orang menanam pohon

2. Dimana kejadian tersebut terjadi ?

Jawaban : ditaman

3. Apakah gambar tersebut termasuk dalam kegiatan melestarikan lingkungan atau merusak lingkungan ? Sebutkan alasanmu!

Jawaban : kegiatan melestarikan alam, karena di gambar tersebut kegiatannya menanam pohon sehingga jumlah pohon semakin banyak.



1. Apa yang kamu lihat pada gambar tersebut?

Jawaban : orang membuang sampah sembarangan

2. Dimana kejadian tersebut terjadi ?

Jawaban : di tepi jalan

3. Apakah gambar tersebut termasuk dalam kegiatan melestarikan lingkungan atau merusak lingkungan ? Sebutkan alasanmu!

Jawaban : merusak lingkungan, karena orang tersebut membuang sampah tidak pada tempatnya.



1. Apa yang kamu lihat pada gambar tersebut?

Jawaban : siswa membuang sampah pada tempatnya

2. Dimana kejadian tersebut terjadi ?

Jawaban : di depan kelas

3. Apakah gambar tersebut termasuk dalam kegiatan melestarikan lingkungan atau merusak lingkungan ? Sebutkan alasanmu!

Jawaban : melestarikan lingkungan, karena siswa tersebut membuang sampah pada tempatnya sehingga tidak ada sampah yang berserakan.

Jawablah pertanyaan berikut.

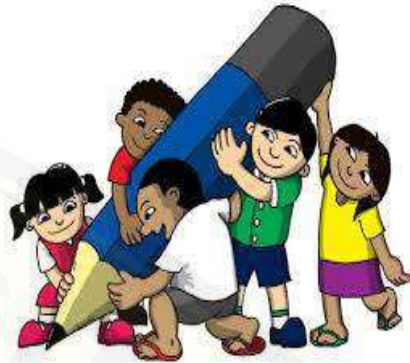
Diskusikanlah bersama teman-temanmu, bagaimana cara menggunakan sumber daya alam yang baik?

- Memanfaatkan sumber daya alam yang bisa diperbaharui dengan hati-hati dan efisien. Contoh air, tanah, dan udara
- Menggunakan bahan pengganti
- Mengembangkan metode menambang dan memiliki proses yang efisien serta melakukan daur ulang

K.5 LKK siklus II pertemuan 1



LEMBAR KERJA KELOMPOK




Nama Kelompok :
 Nama Anggota :
 1.
 2.
 3.
 4.
 5.
 6.



Petunjuk:

- Perhatikan gambar yang ada di lembar kerja kelompok.
- Kelompokan sumber daya alam tersebut berdasarkan jenisnya (dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui).
- Sebutkan 3 hasil olahan dari sumber daya alam tersebut.

	<p>Jenis :</p> <p>1.</p> <p>2.</p> <p>3.</p>
	<p>Jenis :</p> <p>1.</p> <p>2.</p> <p>3.</p>

	<p>Jenis :</p> <ol style="list-style-type: none">1.2.3.
	<p>Jenis :</p> <ol style="list-style-type: none">1.2.3.
	<p>Jenis :</p> <ol style="list-style-type: none">1.2.3.

K.6 Kunci Jawaban LKK Siklus II Pertemuan 1

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nama Kelompok :

Nama Anggota :

1. ...
2. ...
3. ...
4. ..
5. ..
6. ..



Petunjuk:

- a. Perhatikan gambar yang ada di lembar kerja kelompok.
- b. Kelompokkan sumber daya alam tersebut berdasarkan jenisnya (dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui).
- c. Sebutkan 3 hasil olahan dari sumber daya alam tersebut.






Jenis : dapat diperbaharui

1. sosis
2. susu sapi
3. kornet



Jenis : tidak dapat diperbaharui

1. bahan bangunan
2. pagar rumah
3. peralatan makan

	<p>Jenis : dapat diperbaharui</p> <ol style="list-style-type: none">1. jus buah2. selai3. campuran makanan
	<p>Jenis : dapat diperbaharui</p> <ol style="list-style-type: none">1. pintu rumah2. meja3. kursi
	<p>Jenis : tidak dapat diperbaharui</p> <ol style="list-style-type: none">1. perhiasan2. hiasan3. untuk penyembuhan

K.7 LKK Siklus II Pertemuan 2



LEMBAR KERJA KELOMPOK



Ayo Berdiskusi

Mata pelajaran : IPA
Kelas : IIB
Kelompok : ...
Anggota Kelompok :

- | | |
|---------|--------|
| 1. | 5. ... |
| 2. | 6. ... |
| 3. | 7. ... |
| 4. | |

Jawablah pertanyaan di bawah ini!



1. Apa yang kamu lihat pada gambar tersebut?

Jawaban :

2. Dimana kejadian tersebut terjadi ?

Jawaban :

3. Apakah gambar tersebut termasuk dalam kegiatan melestarikan lingkungan atau merusak lingkungan ? Sebutkan alasanmu!

Jawaban :



1. Apa yang kamu lihat pada gambar tersebut?

Jawaban :

2. Dimana kejadian tersebut terjadi ?

Jawaban :

3. Apakah gambar tersebut termasuk dalam kegiatan melestarikan lingkungan atau merusak lingkungan ? Sebutkan alasanmu!

Jawaban :



1. Apa yang kamu lihat pada gambar tersebut?

Jawaban :

2. Dimana kejadian tersebut terjadi ?

Jawaban :

3. Apakah gambar tersebut termasuk dalam kegiatan melestarikan lingkungan atau merusak lingkungan ? Sebutkan alasanmu!

Jawaban :



1. Apa yang kamu lihat pada gambar tersebut?

Jawaban :

2. Dimana kejadian tersebut terjadi ?

Jawaban :

3. Apakah gambar tersebut termasuk dalam kegiatan melestarikan lingkungan atau merusak lingkungan ? Sebutkan alasanmu!

Jawaban :

1. Sebutkan 5 contoh sumber daya alam yang dapat diperbaharui!
2. Sebutkan 3 contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui!

K.8 Kunci Jawaban LKK Siklus II Pertemuan 2**LEMBAR KERJA KELOMPOK****Ayo Berdiskusi**

Mata pelajaran : IPA
Kelas : IIB
Kelompok : ...
Anggota Kelompok :

- | | |
|---------|--------|
| 1. | 5. ... |
| 2. | 6. ... |
| 3. | 7. ... |
| 4. | |

Jawablah pertanyaan di bawah ini!



1. Apa yang kamu lihat pada gambar tersebut?

Jawaban : orang menangkap ikan dengan megebom

2. Dimana kejadian tersebut terjadi ?

Jawaban : dilaut

3. Apakah gambar tersebut termasuk dalam kegiatan melestarikan lingkungan atau merusak lingkungan ? Sebutkan alasanmu!

Jawaban : merusak lingkungan, karena terumbu karang yang ada disana juga akan ikut mati terkena bom



1. Apa yang kamu lihat pada gambar tersebut?

Jawaban : menanam pohon bakau

2. Dimana kejadian tersebut terjadi ?

Jawaban : di tepi pantai

3. Apakah gambar tersebut termasuk dalam kegiatan melestarikan lingkungan atau merusak lingkungan ? Sebutkan alasanmu!

Jawaban : melestarikan lingkungan, karena pohon bakau akan mencegah abrasi pantai



1. Apa yang kamu lihat pada gambar tersebut?

Jawaban : membakar hutan

2. Dimana kejadian tersebut terjadi ?

Jawaban : di hutan

3. Apakah gambar tersebut termasuk dalam kegiatan melestarikan lingkungan atau merusak lingkungan ? Sebutkan alasanmu!

Jawaban : merusak lingkungan, karena pohon-pohon akan habis terbakar jika hutan gundul maka akan rawa terjadi longsor



1. Apa yang kamu lihat pada gambar tersebut?

Jawaban : orang memancing ikan

2. Dimana kejadian tersebut terjadi ?

Jawaban : di kali

3. Apakah gambar tersebut termasuk dalam kegiatan melestarikan lingkungan atau merusak lingkungan ? Sebutkan alasanmu!

Jawaban : melestarikan alam, karena jika menangkap ikan dengan pancing maka tidak akan merusak lingkungan

1. Sebutkan 5 contoh sumber daya alam yang dapat diperbaharui!

- Air
- Hewan
- Udara
- Tanah
- Sapi

2. Sebutkan 3 contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui!

- Batu bara
- Minyak bumi
- Emas
- Perak
- Nikel

Lampiran L. Media Gambar



Lampiran M. Pengembangan Instrumen Penelitian

M.1 Tabel Uji Validitas Butir-butir Soal Siklus I

No.	Nama	soal butir-butir instrumen indikator 1										soal butir-butir instrumen indikator 2										soal butir-butir instrumen indikator 3										soal butir-butir instrumen indikator 4										Faktor 4	Total						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Faktor 1	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Faktor 2	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Faktor 3	31	32	33	34	35	36	37			38	39	40			
1	Aisyah Cakranita	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	33	
2	Atika Anisahratri	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8	34			
3	Amelda Eka Cahya P.	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	35	
4	Alin Sefriany	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	7	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	34	
5	Albar Muhammad	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	37		
6	Arsyul Adzim	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	37		
7	Angguyta Oktavia	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	6	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	3	0	0	0	1	1	0	0	0	1	3	20				
8	Ali Gustav Auliyah	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	7	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	33		
9	Alif Diga Lailani	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	35			
10	Adah Syaouq L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	36		
11	Anggun Indah Pratiwi	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	36		
12	Alya Mukhbitha	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	7	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	34	
13	Aussando Afa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	40		
14	Aurora Yulka	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	5	1	0	1	0	1	0	1	1	1	7	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	7	28		
15	Arini Widya	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	37		
16	Betharia Urelia	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8	1	1	0	0	1	1	1	0	1	7	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	7	30
17	Bintang Ramadhan	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	38		
18	Bayu Islami	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	35		
19	Darvesh Arnold	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	7	0	1	1	1	1	0	0	1	6	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	6	20				
20	Faris Zur'ain	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	0	0	1	0	1	1	1	1	0	5	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	5	28			
21	Fairus Evan Adi	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	36			
22	Firza Widharta	0	0	0	0	0	1	1	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2		
23	Hasan Ilyasa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	1	1	0	1	1	0	1	1	7	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	7	33		
24	Jenny Lorena	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	5	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	5	0	1	1	1	0	0	0	0	1	4	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	4	18				
25	Khanza Oktia S.	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8	1	1	1	1	0	1	0	0	1	7	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	7	30			
26	Mezzaluna Al-Hafiz	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	38			
27	Muhammad Joyo Hartono	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	37		
28	Muhammad Rifki Maulana	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	34		
29	Mohammad Abdhi Maulana	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	1	1	0	1	0	1	1	1	0	7	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	6	31			
30	M. Rohidin Dinahu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	1	0	0	1	0	0	1	1	6	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	6	30			
31	Muhammad Arvin Pholasa	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	0	1	0	1	1	1	1	7	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	7	33		
32	Meishakila Kharin A.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	1	0	1	1	0	1	1	1	6	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	6	30			
33	Meilisa Kholifarus	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	0	1	1	1	1	9	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	35			
34	Naila Fitria	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	0	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	38		
Jumlah		32	31	29	28	18	30	29	32	29	26	27	26	25	28	27	26	30	30	29	26	28	28	28	21	27	27	25	26	29	29	23	29	27	25	27	27	26	22	28	29	23	29						
Korelasi Faktor		0,557	0,885	0,738	0,506	0,491	0,658	0,323	0,482	0,738	0,341	0,597	0,424	0,335	0,590	0,558	0,350	0,645	0,400	0,676	0,313	0,688	0,329	0,575	0,310	0,452	0,635	0,712	0,712	0,527	0,560	0,691	0,468	0,658	0,397	0,432	0,327	0,707	0,696	0,539	0,585								
r-tabel		0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339						
Korelasi Total		0,717	0,792	0,792	0,348	0,393	0,471	0,109	0,457	0,519	0,288	0,463	0,393	0,276	0,449	0,463	0,278	0,521	0,521	0,746	0,317	0,745	0,264	0,443	0,283	0,386	0,554	0,792	0,792	0,448	0,507	0,722	0,404	0,572	0,363	0,383	0,210	0,745	0,792	0,448									

M.3 Tabel Distribusi Jawaban Kelompok Tinggi dan Kelompok Rendah Siklus I

Data Distribusi Jawaban Betul Kelompok Tinggi

No Absen	Nama	Skor item tes kelompok rendah																																							
		1	2	3	4	5	6	8	9	10	11	12	14	15	16	17	18	19	21	23	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	37	38	39	40	Total					
13	Aussando Afla	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34		
34	Naila Fitria	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34		
10	Aflah Syaouqon L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33			
15	Arini Widya	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33			
26	Mezzaluna Al-Hafiz	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33			
3	Amelda Eka Cahya P.	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32			
12	Alya Mukhbita	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32			
18	Bayu Islami	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	32				
21	Fairus Evan Adi	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32			
27	Muhammad Joyo Hartono	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	32			
28	Muhammad Rifki Maulana	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32			
17	Bintang Ramadhan	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32			
33	Meilisa Kholifatuz	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	31			
6	Arsyul Adzim	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	31				
2	Atika Anisahratri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	30				
5	Albar Muhammmad	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30			
9	Alifa Digra Lailani	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	30				
	Jumlah	17	17	17	12	16	16	15	15	14	15	16	15	16	16	17	17	17	17	15	16	17	17	17	15	16	17	15	17	15	16	17	17	15	16						
	Persentase (%)	100	100	100	71	94	94	88	88	82	88	94	88	94	94	100	100	100	100	88	94	100	100	100	88	94	100	88	100	88	94	100	100	88	94						

M.6 Tabel Distribusi Jawaban Kelompok Tinggi dan Kelompok Rendah Siklus II

Data Distribusi Jawaban Betul Kelompok Tinggi

No Absen	Nama	Skor item tes kelompok tinggi																																							
		1	2	3	4	5	6	8	9	10	11	12	14	15	16	17	18	19	21	23	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	37	38	39	40	Total					
10	Aflah Syaqqon L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34		
34	Mezzahuna Al-Hafiz	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34		
13	Aussando Afla	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33			
26	Naila Fitria	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33			
18	Bayu Islami	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33			
3	Amelda Eka Cahya P.	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32			
12	Alya Mukhbita	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32			
15	Arini Widya	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32			
21	Fairus Evan Adi	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32			
27	Muhammad Joyo Hartono	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32			
28	Muhammad Rifki Maulana	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32			
5	Albar Muhammad	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32			
33	Meilisa Kholifatus	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31			
6	Arsyul Adzim	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	31			
2	Atika Anisahratri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	30				
17	Bintang Ramadhan	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	30			
9	Alfa Digra Lailani	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	30				
Jumlah		16	16	16	12	16	17	15	15	15	16	16	16	16	16	17	16	17	16	16	16	17	16	17	16	16	16	15	17	15	17	17	16	15	17						
Persentase (%)		94,1	94,1	94,1	70,6	94,1	100	88,2	88,2	88,2	94,1	94,1	94,1	94,1	100	94,1	100	94,1	94,1	94,1	94,1	100	94,1	100	94,1	94,1	88,2	100	88,2	100	100	94,1	88,2	100							

Data Distribusi Jawaban Betul Kelompok Rendah

No Absen	Nama	Skor item tes kelompok rendah																																							
		1	2	3	4	5	6	8	9	10	11	12	14	15	16	17	18	19	21	23	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	37	38	39	40	Total					
8	Ali Gustav Auliya	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	30		
1	Aisyah Cakranita	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	30			
4	Alin Seftifany	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29			
11	Anggun Indah Pratiwi	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29			
23	Hasan Ilyasa	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29			
29	Mohammad Abdhi Maulana	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	26			
14	Aurora Yuke	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	27				
31	Muhammad Arvin Pholasa	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	26			
16	Betharia Urelia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	26			
30	M. Roshidan Dinahu	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	25			
32	Meishakila Kharin A.	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	25			
25	Khansa Oktia S.	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	24			
20	Faris Zur'ain	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	22			
24	Jenny Lorena	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	16			
19	Darvesh Arnold	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	16			
22	Firza Widharta	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13			
7	Anggyta Oktavia	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	13			
	Jumlah	15	14	12	7	13	14	15	14	14	11	12	14	12	15	13	13	12	11	13	10	9	12	12	8	13	11	10	10	12	11	12	11	8	13						
	Persentase (%)	88,2	82,4	70,6	41,2	76,5	82,4	88,2	82,4	82,4	64,7	70,6	82,4	70,6	88,2	76,5	76,5	70,6	64,7	76,5	58,8	52,9	70,6	70,6	47,1	76,5	64,7	58,8	58,8	70,6	64,7	70,6	64,7	47,1	76,5						

M.7 Hasil Validitas Item Soal Tes Siklus I

Nomor soal	Korelasi dengan faktor	Korelasi dengan total	r-tabel N=34	Kesimpulan
1	0,857	0,717	0,339	Valid
2	0,885	0,792	0,339	Valid
3	0,738	0,792	0,339	Valid
4	0,506	0,343	0,339	Valid
5	0,491	0,393	0,339	Valid
6	0,658	0,471	0,339	Valid
7	0,323	0,109	0,339	Tidak Valid
8	0,482	0,457	0,339	Valid
9	0,738	0,519	0,339	Valid
10	0,341	0,288	0,339	Valid
11	0,597	0,463	0,339	Valid
12	0,424	0,393	0,339	Valid
13	0,338	0,276	0,339	Tidak Valid
14	0,590	0,449	0,339	Valid
15	0,558	0,463	0,339	Valid
16	0,350	0,278	0,339	Valid
17	0,643	0,521	0,339	Valid
18	0,400	0,521	0,339	Valid
19	0,676	0,746	0,339	Valid
20	0,313	0,317	0,339	Tidak Valid
21	0,688	0,745	0,339	Valid
22	0,329	0,264	0,339	Tidak Valid
23	0,575	0,443	0,339	Valid
24	0,310	0,283	0,339	Tidak Valid
25	0,452	0,386	0,339	Valid
26	0,635	0,554	0,339	Valid
27	0,712	0,792	0,339	Valid
28	0,712	0,792	0,339	Valid
29	0,527	0,448	0,339	Valid
30	0,560	0,507	0,339	Valid
31	0,691	0,722	0,339	Valid
32	0,468	0,404	0,339	Valid
33	0,658	0,572	0,339	Valid
34	0,397	0,363	0,339	Valid
35	0,432	0,383	0,339	Valid
36	0,327	0,21	0,339	Tidak Valid
37	0,707	0,745	0,339	Valid
38	0,696	0,792	0,339	Valid
39	0,539	0,448	0,339	Valid
40	0,585	0,507	0,339	Valid

M.8 Analisis Data untuk Uji Reliabilitas Item Soal Siklus I

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	15	19	225	361	285
2	6	10	36	100	60
3	14	10	196	100	140
4	14	20	196	400	280
5	9	5	81	25	45
6	16	15	256	225	240
7	8	6	64	36	48
8	13	12	169	144	156
9	15	19	225	361	285
10	16	18	256	324	288
11	15	19	225	361	285
12	14	15	196	225	210
13	15	14	225	196	210
14	15	13	225	169	195
15	13	13	169	169	169
16	15	18	225	324	270
17	16	16	256	256	256
18	13	16	169	256	208
19	16	16	256	256	256
20	12	20	144	400	240
21	13	17	169	289	221
22	12	20	144	400	240
23	15	17	225	289	255
24	10	8	100	64	80
25	13	17	169	289	221
26	14	18	196	324	252
27	15	19	225	361	285
28	14	18	196	324	252
29	14	20	196	400	280
30	16	20	256	400	320
31	11	15	121	225	165
32	15	19	225	361	285
33	13	13	169	169	169
34	14	19	196	361	266
	459	534	6381	8944	7417

M.9 Rangkuman Hasil Analisis IDP dan IKES Siklus I

No.	No. Soal	Jawaban betul kelompok pandai		Jawaban betul kelompok lemah		IDP	IKES (%)	Keterangan (direvisi atau tidak)
		jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)			
1	1	17	100	16	94	0,06	91,67	Direvisi
2	2	17	100	15	88	0,11	88,89	Direvisi
3	3	17	100	13	76	0,22	83,33	Tidak
4	5	12	71	6	35	0,33	50,00	Tidak
5	6	16	94	14	82	0,11	83,33	Direvisi
6	7	16	94	15	88	0,06	86,11	Direvisi
7	8	15	88	15	88	0,00	83,33	Direvisi
8	9	15	88	14	82	0,06	80,56	Direvisi
9	11	14	82	14	82	0,00	77,78	Direvisi
10	12	15	88	11	65	0,22	72,22	Tidak
11	13	16	94	12	71	0,22	77,78	Tidak
12	14	15	88	14	82	0,06	80,56	Direvisi
13	15	16	94	12	71	0,22	77,78	Tidak
14	17	16	94	15	88	0,06	86,11	Direvisi
15	18	17	100	14	82	0,17	86,11	Direvisi
16	19	17	100	13	76	0,22	83,33	Tidak
17	21	17	100	12	71	0,28	80,56	Tidak
18	23	17	100	11	65	0,33	77,78	Tidak
19	24	15	88	13	76	0,11	77,78	Direvisi
20	25	16	94	10	59	0,33	72,22	Tidak
21	26	17	100	9	53	0,44	72,22	Tidak
22	27	17	100	12	71	0,28	80,56	Tidak
23	28	17	100	13	76	0,22	83,33	Tidak
24	29	16	94	8	47	0,44	66,67	Tidak
25	30	16	94	13	76	0,17	80,56	Direvisi
26	31	17	100	11	65	0,33	77,78	Tidak
27	32	15	88	10	59	0,28	69,44	Tidak
28	33	17	100	10	59	0,39	75,00	Tidak
29	34	15	88	12	71	0,17	75,00	Direvisi
30	35	16	94	10	59	0,33	72,22	Tidak
31	37	17	100	12	71	0,28	80,56	Tidak
32	38	17	100	12	71	0,28	80,56	Tidak
33	39	15	88	8	47	0,39	63,89	Tidak
34	40	16	94	13	76	0,17	80,56	Direvisi

M.10 Hasil Validitas Item Soal Tes Siklus II

Nomor soal	Korelasi dengan faktor	Korelasi dengan total	r-tabel N=34	Kesimpulan
1	0,772	0,594	0,339	Valid
2	0,772	0,698	0,339	Valid
3	0,564	0,539	0,339	Valid
4	0,547	0,434	0,339	Valid
5	0,477	0,398	0,339	Valid
6	0,576	0,286	0,339	Tidak Valid
7	0,513	0,372	0,339	Valid
8	0,352	0,457	0,339	Valid
9	0,702	0,462	0,339	Valid
10	0,326	0,346	0,339	Valid
11	0,448	0,403	0,339	Valid
12	0,293	0,293	0,339	Tidak Valid
13	0,241	0,360	0,339	Valid
14	0,596	0,339	0,339	Tidak Valid
15	0,361	0,115	0,339	Tidak Valid
16	0,286	0,368	0,339	Valid
17	0,424	0,450	0,339	Valid
18	0,542	0,533	0,339	Valid
19	0,591	0,596	0,339	Valid
20	0,454	0,324	0,339	Tidak Valid
21	0,565	0,596	0,339	Valid
22	0,511	0,351	0,339	Valid
23	0,507	0,396	0,339	Valid
24	0,420	0,379	0,339	Valid
25	0,536	0,434	0,339	Valid
26	0,597	0,556	0,339	Valid
27	0,711	0,723	0,339	Valid
28	0,636	0,673	0,339	Valid
29	0,489	0,417	0,339	Valid
30	0,565	0,545	0,339	Valid
31	0,525	0,328	0,339	Tidak Valid
32	0,481	0,388	0,339	Valid
33	0,567	0,548	0,339	Valid
34	0,352	0,320	0,339	Valid
35	0,308	0,271	0,339	Tidak Valid
36	0,478	0,390	0,339	Valid
37	0,629	0,687	0,339	Valid
38	0,495	0,704	0,339	Valid
39	0,523	0,417	0,339	Valid
40	0,401	0,295	0,339	Tidak Valid

M.11 Analisis Data untuk Uji Reliabilitas Item Soal Siklus II

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	10	13	100	169	130
2	14	11	196	121	154
3	13	10	169	100	130
4	15	20	225	400	300
5	12	5	144	25	60
6	15	16	225	256	240
7	10	6	100	36	60
8	13	12	169	144	156
9	14	19	196	361	266
10	15	18	225	324	270
11	14	19	196	361	266
12	14	15	196	225	210
13	15	14	225	196	210
14	13	13	169	169	169
15	13	20	169	400	260
16	13	13	169	169	169
17	14	16	196	256	224
18	11	15	121	225	165
19	15	11	225	121	165
20	12	20	144	400	240
21	15	17	225	289	255
22	12	19	144	361	228
23	15	17	225	289	255
24	10	8	100	64	80
25	13	17	169	289	221
26	14	18	196	324	252
27	15	19	225	361	285
28	14	18	196	324	252
29	14	15	196	225	210
30	15	16	225	256	240
31	12	15	144	225	180
32	14	20	196	400	280
33	13	13	169	169	169
34	14	20	196	400	280
	455	518	6165	8434	7031

M.12 Rangkuman Hasil Analisis IDP dan IKES Siklus II

No.	No. Soal	Jawaban betul kelompok pandai		Jawaban betul kelompok lemah		IDP	IKES (%)	Keterangan (direvisi atau tidak)
		Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)			
1	1	16	94	11	65	0,28	75,00	Tidak
2	2	15	88	10	59	0,28	69,44	Tidak
3	3	13	76	12	71	0,06	69,44	Direvisi
4	5	12	71	7	41	0,28	52,78	Tidak
5	6	13	76	9	53	0,22	61,11	Tidak
6	7	12	71	8	47	0,22	55,56	Tidak
7	8	14	82	9	53	0,28	63,89	Tidak
8	9	15	88	10	59	0,28	69,44	Tidak
9	11	10	59	13	76	-0,17	63,89	Direvisi
10	12	16	94	14	82	0,11	83,33	Direvisi
11	13	16	94	12	71	0,22	77,78	Tidak
12	14	16	94	10	59	0,33	72,22	Tidak
13	15	16	94	12	71	0,22	77,78	Tidak
14	17	16	94	9	53	0,39	69,44	Tidak
15	18	17	100	13	76	0,22	83,33	Tidak
16	19	16	94	13	76	0,17	80,56	Direvisi
17	21	17	100	12	71	0,28	80,56	Tidak
18	23	16	94	11	65	0,28	75,00	Tidak
19	24	15	88	12	71	0,17	75,00	Direvisi
20	25	16	94	10	59	0,33	72,22	Tidak
21	26	17	100	9	53	0,44	72,22	Tidak
22	27	16	94	12	71	0,22	77,78	Tidak
23	28	17	100	12	71	0,28	80,56	Tidak
24	29	16	94	8	47	0,44	66,67	Tidak
25	30	16	94	13	76	0,17	80,56	Direvisi
26	31	16	94	11	65	0,28	75,00	Tidak
27	32	15	88	10	59	0,28	69,44	Tidak
28	33	17	100	15	88	0,11	88,89	Direvisi
29	34	15	88	10	59	0,28	69,44	Tidak
30	35	17	100	11	65	0,33	77,78	Tidak
31	37	17	100	12	71	0,28	80,56	Tidak
32	38	16	94	11	65	0,28	75,00	Tidak
33	39	15	88	8	47	0,39	63,89	Tidak
34	40	17	100	13	76	0,22	83,33	Tidak

Lampiran N. Dokumentasi LKK

N.1 Dokumentasi LKK Siklus I pertemuan 1

D. Lembar Kerja Kelompok Siklus I Pertemuan I

LEMBAR KERJA KELOMPOK



Mata pelajaran : IPA
 Kelas : IIIB
 Kelompok : Komodo
 Anggota Kelompok :

- | | |
|-----------|--------|
| 1. Sisil | 5. ... |
| 2. Sherli | 6. ... |
| 3. Farid | 7. ... |
| 4. Ibnu | |

Tujuan

Kamu dapat membuat daftar sumber daya alam dan kegunaannya.

No.	Jenis Sumber Daya Alam	Manfaat
1.	Kuda	• meringankan kerja manusia, seperti menarik delman • diambil air susunya
2.	Sapi	meringankan kerja manusia diambil daging dan air susunya
3.	Kerbau	meringankan kerja manusia untuk membajak sawah

N.2 Dokumentasi LKK Siklus I pertemuan 2


LEMBAR KERJA KELOMPOK

APLIKASI

Mata pelajaran : IPA
Kelas : IIB
Kelompok : Garuda
Anggota Kelompok :

1. Vea
2. Dita
3. Indra
4. Nanda kece Bonk
5. ...
6. ...
7. ...

Jawablah pertanyaan di bawah ini!



1. Apa yang kamu lihat pada gambar tersebut?
Jawaban : penebangan pohon liar

2. Dimana kejadian tersebut terjadi?
Jawaban : di hutan

3. Apakah gambar tersebut termasuk dalam kegiatan melestarikan lingkungan atau merusak lingkungan? Sebutkan alasanmu!
Jawaban : merusak lingkungan karena dapat terjadi banjir dan tanah longsor menyebabkan

N.3 Dokumentasi LKK Siklus II pertemuan 1

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nama Kelompok : Melati
 Nama Anggota :
 1. Diana
 2. Nisa
 3. Rizka
 4. Lutfiah
 5.
 6.



Petunjuk:

- Perhatikan gambar yang ada di lembar kerja kelompok.
- Kelompokan sumber daya alam tersebut berdasarkan jenisnya (dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui).
- Sebutkan 3 hasil olahan dari sumber daya alam tersebut.

	<p>Jenis : Dapat diperbarui</p> <ol style="list-style-type: none"> Daging Susu Kulit
	<p>Jenis : Tidak dapat diperbarui</p> <ol style="list-style-type: none"> Sendok garpu perabotan rumah

N.4 Dokumentasi LKK Siklus II pertemuan 2

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Ayo Berdiskusi!

Mata pelajaran : IPA
Kelas : IIB
Kelompok : Panda
Anggota Kelompok :

1. ... Frisca	5. ...
2. ... Ais	6. ...
3. ... Widia	7. ...
4.	

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Apa yang kamu lihat pada gambar tersebut?
Jawaban : Seseorang sedang menangkap ikan dengan bahan peledak

2. Dimana kejadian tersebut terjadi?
Jawaban : di laut

3. Apakah gambar tersebut termasuk dalam kegiatan melestarikan lingkungan atau merusak lingkungan? Sebutkan alasanmu!
Jawaban : tidak, karena akan merusak terumbu karang dan lain-lainnya atau ekosistem laut

Lampiran O. Dokumen Nilai Siswa**O.1 Dokumentasi Nilai Siswa Siklus I****Tertinggi**

Nama	: <u>Rizka Velingana</u>
No. Absen	: <u>28</u>
Kelas	: <u>11.6</u>

100

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Sumber daya alam yang dimanfaatkan sebagai bahan bakar kendaraan ialah
a. Air Minyak bumi
b. Angin d. Tanah
2. Sumber daya alam yang dimanfaatkan manusia sebagai bahan makanan ialah
a. Kayu c. Ayam
b. Ular Bunga angrek
3. Sumber daya alam yang dimanfaatkan sebagai bahan pakaian ialah
 Kertas c. Rotan
b. Kayu d. Kapas
4. Sumber daya alam yang digunakan secara langsung, tanpa diolah terlebih dahulu ialah
a. Kayu c. Sayuran
b. Besi Bunga mawar
5. Sumber daya alam yang pemanfaatannya harus melalui pengolahan terlebih dahulu ialah
a. Tanah Listrik
b. Buah kelapa d. Minyak bumi
6. Bahan yang tidak termasuk sebagai sumber daya alam yang berasal dari tumbuhan ialah
a. Kayu Kain
b. Kertas d. Susu
7. Menebang pohon secara liar membuat hutan menjadi
a. Gundul b. Lebat
c. Subur Hijau

Sedang



Nama : adib
No. Absen : 39
Kelas : 3B

64

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Sumber daya alam yang dimanfaatkan sebagai bahan bakar kendaraan ialah
a. Air
 b. Angin
c. Minyak bumi
d. Tanah
2. Sumber daya alam yang dimanfaatkan manusia sebagai bahan makanan ialah
a. Kayu
b. Ular
 c. Ayam
d. Bunga angrek
3. Sumber daya alam yang dimanfaatkan sebagai bahan pakaian ialah
a. Kertas
 b. Kayu
c. Rotan
d. Kapas
4. Sumber daya alam yang digunakan secara langsung, tanpa diolah terlebih dahulu ialah
a. Kayu
b. Besi
 c. Sayuran
d. Bunga mawar
5. Sumber daya alam yang pemanfaatannya harus melalui pengolahan terlebih dahulu ialah
 a. Tanah
b. Buah kelapa
c. Listrik
d. Minyak bumi
6. Bahan yang tidak termasuk sebagai sumber daya alam yang berasal dari tumbuhan ialah
a. Kayu
 b. Kertas
c. Kain
d. Susu
7. Menebang pohon secara liar membuat hutan menjadi
 a. Gundul
b. Lebat
c. Subur
d. Hijau

Terendah

Nama	: HAHOT
No. Absen	: 2
Kelas	: IIB


50/



Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Sumber daya alam yang dimanfaatkan sebagai bahan bakar kendaraan ialah
a. Air Minyak bumi
b. Angin d. Tanah
2. Sumber daya alam yang dimanfaatkan manusia sebagai bahan makanan ialah
a. Kayu Ayam
b. Ular d. Bunga anggrek
3. Sumber daya alam yang dimanfaatkan sebagai bahan pakaian ialah
a. Kertas c. Rotan
b. Kayu X Kapas
4. Sumber daya alam yang digunakan secara langsung, tanpa diolah terlebih dahulu ialah
a. Kayu X Sayuran
b. Besi d. Bunga mawar
5. Sumber daya alam yang pemanfaatannya harus melalui pengolahan terlebih dahulu ialah
a. Tanah X Listrik
b. Buah kelapa d. Minyak bumi
6. Bahan yang tidak termasuk sebagai sumber daya alam yang berasal dari tumbuhan ialah
a. Kayu X Kain
b. Kertas d. Susu
7. Menebang pohon secara liar membuat hutan menjadi
X Gundul b. Lebat
c. Subur d. Hijau


O.2 Dokumentasi Nilai Siswa Siklus II**Tertinggi**

Nama	: <i>azmira Freyanesya Rossandi</i>	
No. Absen	: <i>7</i>	
Kelas	:	

A. Berilah tanda silang (x) pada a, b, c, atau d untuk jawaban yang benar!

1. Sumber daya alam berikut dapat dibudidayakan, *kecuali*
a. tumbuhan c. tanaman
b. hewan ternak bahan galian
2. Sumber daya alam berikut dapat dimanfaatkan sebagai bahan bakar, yaitu
a. batu cadas c. batu gamping
 batu bara d. batu kali
3. Hewan agar tidak punah dapat dilestarikan dengan cara
a. dikarantina c. diburu
 ditenakan d. dipotong
4. Siswa dapat berperan serta dalam melestarikan tumbuhan dengan cara
 menanam bunga di taman sekolah
b. menanam padi di sawah
c. memangkas rumput liar
d. menebang pohon di hutan
5. Salah satu cara memulihkan hutan gundul adalah dengan
a. pengeringan penghijauan
b. pengerukan d. pemupukan
6. Penebangan pohon-pohon dapat menyebabkan
a. hewan makin bertambah
b. manusia mudah mengambil hewan
 burung kehilangan tempat tinggal
d. memperoleh kayu berlimpah
7. Sumber daya alam yang menghasilkan makanan pokok, yaitu
a. buah mangga padi
b. sayuran bayam d. durian
8. Menangkap ikan yang tidak diperbolehkan adalah dengan
a. jaring bahan peledak
b. pancing d. keramba
9. Tumbuhan yang berhasiat untuk obat antara lain

Sedang

Nama	: Fernanda Dwi Puji A	
No. Absen	: 12	
Kelas	:	

A. Berilah tanda silang (x) pada a, b, c, atau d untuk jawaban yang benar!

1. Sumber daya alam berikut dapat dibudidayakan, kecuali
 - a. tumbuhan
 - tanaman
 - b. hewan ternak
 - d. bahan galian
2. Sumber daya alam berikut dapat dimanfaatkan sebagai bahan bakar, yaitu
 - a. batu cadas
 - c. batu gamping
 - batu bara
 - d. batu kali
3. Hewan agar tidak punah dapat dilestarikan dengan cara
 - dikarantina
 - c. diburu
 - b. diternakan
 - d. dipotong
4. Siswa dapat berperan serta dalam melestarikan tumbuhan dengan cara
 - menanam bunga di taman sekolah
 - b. menanam padi di sawah
 - c. memangkas rumput liar
 - d. menebang pohon di hutan
5. Salah satu cara memulihkan hutan gundul adalah dengan
 - a. pengeringan
 - penghijauan
 - b. pengerukan
 - d. pemupukan
6. Penebangan pohon-pohon dapat menyebabkan
 - a. hewan makin bertambah
 - b. manusia mudah mengambil hewan
 - burung kehilangan tempat tinggal
 - d. memperoleh kayu berlimpah
7. Sumber daya alam yang menghasilkan makanan pokok, yaitu
 - a. buah mangga
 - padi
 - b. sayuran bayam
 - d. durian
8. Menangkap ikan yang tidak diperbolehkan adalah dengan
 - a. jaring
 - bahan peledak
 - b. pancing
 - d. keramba
9. Tumbuhan yang berhasiat untuk obat antara lain

78

Terendah

Nama : Riski C.P.
No. Absen : 30.....
Kelas : 3.B.....



A. Berilah tanda silang (x) pada a, b, c, atau d untuk jawaban yang benar!

1. Sumber daya alam berikut dapat dibudidayakan, kecuali
a. tumbuhan c. tanaman
b. hewan ternak d. bahan galian
2. Sumber daya alam berikut dapat dimanfaatkan sebagai bahan bakar, yaitu
a. batu cadas c. batu gamping
b. batu bara d. batu kali
3. Hewan agar tidak punah dapat dilestarikan dengan cara
a. dikarantina c. diburu
d. dipotong
4. Siswa dapat berperan serta dalam melestarikan tumbuhan dengan cara
a. menanam bunga di taman sekolah
b. menanam padi di sawah
c. memangkas rumput liar
d. menebang pohon di hutan
5. Salah satu cara memulihkan hutan gundul adalah dengan
a. pengeringan c. penghijauan
b. pengerukan d. pemupukan
6. Penebangan pohon-pohon dapat menyebabkan
a. hewan makin bertambah
b. manusia mudah mengambil hewan
c. burung kehilangan tempat tinggal
d. memperoleh kayu berlimpah
7. Sumber daya alam yang menghasilkan makanan pokok, yaitu
a. buah mangga c. padi
b. sayuran bayam d. durian
8. Menangkap ikan yang tidak diperbolehkan adalah dengan
a. jaring c. bahan peledak
b. pancing d. keramba
9. Tumbuhan yang berhasiat untuk obat antara lain

Lampiran P. Foto Kegiatan Penelitian



Guru Menempel Gambar Pada Papan Tulis



Memberikan Kesempatan Pada Siswa Memperhatikan Gambar



Melakukan Diskusi Kelompok



Membimbing Diskusi Kelompok



Setiap Kelompok Melakukan Presentasi



Setiap Kelompok Melakukan Presentasi

Lampiran Q. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-334988
Laman: www.fkip.unej.ac.id

12 Juni 2017

Nomor : 3.423 /UN25.1.5/LT/2017
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala SD Negeri Patrang 01
Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember dibawah ini.


Nama : Achmsd Fatkur Rozi
NIM : 130210204065
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Berkenaan dengan penyelesaian study/ penyusunan Skripsi, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di Sekolah yang Saudara pimpin dengan Judul : "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IIIB Pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Cara Memelihara dan Melestarikan Alam di SDN Patrang 01 Jember".


Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,


Dr. Suratman, M.Pd.
NIP. 19640123 199512 1 001

Lampiran R. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI PATRANG 01
Jl. Moch Seruji 250 Jember 68111
Telp (0331) 483048 email :
sdnpatrang01jbr@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: 421.2/ 27 /413.01.20523237/ 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama	: Sulton L., S.Ag
NIP	: 19580409 198201 1 004
Pangkat dan golongan	: Pembina Tk.I, IV/b
Jabatan	: Kepala SDN Patrang 01

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama	: Achmad Fatkur Rozi
NIM	: 130210204065
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SDN Patrang 01 tahun pelajaran 2016/2017 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Examples Non Examples Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas III(B) pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Cara Memelihara dan Melestarikan Alam di SDN Patrang 01 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.”

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 18 Mei 2017
Kepala Sekolah

SULTON L. S.Ag
NIP.19580409 198201 1 004

Lampiran S. Biodata Peneliti**A. BIODATA**

1. Nama : Achmad Fatkur Rozi
2. NIM : 130210204065
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 26 September 1994
5. Kota asal : Lamongan
6. Agama : Islam
7. HP : 085648987048
8. Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
9. Jurusan : Ilmu Pendidikan
10. Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

B. Pendidikan Formal

1. SDN Pucangtelu 01 tahun 2007
2. SMPN 1 Karanggeneng tahun 2010
3. Ma matholi'ul Anwar tahun 2013
4. S-1 PGSD UNEJ tahun 2017